

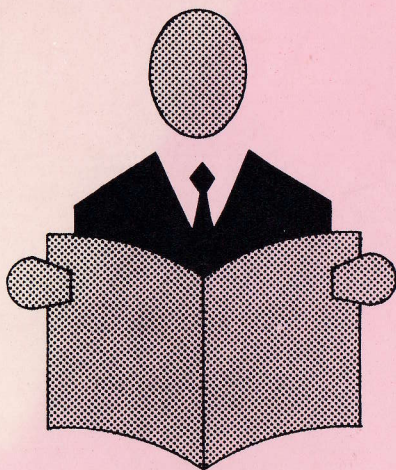
Disusun oleh : **STEFANUS ARIANTO**



BUKU PEGANGAN

**PEMBINA / PENDAMPING
UNTUK
PEMBINAAN / PENDAMPINGAN REMAJA KATOLIK
(REKAT)
DI KEUSKUPAN SURABAYA**

JILID II



KATA PENGANTAR OLEH MGR. J. HADIWIKARTA Pr.

KATA PENGANTAR USKUP SURABAYA

Dengan senang hati saya menyambut BUKU PEGANGAN untuk para Pembina/Pendamping REMAJA KATOLIK (REKAT) KEUSKUPAN SURABAYA yang disusun oleh Sdr Stefanus Arianto, dari berbagai sumber. Buku Pegangan ini memberikan pedoman dan contoh-contoh konkrit yang bisa dipakai oleh para pendamping Rekat. Diharapkan agar dengan melalui buku Pegangan ini para pendamping mempunyai sumber dan bahan untuk mendampingi para remaja. Tentu diandaikan dan diharapkan bahwa para pendamping sendiri bisa mengolah dan menyesuaikan bahan-bahan ini sesuai dengan keadaan para remaja yang didampinginya. Karena keadaan remaja di kota besar tentu akan lain daripada para remaja di kota kecil, walaupun sekarang ini dengan arus globalisasi dan kemajuan komunikasi, perbedaan-perbedaan tadi semakin menipis.

Pembinaan atau pendampingan para remaja tentunya lain dengan pendampingan anak-anak di Sekolah Minggu atau Bina Iman. Dalam Bina Iman peran guru lebih dominan, sedangkan dalam pendampingan remaja, remaja harus diberi kesempatan dan peran yang lebih besar. Di lain pihak mereka juga belum bisa dilepaskan sepenuhnya sebab pengalaman mereka dan kematangan pribadi mereka belum terbentuk. Mereka tidak bisa “dilepaskan” begitu saja, seperti pendampingan pada Mudika atau anak-anak yang sudah di SMTA.

Dalam pembinaan remaja katolik yang menjadi tujuannya ialah bagaimanakah kita mendampingi mereka sehingga bisa menjadi remaja katolik yang mendalam semangat kekatolikannya tapi juga bisa mengikuti arus kemajuan jaman, tanpa terhanyut oleh hal-hal negatif yang ada dalam kemajuan tadi. Para pembina harus ingat bahwa kita hanyalah salah satu unsur dalam pembinaan mereka, kita perlu juga membina hubungan baik dengan orang tua mereka, para guru mereka, para pastor paroki, juga dengan para pimpinan masyarakat di mana pembinaan nanti

akan terjadi.

Demikian pula juga perlu ada kerja sama atau team work yang baik dari semua pendamping REKAT dan Moderator REKAT baik yang di tingkat keuskupan, paroki maupun sekolah. Pendampingan REKAT merupakan sesuatu yang masih baru di keuskupan Surabaya, dan juga mungkin di tempat lain. Dengan belajar bersama, dengan belajar dari kegagalan dan kesuksesan kita, marilah kita dampingi para remaja katolik di keuskupan Surabaya.

Saya berharap bahwa nanti masih akan terbit Buku Pegangan lain, dengan corak dan tema lain, yang bisa melengkapi Buku Pegangan yang ada sekarang ini.

Semoga Tuhan memberkati Anda sekalian, para pendamping atau pembina Rekat.

Surabaya, 15 Juni 1995

Mgr. J. Hadiwikarta Pr
Uskup Surabaya

KATA PENGANTAR

Para pendamping remaja Katolik yang budiman,

Dewasa ini dikalangan remaja kita muncul gejala-gejala kebutuhan akan pembinaan rohani dan pendampingan menuju cita-cita hidup dan masa depan mereka, hal ini disebabkan banyaknya arus informasi dan teknologi yang melanda kehidupan mereka, sehingga jurang antara aku yang real dan aku yang ideal makin besar dan dalam.

Pelbagai cara dan bentuk telah dicari dan diusahakan para pembina/pendamping remaja katolik secara sendiri-sendiri apakah itu disekolah, lingkungan maupun paroki dan hal ini dirasa kurang efektif disebabkan sangat kecilnya jumlah remaja katolik di Keuskupan Surabaya yang mengalami pendampingan, juga bahan atau materi yang diberikan biasanya terulang lagi waktu mereka di SMA.

Sebenarnya banyak orang peduli dan senang mendampingi remaja, namun seringkali mereka terbentur, tidak tahu langkah apa yang harus ditempuh dalam pendampingan terutama jika menyangkut arah, tujuan, bahan dan materi maupun metode pendampingan remaja.

Untuk menjawab kebutuhan diatas:

1. Agar pendampingan remaja katolik lebih terarah dan menjangkau semua remaja katolik dikeuskupan Surabaya.
2. Agar bahan maupun materi pendampingan tidak terulang dan para remaja katolik mendapat bahan atau materi lanjutan ketika mereka pada jenjang Mudika (SMA dan Perguruan Tinggi).
3. Diharapkan lebih banyak orang katolik yang peduli dan terlibat dalam pendampingan remaja, untuk itu perlu dijelaskan tentang arah, dasar, tujuan, metode dan paket-paket pendampingan yang dapat digunakan melakukan

pendampingan bagi remaja katolik di Keuskupan Surabaya.

Kami menerbitkan "**Buku Pegangan Pembinaan/Pendampingan Remaja Katolik (REKAT) Keuskupan Surabaya**" ini dalam dua jilid, disamping itu kami juga menerbitkan Buku Nyanyian "Lagu-lagu Bina Rohani" sebagai pendukung pegangan tersebut.

Bila dipelajari sungguh-sungguh dan dipersiapkan dengan baik, kami yakin buku ini akan benar-benar menjadi ilham atau pegangan bagi para pembina/pendamping remaja katolik yang terlibat didalam usaha membina/mendampingi para remaja Katolik (REKAT) di Keuskupan Surabaya ini.

Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	
BAB I SUATU DUNIA YANG GONCANG	
- Ia berumur 13, 14 tahun....	1
- Apa yang terjadi?; lalu berbuat apa?	14
- Pertumbuhan	15
- Masa remaja	16
- Kecerdasan berkembang	17
- Sangat perasa	22
- Akibat-akibat dalam kehidupan iman	24
- Kesimpulan	24
BAB II APA DAN SIAPA PENDAMPING ORANG MUDA	
- Tujuan	29
- Kualifikasi pendamping	33
- Sikap lahir - sikap batin	35
- Keyakinan pendamping	36
- Kecakapan pendamping	37
- Keuntungan pendampingan dalam team	38
- Kerugian pendampingan dalam team	38
- Team pendamping yang efektif	39
BAB III SPIRITUALITAS PENDAMPING ORANG MUDA	
- Menggemari diri	42

- Berkembang menjadi pribadi utuh	42
- Memberi, membuat sesuatu yang baru demi orang lain	43
- Menerima, rela menanggung demi orang lain	44

BAB IV DASAR, BAHAN, BENTUK DAN METODE PENDAMPINGAN

- Dasar	
- Orientasi pembinaan/pendampingan	52
- Bahan	54
- Sumber-sumber	56
- Bentuk-bentuk pendampingan	59
- Metode-metode Pendampingan bidang rohani (katekese)	61
- Kesimpulan	64
- Cara menyusun paket-paket pendampingan	65

BAB V PAKET-PAKET PENDAMPINGAN REMAJA KATOLIK

A. REKOLEKSI

- Aku - Pencipta	71
- Aku - Keluarga	81
- Aku - Cinta / Sex	87
- Aku - cita-cita / masa depan	94

B. PAKET EXEMPLARIS

- Pendahuluan	101
- Exp. 1 Cinta umat Kristiani	103
- Exp. 2 Membersihkan Rumah	106
- Exp. 3 Mendengarkan	109
- Exp. 4 Persekutuan REKAT dan orang lain	111
- Exp. 5 Kepercayaan	113
- Exp. 6 Ikatan	115
- Exp. 7 Persekutuan	117
- Exp. 8 Suara hati	119
- Exp. 9 Kritik	121

- Exp. 10 Ketakutan dan Harapan	124
- Exp. 11 Perasaan-perasaan	127
- Exp. 12 Persahabatan	129
- Exp. 13 Luka-luka	130
- Exp. 14 Kesembuhan	132
- Exp. 15 Pentingnya berterima kasih kepada sesama	134
- Exp. 16 Keputusan	136
- Exp. 17 Kekurangan Kebebasan	139
- Exp. 18 Janji-janji	141
- Exp. 19 Penyesalan dan Perdamaian	143
- Exp. 20 Rasa Keadilan	

C. PAKET CAMPING ROHANI

- Daftar acara	11
- Pembukaan	13
- Pertemuan I	17
- Ibadat malam I	20
- Ibadat pagi	23
- Pertemuan II	25
- Pertemuan III	29
- Pertemuan IV	31
- Ibadat malam II	36
- Ibadat pagi	37
- Pertemuan V	39
- Kesimpulan - Evaluasi	40
- Ibadat Penutup	41

D. PAKET RETRET

- Daftar acara	48
- Arti Retret Bagiku	50
- Kado Allah Pencipta untukku	54
- Ibadat Panggilan	58
- Ibadat Pagi	61

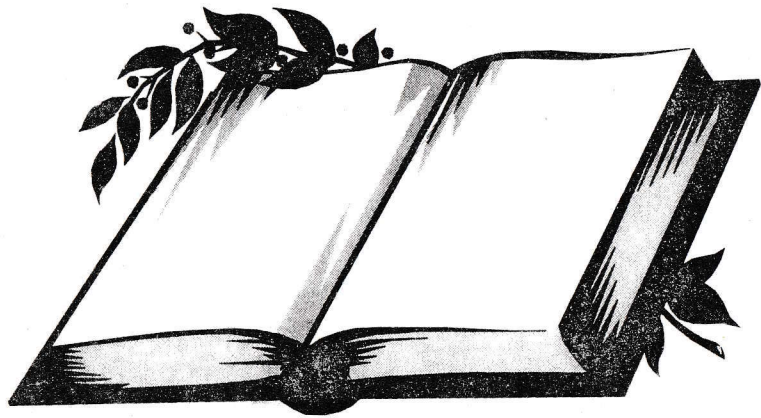
- Aku yang bercita-cita dan beridola	63
- Tantangan-tantangan yang dihadapi	65
- Godaan dan kedok dalam hidupku	74
- Ibadat Tobat	78
- Ibadat pagi "Kebebasan"	82
- Kebangkitan	84
- Kesimpulan	86
- Evaluasi	89
- Misa Penutup	90

E. PAKET LATIHAN KEPEMIMPINAN

- Pengertian tentang kepemimpinan	93
- Hal-hal penting yang harus diketahui oleh seorang pemimpin	94
* Merencanakan	94
* Mendukung	96
* Memutuskan	97
* Bagaimana membuat keputusan	99
* Metode lima langkah	100
* Mengambil tanggung jawab	103
* Melindungi	104
- Pendarasan pendapat	105
- Merumuskan nilai dalam tanggapan melawan perubahan	
- Membuat laporan rapat	108
- Membuat laporan kerja/tugas	109
- Menulis memo	110
- Sifat-sifat pemimpin yang penting	111
- Unsur-unsur yang diharapkan oleh bawahan terhadap pemimpin	112
- Godaan-godaan bagi seorang pemimpin	113
- Nasib seorang pemimpin	114
- Menciptakan ketegangan dan menfrustasikan orang	116
- Dua pertanyaan yang harus saling diajukan.....	117
- Seni melayani atasan	118

- Planning - Program dan Evaluasi	119
- Bagan Perencanaan Program	120
* Team perencana	123
* Mengalisa kebutuhan	124
* Merumuskan tujuan	125
* Menyusun Program	128
* Pelaksanaan program	134
* Lima tolok ukur Osis /Rekat yang sehat.	136

BUKU ACUAN 138



BAHAN
CAMPING ROHANI
SMTP
TEMA : CINTA KASIH

Hari I

- Pukul 14.30 : Selamat datang
- Pengarahan awal
- Pengenalan lingkungan
- Mandi
- Pukul 16.00 - 16.50 : Minum dan makanan kecil
Pukul 16.15 - 16.45 : Upacara Pembukaan
Pukul 16.45 - 19.00 : Pertemuan I
Pukul 19.00 - 20.00 : Makan malam
Pukul 20.00 - 21.00 : Riang ria
Pukul 21.00 - 22.00 : Ibadat malam
Pukul 22.00 - 24.00 : Jeritan malam
- Istirahat

Hari II

- Pukul 06.00 - 06.30 : Bangun
- Senam
- Tidak diperkenankan mandi,
hanya cuci muka dan gosok gigi.
- Pukul 06.30 - 07.15 : Ibadat pagi
Pukul 07.15 - 08.00 : Makan pagi
Pukul 08.00 - 10.00 : Pertemuan II
Pukul 10.00 - 10.30 : Minum dan makanan kecil
Pukul 10.30 - 12.00 : Pertemuan III
Pukul 12.00 - 13.00 : Makan siang
Pukul 13.00 - 16.00 : Penjelajahan alamku yang indah
Pukul 16.00 - 17.00 : Mandi
Pukul 17.00 - 17.30 : Minum dan makanan kecil
Pukul 17.30 - 19.00 : Pertemuan IV
Pukul 19.00 - 20.00 : Makam malam

- Pukul 20.00 - 21.00 : Persiapan malam api unggun
 Pukul 21.00 - 24.00 : Ibadat malam dan malam api unggun

H a r i I I I

- Pukul 06.00 - 06.30 : Bangun
 - Senam
 - Tidak diperkenankan mandi,
 hanya cuci muka dan gosok gigi.
- Pukul 06.30 - 07.15 : Ibadat pagi
 Pukul 07.15 - 08.00 : Makan pagi
 Pukul 08.00 - 10.00 : Pertemuan V
 Pukul 10.00 - 10.30 : Minum dan makanan kecil
 Pukul 10.30 - 11.30 : Kesimpulan dan evaluasi
 Pukul 11.30 - 12.30 : Ibadat Penutup
 Pukul 12.30 - 13.30 : Makan siang
 Pukul 13.30 - 14.00 : Persiapan pulang
 Pukul 14.30 : S a y o n a r a

DETAIL ACARA PAKET CAMPING SMP

- * PUKUL 14.30 : SELAMAT DATANG
- Pengarahan awal
 - Pengenalan lingkungan
- Alokasi waktu : 30 menit
 Tujuan : - Menyambut para peserta supaya merasa at home
 - Memberikan beberapa informasi mengenai lingkungan dan tata cara hidup bersama.
- Pengarahan awal : - Mengucapkan selamat datang
 - Memberikan informasi keadaan lingkungan
 - Memberikan beberapa informasi mengenai tata cara hidup bersama.
- + tata cara mandi
 - + tata cara kerja kelompok
 - + tata cara sopan santun berpakaian/bicara
 - + tata cara tidur/istirahat.

Pengenalan lingkungan :

- Peserta boleh meletakkan perbekalannya, setelah pengaturan tempat.
- Peserta diperbolehkan melihat-lihat lingkungan dan sebagian diperkenankan untuk mandi.
- Diumumkan pukul 16.00 peserta harus sudah siap untuk minum bersama.

* PUKUL 16.30 - 17.00 : UPACARA PEMBUKAAN

- Lagu Pembukaan : DATANGLAH ROH MAHAKUDUS
- Doa Pembukaan : Allah Bapa, Putera dan Roh Kudus
 Kami bersyukur atas rahmat dan perlindungan-Mu selama kami dalam perjalanan menuju ke tempat yang indah ini. Kami Kau beri kesempatan untuk menikmati

dan bersatu dengan alam yang kau ciptakan untuk kebahagiaan kami. Semoga selama beberapa hari ini, kami menemukan Engkau dalam kedamaian dan keindahan alam di tempat ini, merasakan kasih dan cintamu bersama teman-teman dan para pembimbing kami sehingga kami mampu untuk berkembang menjadi manusia yang dewasa baik jasmani maupun rohani kami. kemuliaan

Pembacaan Tata Tertib :

- Adik-adik tidak diperkenankan keluar dari lingkungan perkemahan ini tanpa ijin pembimbing.
- Adik-adik tidak diperkenankan menempati kamar mandi lawan jenisnya. Misalnya : putra ke putri atau sebaliknya.
- Adik-adik tidak diperkenankan memasuki dan menempati tenda lawan jenisnya. Misalnya : Putra ke putri atau sebaliknya.
- Tenda tidak diperkenankan untuk bermain misalnya kartu atau sebagainya, hanya untuk tidur.
- Adik-adik harus tepat waktu, dan sanggup melatih diri dalam tanggung jawab yang diberikan pembimbing misalnya tugas dan kewajibannya. Tanpa perlu diperintah.
- Adik-adik wajib menjaga kebersihan lingkungan perkemahan, dan tidak diperkenankan memetik bunga atau buah yang tumbuh.
- Pada waktu istirahat malam, adik-adik harus mengusahakan untuk tidur, tidak diperkenankan berbicara/ bercerita.

- Pembagian Kelompok : Pembagian kelompok sebanyak 6 kelompok dan langsung dibacakan.

- Pembagian tugas dan kewajiban

Tujuan : Melatih para peserta untuk bertanggung jawab dan kreatif serta menumbuhkan sense of belonging juga melatih kerja sama dan saling menolong.

- Kewajiban :
- Setiap Kelompok wajib meneliti kelompoknya, terutama soal kesehatan dan perbekalannya.
 - Setiap kelompok wajib menjalankan tugas dengan cepat tanpa diperintah.
 - Selesai acara minum setiap peserta mencuci gelas sendiri-sendiri.
 - Pada pagi hari selesai makan, adik-adik putra membuka tenda hanya sebelah agar kena sinar matahari.

Pembagian tugas :

Hari I Pukul 19.00 :

- Kelompok I : Mengambil makanan di Susteran
- Kelompok II : Membersihkan ruang pertemuan
- Kelompok III : Menyiapkan piring dan gelas
- Kelompok IV : Mencuci piring dan gelas
- Kelompok V : Mengeringkan piring dan gelas serta mengaturnya.
- Kelompok VI : Membersihkan tempat pertemuan

Hari II Pukul 06.30 dan selesai ibadat :

- Kelompok I : Mempersiapkan tempat ibadat pagi, menghubungi pembimbing untuk informasi tempat.
- Kelompok II : Mempersiapkan tempat pertemuan
- Kelompok III : Mengambil makanan di Susteran
- Kelompok IV : Mempersiapkan piring dan gelas
- Kelompok V : Mencuci piring dan gelas
- Kelompok VI : Mengeringkan piring dan gelas

Hari II Pukul 12.00

- Kelompok I : Mempersiapkan piring dan gelas
- Kelompok II : Mengambil makanan di Susteran
- Kelompok III : Mencuci piring dan gelas
- Kelompok IV : Mengeringkan piring dan gelas
- Kelompok V : Bebas
- Kelompok VI : Bebas

Hari II Pukul 19.00

- Kelompok I : Mencuci piring dan gelas
- Kelompok II : Mengeringkan piring dan gelas
- Kelompok III : Bebas
- Kelompok IV : Bebas
- Kelompok V : Mempersiapkan piring dan gelas
- Kelompok VI : Mengambil makanan di Susteran

Hari III Pukul 12.30

- Kelompok I : Bebas
- Kelompok II : Bebas
- Kelompok III : Membersihkan tempat pertemuan
- Kelompok IV : Mengambil makanan di Susteran
- Kelompok V : Mempersiapkan piring dan gelas
- Kelompok VI : Mempersiapkan tempat pertemuan
- Pembimbing : Cuci piring/gelas dan mengeringkannya.

- Usul dan Saran-saran
- Hormat pada pembimbing
- Selesai

* PUKUL 16.45 - 19.00 PERTEMUAN I

Tema : MENGIBARATKAN DIRI DENGAN ALAM

- Tujuan :
- Untuk menemukan diri dan pengungkapan diri
 - Untuk jatuh cinta kepada alam
 - Untuk membangkitkan rasa persatuan dengan alam
 - Untuk berdoa di dalam dan melalui alam

Pengarahan awal :

- Adik-adik yang baik, kalau kita mau peka dan mendengarkan keadaan sekitar kita, sering manusia menggunakan lambang-lambang untuk dirinya sesuai dengan alam baik bunga-bunga, pohon maupun binatang. Suatu contoh yang sering kita temui, sering orang memuji kecantikan seseorang seperti bunga mawar, atau kecerdikannya seperti kancil, kelincihannya seperti tupai. Atau orang mengatakan kelicikannya seperti srigala, tidak jarang pula manusia menginginkan atau melambangkan dirinya sebagai bunga, pohon ataupun binatang yang sesuai dengan cita-citanya, karena memang pada alam tersebut mempunyai atau menunjukkan sifat-sifat yang diinginkan manusia. Hari inipun kita duduk-duduk santai bersama di alam yang sangat indah, untuk itu marilah kita mencoba untuk menemukan sifat-sifat manakah yang aku inginkan sebagai lambang yang cocok untuk diriku. Oleh karena itu ambillah sikap yang relaks dan pejamkan matamu. tariklah nafasdan tahanlah sejenak, kemudian keluarkan perlahan-lahan. Sadarilah perasaan udara keluar masuk lewat hidung. Rasailah sentuhannya. Sekarang sadarilah bahwa udara yang adik hirup itu penuh kekuasaan dan kehadiran Allah
Kalau adik menghirup udara masuk dada, adik menghirup Tuhan sendiri..... Penuhilah diri adik dengan kekuatan Ilahi yang dibawanya serta kalau adik menghembuskan nafas, gambarkanlah adik mengeluarkan semua kotoran ... ketakutan adik.... perasaan negatif, yang ada pada adik-adik. Sekarang adik-adik perhatikan semua suara dari alam di sekitar kita sebanyak-banyaknya : suara besar, suara kecil, yang dari dekat, dan yang

dari jauh

Dengarkanlah keseluruhan alam suara di sekitar adik-adik sebagai kesatuan Bagaimana rasanya, bahwa adik mempunyai alat pendengaran ? Syukur.....pujian.... gembira.... cinta.... Bahwa setiap suara ditimbulkan dan berlangsung karena kekuatan Tuhan Mahakuasa Tuhan bersuara di alam sekitar. Masuklah ke alam suara, masuklah ke alam Tuhan.

Sekarang perlahan-lahan bukalah matamu berdirilah dan lihatlah alam sekitar janganlah berpikir bukalah mata dan telingamu dengarkanlah bunyi-bunyian, lihatlah alam..... Setelah mendengar tepuk tangan tiga kali kembalilah dengan tenang dan duduk kembali ke tempat semula.

* Andaikata aku bunga, aku suka menjadi bunga apa ?

.....
Mengapa :

* Andaikata aku pohon, aku suka menjadi pohon apa ?

.....
Mengapa :

* Andaikata aku burung, aku suka menjadi burung apa ?

.....
Mengapa :

* Andaikata aku serangga, aku suka menjadi serangga apa ?

.....
Mengapa :

* Andaikata aku binatang puas, aku suka menjadi binatang apa ?

.....
Mengapa :

* Andaikata aku ini benih tanaman,aku suka menjadi benih tanaman apa ?

.....
Mengapa :

* Andaikata aku ini buah-buahan, aku suka menjadi buah apa ?

.....
Mengapa :

Isilah:

- Pribadi yang aku kehendaki ialah

.....
Mengapa :

- Aku menginginkan pribadi seperti di atas, seperti tokoh idolaku yaitu :

.....
- Dari isian di atas (andaikata aku) satu yang paling sesuai untuk diriku adalah

Fantasikan bahwa engkau sama dengan itu.

- Buatlah doa kepada Tuhan dibukumu sebagaimana barang benda itu berdoa kepada tuhan seandainya ia dapat

- Buatlah doa pula kepada Tuhan (dibawah doa diatas). Doa mohon agar Tuhan membantumu menjadi pribadi yang engkau inginkan itu.....

- Akhirnya catatlah perasaan-perasaanmu sekarang dan apa yang telah engkau pelajari dari acara ini.....

- Sharing Kelompok :

Pembimbing membantu mengatur pembicaraan, dan membantu peserta yang malu-malu untuk bicara. Mengajak kelompok untuk saling mendoakan. Bahan : apa yang telah ditulis di atas.

- PUKUL 20.00 - 21.00 RIANG RIA

- Tujuan :
- Mempercepat pengenalan dan kepercayaan anak para pendamping.
 - Menciptakan suasana rukun, gembira, akrab antar anak dan juga dengan pendamping.

Catatan : Semua pendamping harus ikut dalam riang ria.

- PUKUL 21.00 - 22.00 IBADAT MALAM

Tema : BERSAMA ALAM MEMUJI ALLAH PENCIPTA

Kata Pengantar

Adik-adik yang baik, Allah sungguh baik hati dan cintanya luar biasa kepada manusia. Alam yang indah diperuntukkan manusia agar dipelihara dan dinikmati demi kebahagiaan manusia. Dan Allah senantiasa hadir di dalam keheningan dan kebeningan hati kita, di dalam udara yang sejuk menghidupkan semua ciptaannya yang bernafas, Allah juga hadir dalam suara-suara alam yang kita dengar dan rasakan. Dan malam hari ini Allah juga hadir dalam kedamaian hati kita. Oleh karena itu bersama segenap tumbuhan, segenap serangga malam dan segenap ciptaannya kita puji Tuhan dan kita bersyukur atas anugerah-Nya yang luar biasa kepada kita. Oleh karena itu mari kita kidungkan pujian bagi-Nya :

Reff : Nyanyikanlah dan tinggikanlah Dia selama-lamanya.

- Pujilah Tuhan, hai segala buatan Tuhan.
Reff.
- Pujilah Tuhan, hai segala malaikat Tuhan
Reff.
- Pujilah Tuhan, hai segenap langit.
Reff.
- Pujilah Tuhan, hai segala air di atas langit.
Reff.

- Pujilah Tuhan, hai segala tentara Tuhan.
Reff.
- Pujilah Tuhan, hai matahari dan bulan.
Reff.
- Pujilah Tuhan, hai segala hujan dan embun.
Reff.
- Pujilah Tuhan, hai segala angin.
Reff.
- Pujilah Tuhan, hai unggas di udara.
Reff.
- Pujilah Tuhan, hai segala binatang buas dan ternak di bumi.
Reff.
- Pujilah Tuhan, hai anak-anak manusia.
Reff.

Bersama-sama :

Pujilah Allah di atas segala Allah, hai kamu semua yang takut kepada Tuhan, bernyanyilah dan bersyukurlah, untuk selama-lamanya karena kasih setia-Nya.

- Langsung diikuti lagu HOW GREAT THOU ART

Bacalah Kitab Suci : Kisah penciptaan Kejadian I:1-31.

- * Adik-adik yang baik, sungguh Allah mencintai kita, dari bacaan kitab suci yang kita dengar manusia diciptakannya agar bahagia dan manusia diciptakan secitra dengan Allah, dan Allah menciptakan alam seisinya untuk manusia oleh karena ditarik cinta Allah yang demikian besar itu marilah kita menghadapnya untuk berdoa, kita berdoa, diri kita sebagai tumbuhan/binatang ciptaan Tuhan yang mengungkapkan doa yang telah kita buat, dan kita juga berdoa sebagaimana diri kita yang mohon bantuan Tuhan menjadi pribadi yang kita inginkan. Nanti kita maju satu-satu dan langsung mengungkapkan doa setelah

kita menyalakan sebuah lilin:

1. Doa tumbuhan/binatang.
2. Doa pribadi.

* PUKUL 22.00 - 24.00 JERITAN MALAM

- Tujuan : - Supaya anak merasa lelah dan dapat beristirahat pada malam hari.
- Supaya anak tidak mempunyai perasaan takhayul.
- Supaya anak makin mengenal para pembimbing.

Kegiatan : Anak diberi cerita yang sedikit menakutkan tentang sekitar lokasi perkemahan.

Pembimbing : Mencari tempat persembunyian/pos: "TIDAK DIPERBOLEHKAN LARI DAN PINDAH TEMPAT".

Setiap kelompok yang bertemu dengan pembimbing diberi pertanyaan sebagai berikut:

- Nama
- Hobby
- Cita-cita
- Sementara ini tinggal bersama siapa
- Bagaimana perasaanmu saat ini.
- Tadi mengibaratkan diri sebagai apa:
- Idolanya siapa.

* Tidak perlu diperintahkan mengerjakan sesuatu/sebagai gojlok

* PUKUL 06.30 - 07.15 : IBADAT PAGI

Tema : AIR KEHIDUPAN.

- Tujuan : - Agar adik-adik menyadari kehadiran Tuhan melalui air.
- Agar adik-adik menyadari betapa mereka harus menjaga dan memelihara lingkungan.
- Agar adik-adik menyadari bahwa Yesus adalah air kehidupan.

Kata Pengantar

Adik-adik yang baik selamat pagi, selamat menikmati hari baru anugerah Allah pencipta dan sumber kehidupan kita. Pagi yang indah ini hendak kita syukuri, dan sekaligus kita diajak untuk merenungkan air sebagai karunia Tuhan yang menghidupi semua ciptaannya.

Adik-adik yang baik, sekarang siapkan buku catatanmu serta alat tulismu selama kurang lebih 10 menit tulislah kegunaan air dalam kehidupan sehari-hari sebanyak-banyaknya.

* Mereka melaporkan secara lisan, pembimbing merangkum.

Adik-adik yang baik, kalau kita rangkuman apa yang telah kalian temukan maka air demikian penting bagi hidup manusia. Dan tentunya adik-adik, sekarang siapkan setuju kalau kakak katakan manusia tidak dapat hidup tanpa air. Demikian pentingnya air bagi hidup manusia dan inipun dapat kita jumpai pada kitab suci misalnya:

- Pada saat Musa menyelamatkan orang Israel dari Mesir maka Tuhan menggunakan air (Pengungsian 14:15-31)
- Pada saat di Gurun Pasir maka kembali Tuhan menggunakan air untuk menyegarkan orang-orang Israel yang kehausan (Pengungsian 17:1-7)
- Yohanes Pembaptis menggunakan air sebagai tanda pertobatan (Matius 3:13-17)
- Pada saat pesta di Kana Yesus menyelamatkan tuan rumah dari rasa malu melalui air dirubah jadi anggur (Yoh 2:1-11)

Namun karena bebal dan kurang ajarnya manusia terhadap Tuhan Sang Pencipta maka Tuhan memberikan hukuman juga melalui air misalnya :

- Pada saat Tuhan murka dan membasmi manusia, Dia menyelamatkan Nabi Nuh bersama keluarganya karena taat dan setiaNya mereka kepada Tuhan juga melalui air bah (Kej 7:1-24).
- Juga pada saat Tuhan memukul bangsa Mesir pada saat Firaun berkuasa merubah air yang di Mesir menjadi darah sehingga tidak dapat digunakan (Pengungsian 7:14-24).

Oleh karena itu dapat kita lihat dalam kehidupan disamping air sangat dibutuhkan manusia, namun air dapat memusnahkan apa saja karena ulah manusia yang tidak mampu memelihara lingkungannya misalnya: menebangi hutang, mencari air sungai, membuang sampah, tidak memelihara tanggul-tanggul, atau menggunakan air seenaknya sendiri. Maka timbullah banyak bencana, karena Tuhan tidak berkenan atas sikap-sikap yang demikian itu.

Dapat kita lihat betapa manusia hidupnya tergantung pula pada air. Maka pada pagi hari ini kita mau menyadari pula kehadiran Tuhan sebagai air, air yang menghidupkan, air sumber kehidupan kita. Bacaan Injil : Yoh 4:1-26.

Adik-adik yang baik, kata Yesus: "Akulah sumber air hidup, barang siapa yang datang padaku tidak akan haus lagi". Marilah kita datang kepada Tuhan, mohon air kehidupan.

Tuhan Yesus sahabat kaum remaja, Allah Yang Maharahim, Kami bersyukur padaMu Engkau sangat mencintai dan menyayangi kami, Engkau senantiasa melindungi dan menghibur kami di setiap saat. Engkau menyapa kami melalui peristiwa-peristiwa hidup kami. Kami menyadari bahwa Engkaulah sumber air hidup yang menghidupi kami setiap waktu. Semoga ya Tuhan kamipun menyadari kehadiranMu melalui air yang setiap hari kami gunakan, air yang membersihkan, menyegarkan, menyucikan dan menghidupi kami sehingga bersoraklah jiwa kami untuk memuji dan memuliakanMu. Sebab Engkaulah Tuhan sumber air hidup yang senantiasa menyebarkan dan menghidupi jiwa kami.

Penutup : Lagu Civita III Air kehidupan

* PUKUL 08.00 - 10.00 PERTEMUAN II

Tema : CINTA TUHAN PADA KU.

- Tujuan :
- Agar adik-adik merasakan kehadiran Tuhan dan cinta Tuhan melalui hidup sehari-hari.
 - Agar adik-adik peka akan cinta orang tua, cinta teman, cinta kakak/adik, cinta guru dan sesamanya merupakan cinta Tuhan pada mereka.

Pengantar:

Adik-adik yang baik, kakak punya sebuah ceritera.

Pada sebuah kerajaan hiduplah seorang raja yang arif dan bijaksana, Raja ini didampingi oleh permaisuri yang cantik sekali. Mereka diberi karunia seorang putra yang cakap sekali. Mereka demikian sayang sekali pada puteranya, sehingga mereka memberikan sebuah istana sendiri yang lengkap dengan isinya yang mewah, saat ini puteranya sudah berusia 13 tahun dan disiapkan untuk menggantikan ayahnya di tahta kerajaan. Putera raja ini belajar ilmu perang, kesusasteraan dan juga agama. Dimana-mana dia selalu dilayani, didampingi prajurit-prajurit pelindungnya.

Namun putera raja ini merasa bahwa yang dia dapatkan selama ini bukan cinta kasih, tetapi dia merasa dikekang, tidak bebas. Dia tidak merasakan dicintai, dalam buku-buku agama yang dia pelajari Tuhan demikian mencintai manusia tetapi dia tidak merasakannya. Maka suatu saat ia mencari Tuhan, Apa benar Tuhan mencintainya. Maka Putra Raja ini melarikan diri dari istananya dia mencari di rumah-rumah penduduk, dan dia tidak menemukan Tuhan. Maka kemudian lari ke hutan-hutan namun dia juga tidak menemukan dan merasakan cinta Tuhan, maka sampailah di tepi yang tidak dikunjungi manusia. Maka mulailah dia berteriak-teriak Tuhan dimanakah engkau, Tuhan dimanakah Engkau, apakah engkau mencintai aku. Sambil menelusuri pantai ia melihat dua pasang jejak kaki pada waktu ia berjalan. Jejak yang satu ialah kakinya, jejak yang lainnya ialah jejak kaki Tuhan.

Namun di tengah ke putusasaan mencari Tuhan, dia melihat jejak kaki yang dilalui hanya satu pasang, sedang jejak kaki yang satunya hilang, maka kembali

ia berteriak: Tuhan, Engkau berkata bahwa bila aku memutuskan untuk mengikuti Engkau, Engkau akan berjalan bersama denganku sepanjang jalan hidupku, namun Engkau kucari-cari tidak juga aku merasakan cintamu, demikian juga aku perhatikan di tengah-tengah kesulitan dan keputusasaan di tengah kesunyian mencari Engkau hanya terdapat satu pasang jejak kaki. Saya tidak mengerti mengapa aku tidak merasakan cintaMu bahkan di saat gawat Engkau kubutuhkan, justru Engkau tinggalkan aku.

Tiba-tiba didengarnya suara Tuhan :

Anakku yang ke kasih, Aku sangat mengasihi engkau dan tidak pernah meninggalkan engkau, aku senantiasa hadir dalam hidupmu baik saat engkau di istana dalam kehidupanmu sehari-hari belajar mempersiapkan diri, hingga engkau mencari-cari aku sampai di tempat ini hanya karena engkau tidak mau merasakan kehadiran dan cintaku di setiap peristiwa hidupmu. Dalam masa gawat di mana engkau mengalami kesulitan, mengalami cobaan dan penderitaan, dan keputusasaan seperti ini, kau hanya melihat satu pasang jejak kaki saja, sebab pada waktu ini AKU justru menggendong engkau”.

Nah, adik-adik yang baik apakah engkau merasa dicintai Tuhan.

Kakak akan mengadakan lomba, siapa yang menang akan dapat hadiah. Hadiahnya apa setelah lomba selesai dan diumumkan siapa pemenangnya. Lombanya demikian : Dalam kelompokmu diskusikan dan tulislah sebanyak-banyaknya di kertas flap yang disediakan:

* Apakah engkau merasa dicintai Tuhan.

* Tulislah sebanyak-banyaknya peristiwa, bentuk atau kehadiran Tuhan sehingga engkau merasa Tuhan mencintaimu.

- Pemenang ditentukan juri berdasarkan:
- Banyaknya jawaban.
- Dan dapat dijelaskan oleh kelompok jika ada pertanyaan.

Pleno :

- Diberi kesempatan melaporkan.
- Diberi kesempatan pertanyaan informatif pada kelompok lain.

Adik-adik demikian kita merasakan kehadiran Tuhan dan cinta Tuhan dalam hidup kita sehari-hari. Dalam Kitab Suci kita banyak menjumpai kasih Tuhan itu pada manusia misalnya pada:

- Kitab kejadian kemarin, bagaimana Tuhan menciptakan alam semesta dan menciptakan manusia.
- Dalam ibadah pagi tadi bagaimana Tuhan menyelamatkan manusia melalui air.

Itu semua dapat kita lihat dan baca dalam Kitab Suci Perjanjian Lama. Bagaimana Tuhan berulang kali menyelamatkan manusia dan karena manusia demikian bebal dan durhaka pada Tuhan maka dapat kita baca pula bagaimana Tuhan menghukum manusia, hingga Tuhan yang sangat mencintai manusia memberikan puteraNya sendiri Yesus Kristus untuk menyelamatkan manusia dari kematian dosa, maka pada Perjanjian baru kita ikuti bagaimana Yesus mengajar dan menyalurkan cinta Tuhan tersebut dalam kehidupan sehari-hari:

- Masa kecil Yesus Dia membantu orang tuanya, Yosef dan Maria sebagai Tukang kayu.
- Yesus memberi makan 5000 lebih orang yang lapar. (Mat 14:13-21)
- Yesus menyembuhkan hamba seorang perwira yang sakit (Mat 8:15-12)
- Yesus menyembuhkan Mak mertua Petrus (Mat 8:14-21)
- Yesus meredakan angin ribu (Mat 8:23-27)
- Yesus menyembuhkan dua orang yang kerasukan setan (Mat 8:28-34)
- Yesus menyembuhkan orang lumpuh (Mat 9:1-8)
- Yesus menyembuhkan orang bisu (Mat 9:32-37)
- Yesus menyembuhkan seorang wanita dan menghidupkan puteri seorang kepala Sinagoga (Mat 9:18-25)
- Yesus menyembuhkan dua orang buta (Mat 9:27-31)

Dan masih banyak lagi bagaimana kasih Tuhan pada manusia, yang kita lihat dalam peristiwa hidup sehari-hari di dalam kitab Suci Perjanjian Baru sampai

akhirnya Yesus sendiri menyerahkan dirinya di salib untuk menebus dosa-dosa manusia dan dosa-dosa kita.

Adik-adik yang baik, sungguh Allah demikian mencintai kita, dalam kehidupan sehari-hari kita merasakannya, dalam diri kedua orang tua kita, dalam diri kakak-adik kita, dalam diri guru pembimbing kita, dalam diri teman-teman kita dan bahkan dalam diri sesama yang tidak mengenal dan kita kenal, juga dalam alam semesta ini yang indah. Kita juga dapat mengikuti dan membaca dalam Kitab suci cinta Allah pada manusia.

Tinggal pertanyaan dalam diri kita, selain kita mensyukuri cinta Allah itu, **APAKAH KITA JUGA MENCINTAI TUHAN, APA BUKTINYA?** Dalam pertemuan nanti kita akan melihat apa buktinya kita mencintai Tuhan, dan bagaimana kita mencintai Tuhan. Marilah kita tutup pertemuan II ini dengan doa syukur karena cinta Tuhan pada kita:

Tuhan,

Kami bersyukur dengan sepenuh hati kepadaMu

Atas kesempatan hari di lingkungan Susteran Darmaningsih ini. Mungkin doa-doa kami tidak sedalam dan setulus seperti yang kami harapkan. Pikiran kami seringkali diganggu oleh hal-hal kecil. Namun kalau ingat kembali seluruh pengalaman kami, kami sadar bahwa Engkau telah memberikan kepada kami kasih dan cinta yang dalam.

Engkau memberikan kepada kami, mama, papa, kakak, adik, guru, pembimbing, teman, dan dan sesama yang menerima kami sebagai satu dari antara mereka yang selalu siap membantu dan memberi perhatian, bahwa kami dapat selalu mohon untuk didoakan, dan bahwa kami dapat saling mempercayakan diri pada dukungan rohani yang begitu kuat di sini.

Tuhan,

kami berterima kasih kepadaMu.
atas rahmat yang tak ternilai ini.

Kami berdoa semoga kami dapat menghayati hidup kami sebagai guru yang ternyata pantas menerima anugerah sebesar ini. Semoga aku tetap setia pada semangat persaudaraan ini, dan semoga kami mampu membagi rasakan kekuatan

baru yang sekarang kualami kepada semua orang yang kau kauutus untuk menjumpaiku.

Tuhan,

nyatakanlah berkatMu yang berlimpah kepada para Pastor, suster dan para pembimbing serta saudara-saudara kami yang telah menunjukkan kepadaku yang begitu jelas bahwa Engkau sungguh mencintai.

Amin.

* PUKUL 10.30 - 12.00 PERTEMUAN III.

Tema : BUKTI CINTAKU PADA TUHAN.

- Tujuan :
- Agar adik-adik sadar mencintai Tuhan dengan mencintai mama, papa dan keluarga.
 - Agar adik-adik sadar mencintai Tuhan dengan bersikap dan berbuat baik.
 - Agar adik-adik sadar mencintai Tuhan dengan memperhatikan dan membantu sesama yang menderita dan membutuhkan bantuan.

Kata pengantar:

Adik-adik yang baik, kita sudah melihat dalam pertemuan II bahwa Tuhan demikian mencintai kita, bagaimana dengan diri kita apakah kita juga mencintai Tuhan, kakak yakin tanpa kalian jawab pasti dengan suara bulat kalian mengatakan mencintai Tuhan. Sekarang berkumpul dengan kelompokmu, diskusikan secara langsung pertanyaan kakak dan nanti langsung masing-masing pembicara kelompok mengatakan pada kakak:

- * Apa buktinya dan bagaimana kalian mencintai Tuhan?
- * Pembimbing mencatat apa yang dikatakan oleh adik-adik. Tanpa menanggapi-nya. Setelah itu hasilnya semua ditulis di kertas Flap.
- * Nah, adik-adik sekarang bukalan Injil Lukas 10:25-37.
 - Bacalah masing-masing dalam hati.
 - Kemudian dalam kelompokmu buatlah drama singkat berdasarkan injil tersebut.

- Semua anggota kelompok harus berperan.
- Semua fasilitas boleh kamu gunakan.
- Waktu persiapan dan latihannya selama 20 menit.
- Kelompok yang terbaik akan mendapat hadiah.
- Tempat bebas asal tidak di dalam tenda.

* Pleno:

- Memberikan kesempatan kelompok untuk berperan.
- Memberikan tanggapan atas drama yang ditampilkan dan memilih serta memberikan penghargaan yang terbaik.
- Adik-adik yang baik, dalam tanya jawab yang hasilnya kakak tulis di flap dan dalam drama yang telah kalian tampilkan dengan baik sekali sebenarnya sudah terjawab bukti dan seharusnya bagaimana mencintai Tuhan.
Untuk lebih jelasnya marilah dengarkan Injil berikut ini: (Mat 25:31-46).
- Adik-adik yang baik sudah jelaslah sekarang bahwa kalau kalian mencintai, memperhatikan, menyenangkan dan menurut perintah mama, papa dan gurumu maka itu bukti bahwa engkau mencintai Tuhan, kalau engkau menyayangi kakak dan adik bahkan teman-temanmu maka itu juga bukti bahwa engkau mencintai Tuhan. Tidak hanya cukup itu saja seharusnya kita juga dapat mencintai dan memperhatikan sesama kita yang menderita atau membutuhkan bantuan, misalnya: teman-teman kita yang kekurangan (tidak punya buku/alat tulis), tidak mampu bersekolah, tidak mampu beli baju baru, kurang perhatian dari keluarganya, yang kurang pengetahuan, yang tidak mengerti bagaimana bersikap dan berbuat baik, masih banyak lagi sesama kita yang membutuhkan bantuan kalian. Nah, dengan mencintai dan memperhatikan merekalah maka itu merupakan bukti dan bagaimana kita mencintai Tuhan, sudah tentu berdoa sangat penting bagi hidup kita, untuk berkomunikasi langsung dengan Tuhan.
Jadi kita mengasihi Allah sebab Allah mengasihi kita lebih dahulu. Jika seorang mengatakan: Aku mengasihi Allah tetapi membenci saudaranya, maka orang itu adalah pendusta. Karena barang siapa tidak mengasihi saudaranya yang dapat dilihatnya, bagaimana ia dapat mengasihi Allah, yang tidak kelihatan

kepadaNya? Akan tetapi inilah perintah yang kita terima dari padaNya: yaitu barang siapa mengasihi Allah, haruslah mengasihi saudaranya (I Yoh 4:19-21).

Maka nasihat Santo Paulus kepada kita dapat kita baca pada Rom 12:9-21.

- Penutup : Lagu casette yang mengetengahkan cinta sesama.
- * Pukul 13.00 - 16.00 PENJELAJAHAN ALAMKU YANG INDAH.

Tujuan : - Mengajak adik-adik menikmati alam ciptaan Tuhan.
- Agar adik-adik tidak mengalami kejenuhan.
- Mengajak adik-adik merasakan bersatu dengan alam (hutan) dan mencintai lingkungan alam.

Pelaksanaan: Masing-masing kelompok berangkat sendiri-sendiri

- Ketua kelompok bertugas memimpin dan melindungi kelompoknya dan didampingi oleh 1 orang pembimbing.

* PUKUL 17.30 - 19.00 PERTEMUAN IV.

Tema: SIKAP DAN GODAAN YANG MENJAUHKAN AKU DARI CINTA TUHAN.

Tujuan: - Agar adik-adik sadar akan sikap yang menjauhkan diri dari cinta Tuhan.
- Agar adik-adik sadar dan mampu untuk menolak segala godaan yang menjauhkan diri dari cinta Tuhan.

Kata pengantar:

Adik-adik yang baik, kita sudah menyadari bahwa Allah sangat mencintai kita dan kitapun cinta pada Allah. Dan kita telah mengetahui apa bukti cinta kita pada Allah dan kita juga menyadari bagaimana kita mencintai Allah. Marilah sekarang kita melihat sikap-sikap dan godaan yang sering kita alami sehingga menjauhkan diri kita dari cinta Tuhan itu. Bicarakanlah dengan kelompokmu

sebuah ceritera yang kakak berikan jawablah pertanyaan ini dan tuliskan di flap:

- Sikap-sikap mana menjauhkan Boncel dari cinta Tuhan.
- Godaan-godaan mana yang dialami oleh Boncel.
- Bagaimana sikap Boncel dalam menghadapi godaan tersebut.
- Apa akibatnya yang dialami Boncel.
- Pernahkah kelompokmu mengalami peristiwa yang dialami Boncel.
- Bagaimana sikap dan caramu menghadapi godaan yang dialami Boncel.

SI BONCEL

Sebuah keluarga yang cukup kaya, mempunyai 2 orang anak si BONCEL dan adiknya. Mereka berdua di sayang oleh kedua orang tuanya. Boncel saat ini duduk di kelas dua pada sebuah SMP swasta yang cukup terkenal, sedang adiknya masih di SD kelas enam. Segala kebutuhan Boncel di rumah dicukupi, termasuk mainan-mainan elektronik, uang saku dan segalanya. Namun Boncel jarang sekali berkumpul dengan kedua orang tuanya yang senantiasa sibuk. Sehingga Boncel bebas di rumah, kemana saja dia suka pasti dapat. Hanya kadang-kadang sekali Boncel bertemu ibunya di rumah.

Boncel termasuk anak yang pandai, pada waktu di kelas satu dia ranking ke tujuh. Namun begitu masuk di kelas dua Boncel merasakan kesepian, Dia merasa kurang diperhatikan kedua orang tuanya, meskipun segala kebutuhan dan segala permintaan dipenuhinya. Oleh karena itu mulailah Boncel mencari di luar rumah. Mula-mula Boncel di ajak oleh teman-temannya bermain video game di Tunjungan Plaza. Mula-mula Boncel menolak, namun karena dia merasa kesepian akhirnya dia ikut teman-temannya hingga pulang larut malam. Demikian si Boncel kemudian sering terlihat di Tunjungan Plaza sepulang dari sekolah. Lama-kelamaan teman-teman yang lain mulai berani mengajak Boncel keluar malam ke Discotik dan lain-lain. Memang awalnya Boncel menolak namun teman-temannya mengatakan: Buat apa dipikirin pokoknya sekarang kita senang. Mendengar itu dalam pikiran Boncel "Benar juga ya". Sehingga akhirnya dia ikut teman-temannya. Hingga Boncel mulai ikut bermabuk-mabukan dan Boncel sangat senang menghambur-hamburkan uangnya dengan segala barang yang disenanginya.

Pokoknya ada iklan baru mengenai barang elektronika maupun sepatu dan lain-lain pasti dia beli dan minta uang orang tuanya. Agar Boncel merasa paling Top di antara teman-temannya, sehingga Boncel disegani dan disenangi kawan-kawannya.

Dan memang Boncel sering mendapat pujian dari teman-temannya terutama banyak teman-teman wanita Boncel yang memuji-muji. Boncel hebat, Boncel kaya dan sebagainya yang semuanya hanya omong kosong belaka. Hingga Boncel sekarang lain dengan Boncel yang dahulu. Dahulu Boncel rajin belajar dan berdoa sekarang tidak pernah belajar dan berdoa lagi, di kelas dia sering mengantuk dan tidak pernah memperhatikan, sering mengganggu temannya bahkan Boncel berani melawan gurunya karena merasa ditantang oleh teman-temannya. Masa dengan Pak Tuyul saja tidak berani, maka si Boncel ingin populer (ngetop) di sekolah maka Boncel melawan pak Tuyul. Maka sampai suatu saat Boncel dinyatakan tidak naik kelas, dan dia takut pada orang tuanya maka dia minggat dari rumahnya bersama pacarnya dia melarikan diri ke luar kota. Hingga pada suatu hari ayahnya membaca surat kabar bahwa terdapat dua orang laki dan perempuan kedapatan bunuh diri di sebuah pantai. Yang ternyata Boncel dan kekasihnya.

Pleno:

- Hasil diskusi kelompok dibicarakan.
- Dengan memberi kesempatan kelompoknya untuk berbicara,
- Memberi kesempatan kelompok lain bertanya informatif.
- Adik-adik dari kisah si Boncel tadi banyak sikap-sikap dan Godaan yang menjauhkan dirinya dari Tuhan. Kalau kakak rangkumkan ada 3 sikap yang harus kita perhatikan:
 1. Sikap popularitas diri yang salah.
 2. Sikap Konsumerisme.
 3. Sikap Hedonisme: Pokoknya hari ini kita senang.

Ketiga sikap yang dialami oleh si Boncel inilah yang harus menjadi perhatian kita. Seringkali dalam kehidupan sehari-hari kita temui dan dengar dibicarakan teman-teman kita bahkan kita amati banyak yang mempunyai sikap seperti itu.

* Sikap Popularitas: Memang setiap manusia membutuhkan perhatian ini adalah kebutuhan dasar manusia, ia ingin populer. Dan hal ini wajar jika kita mengusahakannya juga wajar, artinya sesuai dengan kemampuan kita dan tentunya mengusahakan yang baik. Misalnya kemampuan kita dan tentunya mengusahakan yang baik. Misalnya menjadi bintang kelas, menjadi juara dalam bidang olah raga, dalam penelitian dan sebagainya yang bersifat positif. Yang harus dijaga adalah agar janganlah menjadi sombong. Namun sering kali kita mengusahakannya salah seperti Boncel.

* Sikap konsumerisme: Sikap ini seringkali tidak kita sadari terutama timbul karena iri hati dengan teman, sikap yang tidak pernah puas terhadap benda yang dimilikinya, misalnya seorang anak mempunyai 2 pensil yang bagus dan 2 ball point namun karena dia mempunyai sikap konsumerisme maka dia tidak puas mencari pensil dan ball point yang terbaru, belum lagi pakaian, sepatu atau barang-barang yang lain. Seringkali sikap ini juga digunakan agar kita dikagumi orang atau agar kita populer mempunyai barang-barang baru dan bagus.

* Sikap Hedonisme: Sikap ini adalah sikap yang acuh tak acuh terhadap masa depan / hari depan yang penting bagi orang semacam ini adalah pokoknya hari ini kita senang, masa bodoh untuk hari esok. Sikap ini sangat berbahaya sekali bagi kita karena kita tidak dapat maju dalam kepribadian dan cita-cita.

Awalnya hal-hal tersebut merupakan godaan-godaan di hati kita, kita sering di dorong untuk ikut arus ketiga sikap itu, dan akhirnya kalau kita tidak mempunyai cara untuk menolaknya maka kitapun akan mempunyai sikap yang dialami si Boncel akhirnya kita merasa tertekan, sedih, bingung dan tidak bahagia karena jauh dari Tuhan. Kalau kita lihat awalnya si Boncel anak yang baik, namun dia tidak menyadari akan cinta Allah dalam diri kedua orang tuanya dan segala yang dia miliki maka Boncel merasa kesepian dan inilah digunakan oleh setan untuk menggoda Boncel berupa ajakan teman-temannya.

Kitapun dapat belajar dari sikap-sikap yang salah dari tokoh-tokoh kitab suci misalnya:

Petrus : Besar mulut (sombong), kurang iman, penakut, lupa berdoa, mengkhianati gurunya.

Yudas : Tidak jujur, pengeritik, loba, pengkhianat.

Murid-murid: Penakut, pemalu dan kecil hati, suka bertengkar, kepicikan, lari meninggalkan gurunya, pengecut, ragu-ragu.

Orang Farisi: Pura-pura, syak wasangka, tamak, sombong tidak adil, keras hati, gila kuasa, iri hati, terlalu formil, kaku, membenarkan diri sendiri.

Orang banyak: Ikut arus, mudah berubah, tidak punya pendirian, tidak tahu terima kasih, lekas melupakan, kejam tidak mengenal kasihan, tidak bertanggung jawab.

Serdadu : Taat secara buta, kekejaman, tidak mengenal kasihan, pengecut, tidak adil.

Pilatus : Penakut, suka berdalih, menipu diri, pengecut menghadapi kericuhan.

Tomas : Kurang beriman, keras kepala.

Pemuda kaya : Kikir, lekat hati pada barang-barang, kurang berani mengikuti Yesus, terlalu memperhitungkan, kehilangan panggilan.

Anak hilang : Gila kebebasan, mengejar hidup enak, tidak taat, berkawan dengan orang yang buruk, kejahatan, tidak menghormati orang tua.

Anak sulung : Tidak mau memaafkan, marah, irihati.

Herodes : Hawa nafsu, hidup enak, nafsu seks, kejahatan, ketidakadilan, tidak bersedia mengikuti Yesus.

Orang kaya : Bersikap masa bodo terhadap orang miskin, acuh tak acuh terhadap penderitaan orang lain, ingat diri sendiri.

Orang kaya yang bodoh: Menggantungkan diri pada uang, rasa aman yang palsu, semangat keduniawian, kurang percaya pada penyelenggaraan Ilahi, nilai yang salah.

Pekerja di kebun anggur: iri hati dan bersungut-sungut.

Nah, adik-adik ini adalah sikap yang salah yang dapat menjauhkan diri dari cinta Tuhan, tinggal disadari apakah aku mempunyai sikap-sikap seperti Boncel atau sikap pada tokoh kitab suci?

Oleh karena itu adik-adik kakak mengajak adik-adik untuk senantiasa menyadari dan mensyukuri Cinta Tuhan, senantiasa waspada dan menolak segala godaan. Oleh karena itu sifat yang harus kita miliki adalah RENDAH HATI.

(Mat 18:1-4)

- Penutup : Sebuah lagu dari Casette

* Tujuan : - Memberikan kesempatan pada adik-adik mempersiapkan acara spontanitas.

Kata pengantar :

Adik-adik yang baik, malam ini merupakan malam yang mengesan bagi kita kalau kita memberikan kesan dan mewarnai dengan kreatifitas dan kebolehan kita. Oleh karena itu marilah kita bersama mempersiapkan malam kreatifitas bagi kita dalam acara api unggun. Oleh karena itu selama 1 jam ini gunakan untuk membicarakan bersama kelompokmu 2 acara spontanitas yang akan kalian tampilkan. Oleh karena itu kakak ucapkan selamat mempersiapkan diri tepat pukul 21.00 kita akan berkumpul untuk acara malam api unggun.

* Pukul 21.00 - 24.00 IBADAT MALAM DAN MALAM API UNGGUN.

Tujuan : - Mensyukuri atas segala anugerah pada hari ini.

- Memberikan kesempatan pada adik-adik untuk bergembira dan berkreasi serta mau tampil ke depan.
- Memberikan suatu kesan yang mendalam akan berkobarnya semangat membina pribadi yang utuh seperti nyala api unggun.

Acara:

- Doa pembukaan/syukur.
- Penyalaan api unggun.
- Spontanitas
- Permainan
- Doa malam

* PUKUL 06.30 - 07.15 IBADAT PAGI

Tema : DOA MATAHARI

Tujuan : Menghantar adik-adik di hadapan Tuhan, untuk mengucapkan syukur atas indahnya seluruh ciptaan.

1. Pengantar.

1.1. Lagu Morning Has broken.

1.2. Adik-adik yang baik, sungguh indah pagi ini, Allah sendiri hadir di tengah-tengah keindahan dan kedamaian pagi ini. Marilah kita merasakan kehadiran Allah pencipta kita:

- Ambillah sikap duduk yang dapat membuatmu tenang, asal punggung tegak, kepala dan badan seimbang (tidak tegang). Sementara mata diarahkan ke titik (kurang lebih 1 meter)
Pejamkan matamu,
Sadarilah sentuhan baju pada bahu anda....
Lalu sadarilah sentuhan tangan satu sama lain, atau sentuhan tangan di pangkuan anda...
Sadarilah paha, atau badan anda yang menekan tanah....
Sadarilah sikap anda duduk secara benar-benar...
Sekarang rasailah perasaan yang muncul dalam pikiranmu, hanya merasai perasaan, tanpa memberi nama....
Tangkaplah suara sebanyak-banyaknya....
jangan mencari darimana asalnya.... Dengarkan suara tanpa mem-

berikan nama...

Sadarilah dengan kepekaan setajamnya: udara, yang anda hirup....
suara di sekitar anda... perasaan, yang anda rasai pada tubuh... Rasailah
Tuhan dalam udara, suara perasaan....

Bertahanlah di dunia alam inderawi ini... Bertahanlah dalam Tuhan...
Sekarang anda menyerah pada seluruh alam inderawi (suara, apa yang
dapat diraba, warna...) menyerah kepada Allah....

2. Masuk ke doa matahari.

2.2. Adik-adik yang baik, sekarang perlahan-lahan bukalah matamu, pandang-
lah ke depan kita menanti hadirnya sang matahari. Matahari itu "sumber"
dari segala sumber cahaya. Betapa besar kegunaannya bagi seluruh
mahluk hidup.

Bayangkan bila matahari itu tidak ada, maka yang terjadi hanyalah ke-
gelapan. Kehadiran matahari itu lambang kehadiran Kristus sendiri Ia
datang memberi kehangatan kasih. Maka kita pun sekarang ini diminta
menjadi terang. Diputarkan casette Jadilah anak-anak terang.

2.3. Fenomen kehadiran matahari.

Adik-adik yang baik, apakah sinar matahari sudah mengenai kita? apakah
sudah terasa panas di badan kita?

Bagaimana sinarnya: kuning, orange? atau merah?

Bagaimana proses kita bisa melihat bulatnya matahari? Apakah matahari
itu bergerak?

Adik-adik fenomen di atas itu tentunya menimbulkan suatu gejala dalam
diri kita. Apa yang dapat kita buat? Memuji, memohon atukah bersyukur?
Casette Gita Santi: Sungguh besar, Kau Allahku (side B No. 6)

3. Penutup

Adik-adik yang baik apakah kalian mendapat suatu pengalaman baru?
Apakah pengalaman ini memberi kekuatan bagi hidup kita?

Adik-adik matahari itu baru satu ciptaan. Masih ada banyak ciptaan lain yang
penting juga. Sungguh karya Allah itu memang ajaib. Oleh karena itu adik-adik
marilah kita bersama memuji keajaiban karya Allah. Hendaknya biarlah hari
baru ini mau menyatu bersama alunan lagu "Ajaib Tuhan".

* PUKUL 08.00-10.00 PERTEMUAN V

Tema : AKU MEWUJUDKAN IDENTITAS DIRIKU

Tujuan : - Mengajak adik-adik bangkit mewujudkan diri secara nyata dalam
cinta Allah.
- Mendorong kreatifitas adik-adik untuk mewujudkan diri dalam
bentuk poster, doa, puisi ataupun lagu yang memuji kebesaran kasih
Allah pada manusia.

Kegiatan:

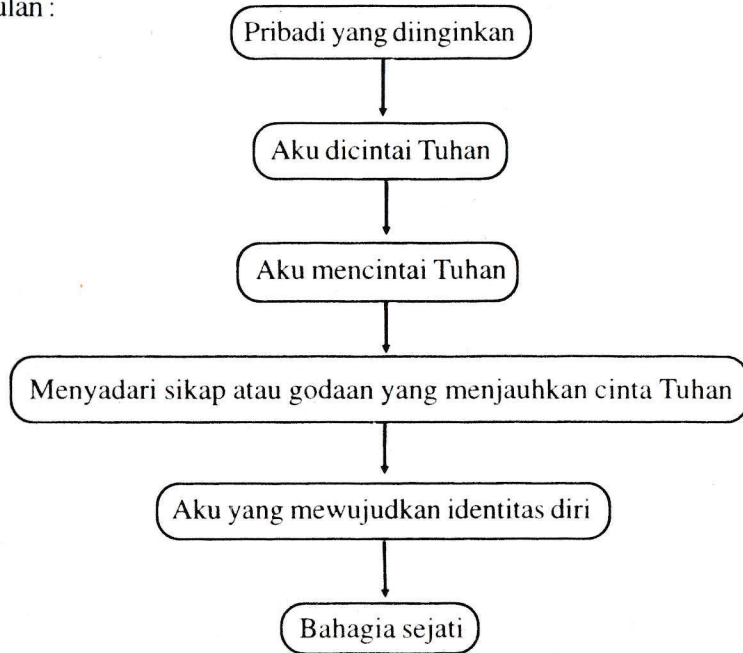
Adik-adik yang baik, kita bersyukur bahwa kita makin mengetahui cinta Tuhan
pada diri kita dan juga bagaimana kita mencintai Tuhan serta sikap atau godaan
yang menjauhkan diri kita dari cinta Tuhan itu oleh karena itu marilah kita
mewujudkan syukur kita pada Tuhan dalam bentuk kreatifitas pribadi:

- Buatlah Puisi atau lagu, atau poster atau lagu yang memuji kebesaran kasih
Tuhan pada manusia, atau suatu nasihat supaya hati-hati terhadap sikap
ataupun godaan yang menjauhkan diri dari Tuhan.

Selama dua jam ini, buatlah tugas ini dengan sepenuh hati, karena inilah yang
nanti kita persembahkan pada Tuhan pada akhir camping ini, karena Tuhan sungguh
menghargai karya manusia yang dipersembahkan kepadaNya dengan kesungguh-
an hati.

* PUKUL 10.30-11.30 KESIMPULAN DAN EVALUASI

Kesimpulan :



Evaluasi :

Adik-adik menulis di selembar kertas yang dibagikan :
Berilah nilai 1-10 pada hal-hal yang disebut di bawah ini.

1. Acara-acara pembinaan....
Alasannya :
2. Metode-metode yang dipergunakan untuk mengolah acara-acara....
Alasannya....
3. Jalannya pembinaan: alasannya.....
4. Keikutsertaan para peserta:..... alasannya.....
5. Sikap dan kecakapan pembina:..... alasannya.....
6. Konsumsi (makanan dan minuman) selama pembinaan:..... alasannya.....
7. Manfaat-manfaat yang dipetik dari pembinaan yang sudah terlaksana....
alasanannya.....
8. Lain-lain sebutkan...../..... alasannya.....

9. Usul-usul dan saran-saran

- a. Untuk peserta .
- b. Untuk pembina.

* PUKUL 11.30 - 12.30 IBADAT PENUTUP

Tema: SYUKUR DAN TOBAT

Tujuan : - Mengajak adik-adik bersyukur atas selesainya Gladi Rohani ini.
- Mengajak adik-adik menyatakan tobat dan mempersembahkan niat berupa wujud identitas diri dalam kreatifitas pribadi.

* Lagu pembukaan - Lagu syukur diiringi lagu casette

* Tanda salib.

* Salam:

P : Semoga kurnia dan kesejahteraan dari Allah Bapa yang mahamurah, Yesus.
Kristus penyelamat kita, dan Roh Kudus pembawa damai beserta kita.

U : Sekarang dan selama-lamanya.

* Kata pembukaan.

Adik-adik yang tercinta! Untuk terakhir kalinya dalam Gladi Rohani selama 3 hari 2 malam ini kita berkumpul. Tuhan telah memberikan kesempatan ini kepada kita sebagai kurnia yang berharga. Sekarang kita mau mengembalikan hari-hari kita disini ini kepadaNya: suatu hari yang berisi suka dan duka, kegirangan dan kesedihan, kebaikan dan kenakalan, suatu hari yang berisi berkat dan susah, damai dan perselisihan, kerukunan, kegembiraan dan kebahagiaan. Segalanya itu hendak kita kembalikan ke tangan Tuhan, sambil memohon pengampunan atas dosa, dan mengucapkan syukur atas kebaikan yang telah kita terima selama 3 hari 2 malam di tempat ini.

* Doa pembukaan:

Marilah kita berdoa.

Allah yang mahamurah, Engkau mengetahui pengalaman kami selama Gladi rohani 3 hari 2 malam di tempat ini yang siang hari ini kami tutup. Engkau mengenal

segala suka dan duka, kebaikan dan dosa kami. Di dalam segala pengalaman itu Engkau tetap menyertai dan membimbing kami sampai pada siang hari ini. Sebab itu sekarang kami berkumpul untuk bersyukur kepadaMu serta memohon belas kasihanMu. Sudilah kiranya Engkau menerima segala doa dan ucapan syukur kami ini. Demi Yesus Kristus, PuteraMu, Tuhan dan pengantara kami, yang ber-satu dengan Dikau dan Roh Kudus, hidup dan berkuasa sepanjang segala abad.

* **Bacaan pertama. Kebij 11:23-12:2**

Engkau menyayangi segala-galanya

Pembacaan dari Kitab Kebijaksanaan:

Ya Tuhan, dihadapanMu seluruh bumi laksana sebutir debu di atas timbangan, dan seperti setetes embun pagi yang jatuh ke tanah. Namun Engkau berbelas-kasihan kepada semua, sebab Engkau dapat melakukan segala-galanya. Dan Engkau mengampuni dosa manusia, kalau mereka bertobat. Engkau mencintai semua makhluk dan tidak membenci sesuatu pun yang kau ciptakan. Sebab seandainya Engkau membenci sesuatu, Engkau tidak akan menciptakannya. Bagaimana mungkin sesuatu akan terpelihara, bila tidak Kauciptakan? Engkau menyayangi segala-galanya, sebab segalanya itu milikMu, ya Tuhan, pencipta hidup. O betapa baik dan sedap RohMu di dalam semua makhluk, ya Tuhan. Karena itu orang yang sesat Kausiksa berangsur-angsur, dan orang berdosa Kauperingatkan serta kautegur, agar mereka meninggalkan kejahatan dan percaya kepadaMu, ya Tuhan.

Demikianlah sabda Tuhan.

* **Lagu Syukur dari Civita III side B no. 2**

* **Pernyataan tobat.**

P. Adik-adik, kita semua manusia lemah penuh kekurangan. Kita sering bersalah terhadap sesama kita dan berdosa terhadap Tuhan. Sebab itu patulah kita sekarang memohon pengampunan atas dosa kita, supaya dapat menutup Gladi Rohani ini dalam damai.

I. Ya Tuhan, pandanglah kami yang berdosa ini. Hati kami remuk redam meng-ingat segala kesalahan yang kami lakukan terutama selama Gladi Rohani ini.

Kami berulang kali melupakan Dikau, dan tidak mentaati perintah-perintahMu. Kami seringkali meninggalkan jalanMu dan mengikuti keinginan kami sendiri saja.

Tuhan, kasihanilah kami.

U. Tuhan, kasihanilah kami.

2. Ya Tuhan, kami sering malas dan kurang semangat dalam mengikuti acara gladi rohani bersama. Kami lebih senang bermain-main saja. Kami kurang menghargai kurnia-kurniaMu dan lupa berterima kasih kepadaMu. Kami ingin hidup dengan mudah saja, dan kurang mau bersusah payah untuk memajukan diri demi kepentingan GerejaMu.

Tuhan, kasihanilah kami.

U. Tuhan kasihanilah kami.

3. Ya Tuhan, kami sering bersalah dan malas dalam menjalani tugas dan ke-wajiban, kami kurang sabar dan tekun. Kami kurang tahu memaafkan kesalah-an anggota kelompok kami, sehingga terlalu mudah timbul perselisihan yang melukai cintakasih diantara kami.

Tuhan, kasihanilah kami.

U. Tuhan, kasihanilah kami.

4. Ya Tuhan, kami sering bersalah dalam pikiran dan perbuatan. Perkataan kami sering terlalu tajam dan kurang pantas. Perbuatan kami tidak selalu dapat dicontoh, kurang layak bagi orang yang percaya kepadaMu.

Tuhan, kasihanilah kami.

U. Tuhan, kasihanilah kami.

P. Adik-adik, Allah hanya mau mengampuni dosa kita kalau kitapun bersedia mengampuni dan memaafkan kesalahan orang lain terhadap kita. Sebab itu marilah kita sekarang saling mengampuni dan meminta maaf lahir batin kepada para pembimbing dan teman-teman kita pada saat ini. (Berjabat tangan sambil berkata : Maaf Jahir batin)

* Bapa kami

P. Adik-adik, marilah kita sekarang memohon pengampunan dosa kepada Bapa di surga dengan doa yang diajarkan Kristus kepada kita.

U. Bapa kami....

P. Semoga Allah, Bapa yang mahamurah, mengampuni dosa kita, memaafkan segala kesalahan kita dan mengantar kita ke hidup yang kekal.

U. Amin.

* Madah pujian.

Kemuliaan kepada Bapa, dan Putera dan Roh Kudus.
Seperti...

* BACAAN INJIL Yoh 13:31-33a.34-35

Perintah baru Kuberikan kepadamu agar kamu saling mencintai.

Inilah Injil Yesus Kristus, karangan Santo Yohanes:

Setelah Yudas keluar dari ruang perjamuan, berkatalah Yesus: "Sekarang Putera Manusia dipermuliakan, dan Allah dipermuliakan dalam Dia, jika Allah dipermuliakan dalam Dia, Allah akan mempermuliakan Dia dalam diriNya sendiri, dan Ia akan segera mempermuliakanNya. Anak-anakKu, hanya sedikit waktu lagi Aku bersama dengan kamu. Perintah baru Kuberikan kepadamu, agar kamu saling mencintai, seperti Aku pun mencintai kamu; demikianlah kamu harus datang saling mencintai. Jika kamu saling mencintai, semua orang akan mengetahui bahwa kamu murid-muridKu."

Demikianlah sabda Tuhan.

* Persembahan.

Adik-adik yang baik, sungguh Allah mencintai kita, dan kitapun sangat mencintainya, marilah kita mempersembahkan buah karya kita kepadanya sebagai ungkapan rasa syukur atas cinta kasihnya pada kita. (Diiringi lagu persembahan maju satu-satu meletakkan buah karyanya)

* Ucapan syukur.

P. Tuhan beserta kita.

U. Sekarang dan selama-lamanya.

P. Marilah mengarahkan hati kepada Tuhan.

U. Sudah kami arahkan.

P. Marilah bersyukur kepada Tuhan, Allah kita.

U. Sudah layak dan sepantasnya.

P. Ya Bapa, sungguh pantas dan layak kami bersyukur kepadaMu atas segala anugerah yang kami terima istimewa pada saat Gladi Rohani ini. Engkau telah membimbing kami dalam suka-duka, kegembiraan dan kebahagiaan kami di tempat ini dengan sabdaMu yang kami dengarkan, dan dengan teladan baik para pembimbing dan teman-teman yang kami saksikan. Maka kami berseru.

U. Terpujilah Engkau di surga.

P. Kami bersyukur kepadaMu atas berkat yang Kauberikan kepada Ayah dan ibu serta sanak saudara kami. Engkau memberkati buah karya tangan kami dan membimbing langkah kaki kami. Engkau memberi hujan dan musim kemarau siang yang cerah dan malam yang tenang, maka kami berseru:

U. Terpujilah Engkau di surga.

P. Kami berterima kasih atas pemeliharaanMu terhadap kami. Engkau meneguhkan iman dan pengharapan kami, serta menguatkan cinta kasih di antara kami. Engkau menguji kami dengan penderitaan dan melalui jalan itu pula Engkau membimbing kami kepada kebahagiaan. Maka kami berseru:

U. Terpujilah Engkau di surga.

P. Dari sebab itu kami memuji Engkau pada akhir Gladi Rohani ini, dan bersama para malaikat serta orang kudus kami bergembira atas kebaikan hatiMu. Dan dengan hati penuh syukur kami memuliakan Dikau dan bernyanyi: (lagu syukur (dari cassette yang adik-adik dapat melagukan)

* Kesan-kesan

Diberikan kesempatan 1 putera dan 1 puteri mengungkapkan kesan-kesannya selama Gladi Rohani.

* Doa penutup

P. Adik-adik, marilah kita menutup ibadat penutup Gladi Rohani ini dengan berdoa. Bapa yang mahamurah, segenap hidup kami berada ditanganMu. Engkau telah membimbing dan melindungi kami dalam Gladi rohani yang telah berlalu ini. Sudilah kiranya Engkau menyertai kami juga dalam perjalanan pulang ke Surabaya dan juga tahun yang akan datang serta berkatilah hidup kami. Semoga setelah Gladi rohani ini kami masuki dengan semangat baru, lebih giat mengabdikan Engkau dan membantu ayah, ibu dan saudara-saudara kami, demi Kristus, pengantara kami. Amin.

P. Berkatilah kami, ya Allah.

P+U: Demi nama Bapa dan Putera dan Roh Kudus. Amin

* Pukul 13.30 - 14.00 PERSIAPAN PULANG

Tujuan: Memberikan kesempatan adik-adik membereskan perbekalannya

PUKUL 14.30 SAYONARA

PAKET
RETRET REMAJA KATOLIK SMTP KELAS 3
TEMA
AKU DIPANGGIL UNTUK MENJADI BAIK

PAKET PENDAMPINGAN RETRET SMTP

HARI I

- Pukul 15.00 : Selamat datang informal
Pukul 16.00 - 16.30 : Mamiri
Pukul 16.30 - 17.15 : Selamat datang formal.
- Perkenalan, pembagian kelompok
- **Arti retreat bagiku**
Pukul 17.15 - 19.00 : **"Kado Allah Pencipta untukku"**
Pukul 19.00 - 20.00 : Makam malam
Pukul 20.00 - 21.00 : **Riang Ria I**
Pukul 21.00 - 22.00 : Ibadat malam **"Panggilan Allah untukku"**
Pukul 22.00 - 24.00 : Pembicaraan pribadi.

HENING hingga pukul 10.00

HARI II

- Pukul 05.30 - 06.00 : Bangun
- Mandi
- Renungan pagi
Pukul 06.30 - 07.15 : Ibadat pagi **"Keterbukaan"**
Pukul 07.15 - 08.00 : Makan pagi
Pukul 08.00 - 10.00 : **"Aku yang bercita-cita dan beridola"**
Pukul 10.30 - 12.30 : Mamiri
Pukul 10.30 - 12.30 : **"Tantangan dalam hidupku"**
Pukul 12.30 - 13.30 : Makan siang
Pukul 13.30 - 15.00 : Istirahat (tidur - bermain di kebun)
Pukul 15.00 - 16.00 : bangun
- mandi
Pukul 16.00 - 16.30 : **"Jalan salib"**

- Pukul 16.30 - 17.00 : Mamiri
Pukul 17.00 - 18.30 : **"Godaan dan Kedok dalam hidupku"**
Pukul 18.30 - 19.15 : **"Ekaristi Kudus** : Tema: Maaf lahir batin"
Pukul 19.15 - 20.00 : Makan malam
Pukul 20.00 - 21.00 : **Riang Ria II**
Pukul 21.00 - 22.30 : **Ibadat Tobat.**
Pukul 22.30 - 24.00 : Pembicaraan pribadi.

HENING hingga pukul 10.00

HARI III

- Pukul 05.30 - 06.30 : Bangun
- mandi
- renungan pagi
Pukul 06.30 - 07.15 : Ibadat pagi **"Keterbukaan"**
Pukul 07.15 - 08.00 : makan pagi
- Check out dari kamar
Pukul 08.00 - 10.00 : **"Kebangkitan"**
Pukul 10.00 - 10.30 : Mamiri
Pukul 10.30 - 11.30 : **Kesimpulan dan Evaluasi**
Pukul 11.30 - 12.00 : Persiapan Misa penutup
Pukul 12.00 - 13.00 : **Misa penutup "Masa depan ada di tangan anda"**
Pukul 13.00 - selesai : Makan siang.

SAYONARA

ARTI RETRET BAGIKU

- TUJUAN :**
- Mengajak peserta masuk dalam acara retreat agar at home
 - Mengajak peserta melihat arti retreat dan tujuannya.
 - Mengajak peserta masuk dan mengenal keseluruhan aturan dan seluruh proses retreat agar berhasil.

Adik-adik yang baik, marilah kita membuka retreat ini dengan mohon penerangan Roh Kudus, agar Roh Kudus sendiri bekerja dan berkarya dalam diri kita. Kita nyanyikan pada buku Madah Bakti No. 448, disusul dengan doa pembukaan.

Pembimbing memperkenalkan diri, dan juga dikenalkan pendamping dalam retreat”.

Adik-adik yang baik, kamu pernah mengamati ulat-ulat yang sibuk di pohon-pohon mencari makan, ulat ini selalu sibuk, berpindah dari daun ke daun yang lain, dari batang yang satu ke batang yang lain. Tujuan ulat-ulat ini adalah mampu menjadi kupu-kupu yang kita ketahui sangat indah dan bagus serta bebas dapat terbang dari satu tempat ke tempat lain. Untuk mewujudkan itu maka ulat-ulat itu harus melewati fase menjadi kepompong, berdiam diri pada satu tempat, mengumpulkan tenaga dan energi untuk secara alam berubah menjadi kupu-kupu yang indah, manusia juga butuh keadaan itu, diam, tenang dan hening untuk mewujudkan masa depannya menuju cita-cita hidupnya yang membahagiakan.

Kamu semua tentunya mempunyai tujuan hidup dan cita-cita, ingin bebas dan bahagia, namun seringkali tidak tahu arah, oleh karena itu, kita juga butuh waktu diam, tenang dan hening yang biasa kita sebut retreat atau berkhawat yang artinya dalam bahasa melayu **bersunyi-sunyi**.

Dalam kesunyian, dalam diam, kita mau memasuki, mencapai kedalaman hidup kita agar menyadari dan merasakan asal, isi dan tujuan hidup kita.

Bagaimana antara hidupku saat ini dan hidup sebagai cita-cita? Seringkali dalam hidup kita sehari-hari, di rumah, di sekolah, ataupun dimana kita berada kita memang

melakukan banyak untuk orang lain dan kepentingan diri kita, sibuk dengan berbagai masalah, belajar, bermain hingga tenaga kita dibagi-bagi, berserakan, berhamburan, kita omong, kita mendengar, kita tertawa hingga tidak tahu arah dan tujuan hidup kita.

Yang terjadi dalam retreat justru harus sebaliknya. Retreat saat mengumpulkan, saat konsentrasi, saat santai, saat mengumpulkan tenaga yang berhamburan tadi, saat kembali ke diri sendiri dan menemukan diri. Saat lepas bebas untuk Tuhan, untuk menemukan Allah, perlu menarik kembali segala kekuatan kita kembali ke diri kita, berada dalam diri. Konsentrasi berarti punya hanya satu pusat.

Adik-adik yang baik jika kita berhasil menempatkan diri kita demikian di hadapan Tuhan, dari diri kita akan bangkit, terbebas satu kemampuan yang luar biasa dimana kita lalu memahami lebih baik “Bahwa kita dipanggil untuk menjadi baik” sehingga kita tahu lebih jelas” siapakah saya ini” agar kita dapat mencapai cita-cita, mengerti arah dan tujuan hidup kita dengan demikian kita merasakan bebas dan bahagia. Agar kita semua berhasil untuk mewujudkan itu maka perlu diperhatikan hal-hal berikut ini.

1. KETENANGAN/KEHENINGAN

Dalam keheningan kita mampu dengan jelas melihat keadaan diri kita sekarang ini dan melihat arah yang mungkin dalam hidup kita sekarang ini dan melihat arah yang mungkin dalam hidup kita. Dalam keheningan seorang komponis dapat menciptakan lagu-lagu yang indah, seorang pelukis mampu menghasilkan lukisan yang indah, seorang arsitek dapat menciptakan gambar-gambar bangunan dan menemukan ide. Yang jelas dalam keheningan orang mampu menciptakan hal-hal yang luar biasa dan agung kehidupannya. Oleh karena itu hal ini sangat penting bagi kita disini.

Maka untuk menciptakan keheningan ini perlu diperhatikan:

1. Pada saat di kapel, kita berhadapan sendiri dengan Tuhan, maka harus tenang dan hening.
2. Pada saat refleksi hendaknya sendiri-sendiri, jangan berduaan/bergerombol.
3. Pada saat mandi hendaknya pintu kamar mandi ditutup dan kran-kran setelah mandi ditutup, agar tidak banjir dan ribut.
4. Pada saat mandi, hendaknya tidak perlu ikut POP SINGER. Rasakan kesejukan dan dinginnya air.

5. Pada saat di kamar tidur, janganlah dijadikan tempat konferensi.
6. Pada saat makan pagi di meja makan, hendaknya juga tenang, hening, tidak berbicara, mencoba melatih diri peka akan kebutuhan teman dan menyadari anugerah Allah dalam hidup kita.
7. Menutup pintu, hendaknya perlahan-lahan jangan dilepas begitu saja.
8. Saat-saat tenang dan hening total adalah jam 21.00 - jam 22.00

2. KETERBUKAAN/KEJUJURAN

Hal ini sangat kita butuhkan demi keberhasilan retreat kita, kita berani berhadapan dengan diri kita, kita jujur, kita terbuka terhadap diri kita, terhadap teman, terhadap pembimbing, terhadap pendamping, lebih-lebih terbuka dan jujur terhadap Tuhan. Kita berani berkata: **INI AKU**.

Misalnya kenyataanmu: kamu merasa kurang sehat, tidak sepintar orang lain, tidak secantik atau setampan teman lain, mempunyai suatu cacat badan ataupun mungkin cacat jiwa, ataupun mama dan papa serta keluargamu tidak membantumu, tidak memahamimu bahkan kamu rasakan mereka tidak menerimamu. Pelajaranmu tidak maju secepat yang kamu inginkan dan sebagainya. Pendeknya, dirimu terbatas oleh keadaan kamu sendiri, oleh keadaan lingkungan dan semua itu membuatmu kecewa dan menekan jiwamu. Terus terang saja, kamu belum pernah menerima keterbatasan-keterbatasanmu, kamu membanding-bandingkan, kamu melihat orang lain dan menutup mata terhadap dirimu, acuh tak acuh, dan akibatnya jiwamu lumpuh, lemah semangat dan merasa tak berarti dalam hidup ini.

Oleh karenanya kesempatan bagimu saat ini untuk bercermin kepada orang lain, pada teman, pada pembimbing dan pendamping bahkan pada Allah sendiri. Maka untuk itu anda diminta untuk sharing kelompok atau diberikan kesempatan pembicaraan pribadi dengan pembimbingmaupun pendamping, agar kamu dapat tumbuh dan berkembang mencapai cita-cita, merasa bebas dan bahagia hidupmu.

3. KERJA SAMA

Kerja sama ini juga dibutuhkan demi keberhasilan retreat kita, karena kita disini tinggal dan hidup bersama-sama saling membantu dan saling bercermin, kerjasama ini tidak hanya dengan sesama dan pembimbing, lebih-lebih dengan dirimu sendiri dan rahmat Tuhan.

Untuk itu kamu akan dibagi dalam kelompok kecil.

(Ditentukan pula ketua kelompoknya, ketua kelompok unit tempat tidur, ketua kelompok besar sebagai boss dan bossy, ditunjuk pula bagian bel)

HAL-HAL LAIN YANG PERLU DIPERHATIKAN JUGA:

1. Disiplin diri terhadap aturan retreat ini dan waktu-waktunya demi kelancaran dan keberhasilan retreat kita.
2. Lampu-lampu dimatikan kalau keluar kamar/ruangan.
3. Tidak diperkenankan memetik apapun dan mencorat-coret di lingkungan rumah retreat.
4. Setiap pagi, ketua unit masing-masing menyiapkan diri untuk melaporkan keadaan unitnya/keheningan yang diciptakan, pada waktu sebelum mulai ibadat pagi.
5. Selama retreat tidak diperkenankan menggunakan tape kecil dan kamera yang dibawanya, oleh karena itu berikan pada para pendamping, setelah berakhir kamu boleh memotret.
6. Pada waktu istirahat siang, bagi yang tidak biasa tidur, boleh bermain di kebun, hendaknya tidak ribut dilorong-lorong unit.

KADO ALLAH PENCIPTA UNTUKKU

- Tujuan** :
- Mengajak peserta menyadari anugerah hidup dari Allah.
 - Mengajak peserta menyadari nilai-nilai yang baik dari pribadinya.
 - Mengajak peserta akan panggilan hidup dari Allah
 - Mengajak peserta menyadari sikap kita dalam menyambut anugerah dan panggilan hidup dari Allah.

PENGANTAR

Adik-adik yang baik, kamu pernah merasakan jatuh cinta? Jatuh cinta akan membuat kita ingin melindunginya, jika kekasih kita terluka, engkau merasa terluka pula dan cepat-cepat memberikan pembelaan. Jatuh cinta juga membuat kita pasti akan sangat memperhatikan penampilan dan tingkah laku, ingin membantu sang kekasih menjadi orang yang lebih berkembang, mendorong kita ingin mengenalnya lebih dalam, namun juga ada unsur cemburu jika sang kekasih memperlihatkan tanda-tanda tertarik pada orang lain, namun jika sungguh-sungguh jatuh cinta kepada seseorang, kita berusaha membahagiakannya dan tidak mudah menyerah melepaskan orang yang kita cintai.

Hal paling indah ini dirumuskan dalam kitab suci:

Cinta takkan sirna, akan terus hidup abadi, akan tetap berdiri teguh, dikala yang lain runtuh semua (1 Kor 13:8)

Adik-adik yang baik demikian Allah jatuh cinta pada ciptaannya yaitu manusia, apakah engkau merasakannya itu?

Pertama-tama orang merasa dicintai kalau ia merasakan perhatiannya, menyadari anugerah-anugerahnya/pemberian-pemberiannya, merasa dirinya dibantu untuk berkembang dalam hidupnya, akhirnya membuat kita jatuh cinta dan mencintainya pula. Oleh karena itu marilah kita menyadari **KADO TUHAN DALAM HIDUP-KU**.

KEGIATAN

Saya akan membagikan pada kalian, kertas HVS folio masing-masing satu lembar, kalian lipat jadi 4 sama besar, kemudian:

- Lipatan I** : Kalian tuliskan daftar seluruh diri pribadi anda yang kamu sadari sebagai kado dari Tuhan.
- mulai dari keadaan jasmani
 - bakat-bakat yang kamu miliki
 - sifat-sifat positif yang kamu miliki.
- Lipatan II** : Kalian Tuliskan daftar benda-benda hidup dan benda mati yang kamu sadari sebagai kado dari Tuhan.
- Lipatan III** : Kalian Tuliskan peristiwa-peristiwa hidup yang kalian alami sebagai kehadiran/sapaan Tuhan yang mau membantu dan mengembangkannya.
- Lipatan IV** : Kalian tuliskan sikap atau perasaanmu yang nyata selama ini dalam menanggapi kado dari Tuhan.

Semuanya itu di dalam lipatan, sebelah luar boleh kamu hiasi dengan namamu.

* Sharing kelompok, pembimbing dan pendamping masuk dalam kelompok.

PLENO

Adik-adik yang baik, kita telah menyadari bersama bahwa Allah benar-benar jatuh cinta pada ciptaannya, kita semua diberiNya hidup, diberiNya anugerah-anugerah dan anugerah ini sifatnya adalah cuma-cuma, gratis, ungkapan cinta Tuhan yang nyata dalam hidup kita dan diberikan untuk kita masing-masing berbeda, agar manusia dapat mengembangkannya, dapat saling mencintai dan saling tolong dalam perbedaan itu, sekarang marilah kita buka kitab suci Kejadian I:26-31.

Adik-adik yang baik, kita diciptakan menurut gambar dan rupa Allah agar kita mampu bersyukur, memelihara, mengolah dan menguasai bumi, segala-galanya diberikan kepada manusia karena Allah begitu mencintai ciptaannya itu agar hidup bahagia,

tinggal bagaimana kita menanggapi cinta Allah itu, acuh tak acuh, merusak, berdiam diri, bersyukur dan mengembangkan hidupnya?

Adik-adik yang baik Allah memanggil kita semua untuk hidup baik, bahagia karena cintaNya.

Mungkin kita berpikiran dan mempunyai perasaan kurang pandai, kurang cantik, kurang tampan, kurang kreatif, kurang lembut, miskin dari yang lain, pendeknya kita tidak puas akan kado Tuhan yang dilimpahkan pada kita, sehingga membuat kita merasa kecewa dan tidak bahagia, karena iri hati, tidak diterima orang lain. Ingatlah Allah menciptakan kita menurut gambar dan rupa Allah jadi sangat baik adanya. Oleh karenanya marilah kita menerima diri kita apa adanya sambil bersyukur kepadaNya dan belajar menanggapi cinta Allah dalam hidup kita.

* Marilah kita renungkan dan kita resapkan dalam hati sambil mendengarkan lagu berikut ini: Hidup adalah anugerah (cassette).

RIANG RIA I

Tujuan : - Agar peserta merasakan kegembiraan dalam kebersamaan dan dalam suasana rileks.
- Mengajak peserta untuk akrab dengan teman, pembimbing maupun pendamping.

IBADAT PANGGILAN

Tujuan : - Mengajak peserta mengalami panggilan Allah dalam hidup yang dihadirkan melalui ibadat.

- Mengajak peserta menyadari akan tugas dan kewajibannya dalam hidup.
- Mengajak peserta mampu mengungkapkan perasaannya pada Allah.

PENGARAHAN DILUAR IBADAT

Adik-adik yang baik, kegiatan kita sepanjang hari ini, akan kita akhiri dengan ibadat panggilan. Pada dasarnya panggilan Allah pada manusia terus menerus, tidak pernah berhenti dari saat Allah menciptakan manusia segambar dan serupa dengan-Nya. Hanya karena keangkuhan, kesombongan, sikap acuh tak acuh manusia akan panggilan Allah ini untuk dapat hidup bahagia tidak pernah manusia mendengarkan atau merasakannya.

Demikian juga dengan kita, Allah senantiasa memanggil kita untuk hidup bahagia di rumah, di sekolah atau di manapun kita berada namun hati kita kurang atau tidak peka, bahkan kita acuh tak acuh karena banyak kelemahan diri atau masalah yang menghimpit kita. Nah, sekarang panggilan Allah ini mau kita alami, dihadirkan melalui ibadat panggilan, nanti kita akan dipanggil satu persatu, menurut nama kita masing-masing.

Allah sendiri yang memanggil kita melalui pastor, kesempatan itu ungkapkan perasaanmu saat ini dengan suara nyaring....

Tuhan aku mendengarkan panggilanMu, hatiku saat ini.....

(sedih, kecewa, sumpek, bingung, gembira, bahagia) karena....

Jangan takut, kamu berhadapan sendiri dengan Allah, ungkapkan perasaanmu, kita bersama-sama saling menguatkan. Setelah kamu mengutarakan perasaanmu, kamu tidak perlu kembali ke tempat dudukmu semula, tetapi ambillah duduk dekat altar.

Kita akan memasuki saat hening dan tenang, oleh karena itu saya beri kesempatan 15 menit untuk gosok gigi, cuci kaki atau keperluan lain. Setelah itu masuk ke kapel dengan tenang, siapkan dirimu dan kado-kado Tuhan untukmu yang telah kamu tulis.

IBADAT PANGGILAN

* Lagu instrumentalia (sampai semua peserta masuk)

Adik-adik yang baik, sebenarnya disadari atau tidak manusia selalu bertanya-tanya tentang dirinya, tentang hidupnya, manusia mengenal siang dan malam, untung dan malang, di saat-saat dia sendiri, di malam hari, jika gelap sudah menyelimuti bumi disitulah manusia mulai gelisah, bingung mencari jawaban bertanya-tanya siapakah saya sebenarnya. Jika manusia tidak malu bertanya-tanya pada Tuhan, banyak kita temukan dalam kitab suci, salah satunya dalam mazmur 8.

(Dibacakan dari kitab suci)

Lewat mazmur ini, kita menemukan jawaban bahwa kita sangat dicintai oleh Allah, segala-galanya diperuntukkan kita, untuk hidup, agar kita bahagia, marilah kita bandingkan dengan jawaban dalam lagu **who am i**.

(Terjemahan lagu who am i dibacakan dari buku nyanyian) **lagu diputar.**

Dalam lagu ini terdapat juga jawaban siapa aku, sehingga Allah yang begitu agung mencintai kita, hingga rela mengorbankan diriNya, dengan wafat di kayu salib. Sudah jelas bagi kita, bahwa kita sangat dicintai oleh Allah, Dia senantiasa memanggil kita untuk datang kepadaNya, tinggal dalam kasihNya. Pada malam inipun, Allah hadir bersama kita, Dia memanggil kita menurut nama kita masing-masing, oleh karena itu marilah mempersiapkan diri kita, menunggu, dan pada kesempatan ini kita persembahkan kado-kado Tuhan yang telah kita kerjakan dan kita nyatakan isi hati kita dengan ungkapkan spontan, polos dengan nyaring, tidak perlu malu-malu.

JAWABLAH PANGGILANNYA.

- Lagu dengar dia panggil namamu, kemudian amazing grace suara cukup keras, kemudian lunak, mulailah peserta dipanggil satu per satu.
- Setelah selesai, jawaban dari pemimpin ibadat.

Anak-anakku, aku memanggil namamu satu persatu, karena aku mengenalmu, Aku mengenalmu, lebih dari engkau mengenal dirimu sendiri, di setiap saat Aku senantiasa menunggu dirimu, Aku senantiasa memanggil engkau masing-masing, namun seringkali engkau tidak menjawab panggilanku, engkau sering acuh tak acuh terhadap Aku Tuhanmu, betapa sedih hatiku melihat engkau tidak mendengarkan panggilanKu, engkau lebih senang bermain-main ke tempat-tempat hiburan, bilyard, ding dong, pertokoan, diskotik dan tempat-tempat lain melupakan Aku. Apalagi engkau sering bertengkar tidak menurut mama, papamu, mengganggu teman dan gurumu. Namun aku tidak sakit hati karena Aku sangat mencintamu dan senantiasa menunggumu. Malam ini engkau datang mendengarkan panggilanKu dan mengungkapkan perasaanmu. Betapa gembira hatiKu. Aku berharap engkau senantiasa mendengarkan panggilanKu dan engkau menjawabnya dalam doa-doamu setiap hari, dan sikap serta tingkah lakumu sehari-hari, Aku senantiasa menunggumu di tempat ibadahmu.

Pendamping :

Adik-adik yang baik, demikianlah Allah mengharapakan sekali kehadiran kita melalui doa-doa dan sikap serta tingkah kita sehari-hari, marilah malam ini sebelum kita beristirahat kita mohon berkat dari Allah.

Pastor : memberkati

Pengumuman

Adik-adik yang baik, siapa yang mau mengadakan pembicaraan pribadi dengan romo, pendamping dipersilahkan hingga jam 24.00.

Ingat jaga ketenangan dan keheningan hingga jam 10.00, besok bangun jam 05.30 kalian mandi bergantian, yang belum mandi langsung ke ruang konferensi ada renungan pagi, bergantian yang sudah mandi, hingga bel ibadat pagi.

BAHAN RENUNGAN PAGI

Sumber : Yak 4:13-17

- Bukalah dengan doa singkat.
- Bacalah perlahan-lahan hingga selesai.
- Ulangi lagi, carilah kalimat yang menyentuh hatimu.
- Apakah arti hidupmu, dari dan untuk siapa hidupmu?
- Ungkapkan hasil renunganmu dalam bentuk puisi, doa atau poster pada kertas yang telah disediakan.
- Akhirilah renunganmu dengan doa syukur.

IBADAT PAGI "KETERBUKAAN"

- Tujuan :
- Mengajak peserta untuk terbuka atas anugerah Allah dalam hidupnya.
 - Mengajak peserta untuk bersyukur atas anugerah hidup dari Allah.
 - Mengajak peserta menyadari dan terbuka akan kehadiran dan kehendak Allah dalam hidupnya.

- * Musik instrumentalia (sampai semua peserta hadir).
- * Evaluasi ketenangan / keheningan.
- * Lagu pagi merekah (Civita III)

- * Doa pembukaan.

Allah, Bapa yang mahamurah, selamat pagi kami bersyukur atas anugerahMu di pagi hari yang indah, yang menyegarkan tubuh kami sehabis beristirahat semalam. Engkau telah melindungi kami dengan rahmatMu. Bukalah pikiran dan hati kami agar kami mampu mendengar sabdaMu. Demi Kristus, Tuhan dan pengantara kami.

- * Bacaan Injil : Yak 4:13-17

- * Apakah arti hidupmu?

Banyak orang mengartikan hidupnya ini pada harta, kedudukan, kekuasaan dan popularitas diri. Mereka mengejar, berusaha dalam hidupnya memperoleh semua itu, mereka lupa akan Allah, dikiranya disanalah terletak kebahagiaan.

Adik-adik yang baik, saya mempunyai cerita yang bagus dalam hal ini. Seorang pemuda sedang jatuh cinta pada seorang pemudi, dan agaknya ditanggapi pula oleh sipemudi, pemuda ini seorang yang sederhana kemana-mana dia naik sepeda, karena dia ingin lebih dipandang oleh gadisnya maka dia berusaha bekerja keras untuk mendapatkan sepeda motor, maka dia berhasil membelinya. Suatu ketika usia mereka

telah cukup untuk hidup bersama, maka keputusan untuk hidup bersama mereka buat, mereka bahagia sekali meskipun saat itu mereka tinggal di rumah kontrakan. Mereka berdua bekerja, oleh karenanya mereka menginginkan sebuah rumah sendiri, berkat usaha mereka maka mereka dapat membeli sebuah rumah yang bagus. Namun mereka tidak puas, mereka berdua menginginkan sebuah mobil, agar mereka dapat berkeliling kota ataupun ke luar kota pada hari libur mereka, sekali lagi berkat keuletan dan usaha mereka, mereka berhasil membeli sebuah mobil, namun mereka agaknya belum puas, mereka menginginkan sebuah villa di sebuah lereng gunung, agar dapat merasakan udara sejuk pada saat mereka berlibur, sekali lagi mereka mempunyai kesempatan untuk membelinya, namun suatu hari si istri mendengar kabar bahwa suaminya dibunuh orang di villanya, maka hancurlah hati si istri itu, hidupnya terasa kosong dan hampa, hasil usaha mereka berdua tidak ada gunanya, merasa hidupnya tidak berarti lagi, maka ia ingin mengakhiri hidupnya.

Adik-adik yang baik, dalam kisah ini kita melihat bahwa mereka kurang terbuka akan Allah, mereka melupakan satu hal yang penting dalam hidupnya yaitu bersyukur kepada Allah, sehingga mereka mengejar harta dan popularitas diri, hanya orang yang terbukalah mampu bersyukur kepada Allah, merasakan bahwa setiap hari adalah anugerah Allah. Memang setiap hari tidak sama untuk setiap orang. Jika semakin besar keinginan kita untuk berharta agar bahagia, semakin besar pula kemungkinan kita tidak puas dan selalu merasa tidak bahagia, karena tidak mungkin lagi melihat tujuan lain dari hidupnya.

Adik-adik yang baik, orang yang demikian sangat sombong, dia lupa akan kehendak Allah dalam hidupnya, semakin lepas bebas dari kelekatan benda, maka kita semakin mampu bersyukur dan kita semakin bebas untuk menjadi besar dan bahagia sungguh-sungguh. Hidup kita sama seperti uap yang sebentar saja kelihatan lalu lenyap.

Marilah kita bersyukur kepadaNya, atas anugerah hidup yang kita terima:

Allah yang mahabaik, kami bersyukur telah Kau anugerahi pemberian yang sangat berharga, papa dan mama yang mencintai kami, juga saudara dan saudari kami, guru dan pembimbing kami, kakek, nenek, teman-teman, paman, bibi, saudara-saudara sepupu dan tetangga, semuanya menciptakan kehangatan cinta di sekitar kami. Kesehatan jasmani dan masa remaja yang menenangkan, semua ini tidak

terbeli dengan uang, tetapi boleh kami nikmati. Engkau telah menganugerahkannya kepada kami, mana boleh kami mengeluh hidup kami sia-sia.

Tuhan, bila kami mulai menimbang segala pemberianMu yang tak ternilai ini, sekali lagi kami menyadari betapa bodohnya kami begitu merisaukan diri, karena tidak mampu membeli barang-barang kecil yang tidak sungguh-sungguh kami perlukan untuk mencapai kebahagiaan. Maaf karena kami telah menggerutu, maaf, karena kami iri hati terhadap sesama, maaf karena kami kurang berterima kasih atas segala yang Kau anugerahkan kepada kami. Tuhan, ajarilah kami dengan sabar, agar pada akhirnya kami mampu memiliki penilaian yang benar atas semuanya ini. Bapa kami.....

* Lagu syukur (cassette Civita)

AKU YANG BERCITA-CITA DAN BERIDOLA

- Tujuan :
- Mengajak peserta menyadari arah hidup dan cita-citanya.
 - Mengajak peserta untuk terus menerus mewujudkan cita-cita hidupnya.
 - Mengajak peserta untuk menemukan nilai-nilai sejati dalam hidupnya.
 - Mengajak peserta mengarahkan diri pada nilai-nilai kehidupan Kristus.

* Pengarahan.

Adik-adik yang baik, kita telah menyadari akan kado-kado dari Allah dalam hidupku masing-masing, dan kita telah dipanggilNya untuk mengembangkan dan memelihara kado-kado Allah itu dalam hidup kita, agar bahagia, maka kita telah diajak bersyukur dan membuka hati akan rahmat, anugerah dan kehendak Allah dan senantiasa mengarahkan diri pada nilai-nilai yang benar atas semuanya ini.

Memang cita-cita dan nilai kita itu beraneka rupa dan berubah sesuai dengan perkembangan waktu, keadaan dan pengalaman kita masing-masing. Apa yang kamu hargai dan kamu cita-cita pada masa remaja ini, sering berbeda dengan yang

akan kamu hargai dan cita-citakan dikemudian hari. Namun kita harus berpegang pada nilai-nilai dan tujuan yang baik, dan senantiasa mengharap yang terbaik, lalu menghayati hidup kita sungguh-sungguh serta bertanggung jawab supaya berhasil mewujudkannya.

“CARILAH, MAKA KAMU AKAN MENEMUKAN.” (Luk 11:9)

*** Kegiatan**

Dibicarakan dalam kelompokmu, dan daftarlh cita-citamu dan tokoh idolamu serta alasannya yang mendasari jawabanmu, tuliskan semua jawaban di kelompokmu di kertas flap.

*** Pleno.** (Memberikan kesempatan remaja tampil, membacakan hasil kerja kelompoknya).

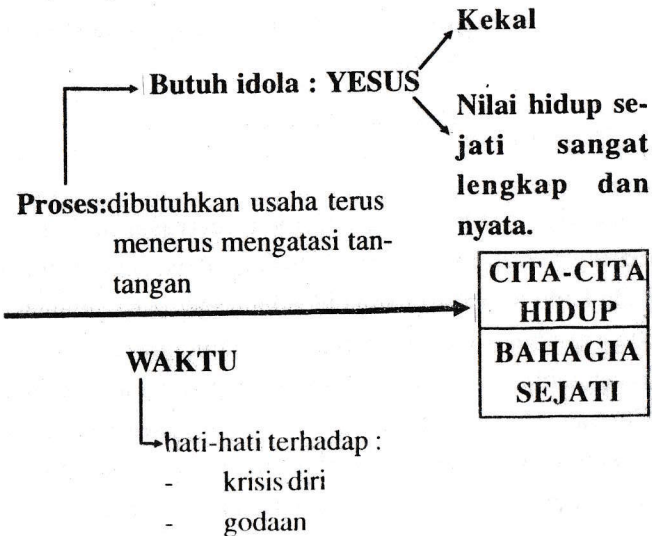
*** Pengarahan pembimbing**

Adik-adik yang baik, kalian menyadari bahwa diriku mempunyai cita-cita hidup. Untuk mencapainya butuh waktu dan berproses. Jelas dibutuhkan perjuangan yang terus menerus untuk mewujudkannya.

FAKTOR LUAR

- lingkungan/ortu
- finansil
- kesempatan
- sarana yang tersedia

REALITAKU
Remaja SMP kelas 3



Penutup lagu : Meraih cita. (Casette)

TANTANGAN-TANTANGAN YANG KUHADAPI UNTUK MEMBALAS KASIH TUHAN

- Tujuan :
- Mengajak peserta menyadari adanya tantangan dan hambatan yang menghalangi untuk mewujudkan cita-cita.
 - Mengajak peserta menyadari akibat-akibat dalam diri yang spontan dari tantangan-tantangan tersebut.
 - Mengajak peserta untuk melatih diri dan menemukan pemecahan tantangan dan hambatan agar mampu mewujudkan cita-cita hidupnya.

Adik-adik yang baik, di dalam menjawab cinta-kasih Tuhan yang kita sadari melalui kado-kadoNya dan anugerah hidup yang kita alami secara konkrit mencintai Tuhan melalui cinta sesama dan berusaha terus menerus mewujudkan cita-cita hidup. Meskipun cita-cita hidup kita harus tinggi namun harus nyata dapat kita jangkau dan usahakan, oleh karena itu penting bagi kita untuk menyadari anugerah Allah dalam hidup.

Contoh : Tidak mungkin seorang yang bertubuh kecil dan kerempeng bercita-cita menjadi ABRI, atau menjadi pegulat, petinju. Nah, kita lihat bahwa fisik, finansil, kesempatan, sarana yang tersedia, kemampuan, kelebihan dan bakat-bakat yang ada padaku sebagai kado dari Tuhan jika kusadari dan kuterima maka akan dapat melihat cita-cita hidup yang sesuai dan yang membahagiakanku. Namun adik-adik jangan lupa dalam usaha mengembangkan diri dan mewujudkan cita-cita ada faktor yang sangat berpengaruh yaitu lingkungan kita: orang tua, teman dan masyarakat.

Namun secara khusus saya mengajak adik-adik melihat 2 hal saja yaitu orang tua dan teman-teman/sekolah. Hal-hal ini kita sebut saja tantangan-tantangan bagi diri kita.

Oleh karena itu marilah kita melihat bentuk-bentuk tantangan ini, bagaimana akibatnya dan bagaimana cara mengatasinya. Lebih dahulu saya berikan 2 contoh untuk memperjelas arti tantangan yang dimaksud.

Seorang gadis berceritera demikian:

Saya seorang gadis berusia 15 tahun, banyak masalah yang saya alami di rumah. Hubungan saya dengan mama dan adik-adik saya tidak baik. Mama hanya sebagai ibu rumah tangga, tidak punya kerja lain. Tiap kali saya melakukan sesuatu hal yang tidak ia sukai, ia mencerca dan menghina saya, misalnya, bila teman-teman meminta saya untuk membeli sesuatu. Mama menuduh bahwa saya takut pada mereka, ia juga mencela teman-teman akrab saya, katanya, mereka sangat angkuh. Jika seorang teman laki-laki saya menelepon, mama memakinya dan menyebutnya "monyet", saya merasa terhina. Saya benci pada mama.

Adik-adik saya juga suka menghina saya, karena tidak peduli bahwa saya kakak sulung mereka. Saya merasa sangat benci pada mereka. Mereka selalu menghina saya tanpa alasan. Saya mau minggat dari rumah, tetapi saya tidak berani. Ayah sendiri sih sayang pada saya, tetapi tidak pernah mau memperlihatkannya.

Lestari, seorang gadis remaja, baru saja pindah ke tempat baru, selama seminggu ini ia telah melihat sekelompok remaja yang berkumpul di kantin sekolah. Lestari belum punya kenalan di sekolahnya yang baru ini, dan ia ingin bergabung dengan kelompok anak-anak itu. Pada suatu saat tibalah kesempatan, tetapi mereka tak menghiraukannya. Hari berikutnya dicobanya sekali lagi, hasilnya sama. Kelompok itu mengunci diri dan Lestari tak bisa masuk, ia tak dapat memenuhi keperluannya untuk diterima dan bersahabat.

Nah, adik-adik sekarang kalian masuk dalam kelompok yang bicarakan dalam kelompokmu tantangan-tantangan apakah yang kamu hadapi (yang nyata) dalam keluarga dan sekolah, kemudian jadikan tema ceritera, kalian buat sandiwara singkat (role play), harus disertai penyelesaian akhir akibat dan cara mengatasinya.

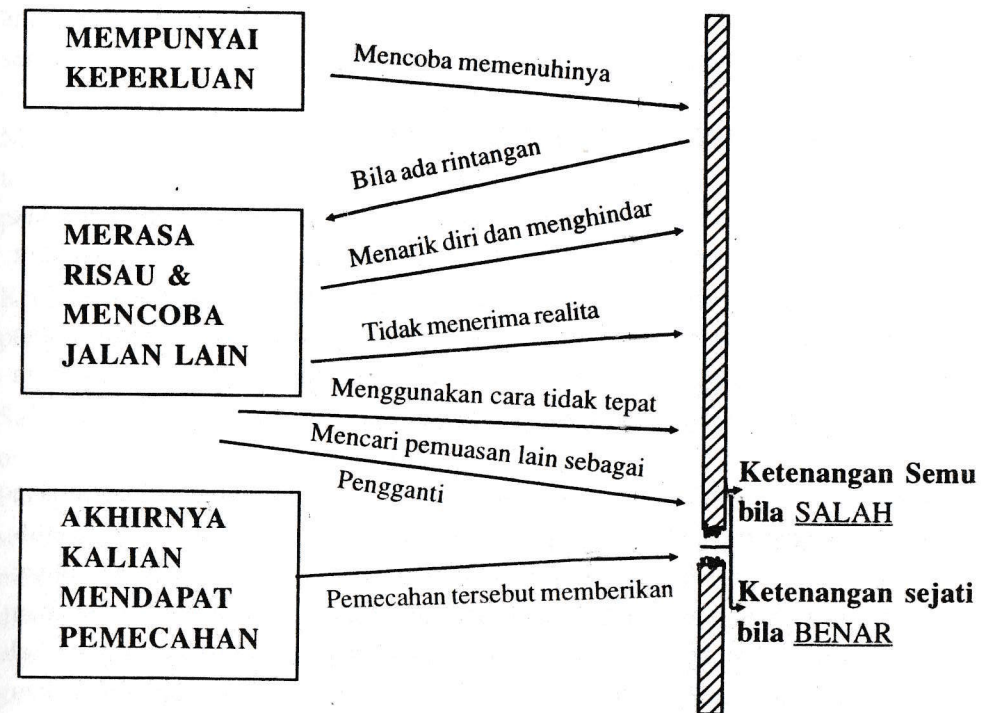
2 Kelompok dengan tema tantangan keluarga, dan 2 kelompok tantangan di sekolah/teman, dengan syarat:

- Semua anggota kelompok harus berperan.
- Pementasan maksimal 7 menit, lebih dari itu di stop.
- Semua peralatan yang ada boleh digunakan, asal dijaga jangan dirusak.

Persiapan hanya 30 menit.

* **Role play** (Memberikan kesempatan peserta penampilan diri/berperan)

Adik-adik yang baik, setiap dari kita yang mau mengembangkan dan mewujudkan cita-cita tentunya harus melalui proses dan dalam proses ini kita membutuhkan rasa aman, rasa disayang/diakui/dihargai/diterima oleh keluarga atau teman-teman kita, maka mari kita lihat gambar berikut ini.



Bagan di atas diterangkan dengan konkrit, mengambil bahan dari hasil role play dari pada peserta.

Nah, adik-adik karena keluarga menjadi inti dari setiap pemecahan masalah yang benar/membantu kita yang paling dekat, maka saya hanya membahas cara-cara untuk mengatasi tantangan dari keluarga terutama orang tua, karena jika hubungan kita dengan mereka tercipta AHIM, maka dengan mudah kitapun dapat mencari dan menemukan pemecahannya jika kita mendapat tantangan dari sekolah/teman atau bahkan masyarakat, dan dapat juga bercermin atau terbuka pada orang tua. Sedangkan jika ada tantangan dari teman atau masyarakat yang kalian alami dan kamu saat ini risau, gelisah karenanya, dapat kalian sharingkan pada para pendamping atau saya pada kesempatan pembicaraan pribadi.

Tantangan-tantangan dari orang tua yang mungkin kalian hadapi :

1. MEREKA TIDAK MEMPERCAYAI AKU

Mungkin banyak dari kalian merasakan dan mengatakan, bahwa orang tua tidak mempercayai aku. Misalnya orang tua tidak mengizinkan kamu pergi sampai larut malam, belajar atau menghadiri pesta remaja manapun atau memilih teman sendiri. Kamu ingin mendapat kepercayaan untuk memilih kegemaran, urusan pribadi dan teman sendiri. Kamu ingin mendapat kepercayaan untuk memilih kegemaran, urusan pribadi dan teman sendiri, tetapi bagaimana caranya mendapat kepercayaan itu?

Nah, kamu harus melatih orangtuamu supaya percaya kepada dirimu, bagaimana caranya? Dengan menjadi anak kepercayaan atau paling tidak anak yang betul-betul dapat dipercaya! Mulailah dengan hal-hal yang kecil terlebih dahulu. Misalnya: Kalau diminta untuk pulang pukul sepuluh malam. Jika kamu selalu terlambat, mau tak mau mereka akan berpikir: "Yah, anak ini tidak dapat dipercaya dalam hal-hal kecil, apalagi dalam masalah besar. Seandainya engkau menelepon dari tempat kau berada dan mengatakan kesempatan selanjutnya, jika kamu meminta izin lagi untuk keluar malam lebih lama.

Percayalah, orangtuamu pasti mengamati caramu menanggapi hal-hal disekelilingmu. Dapatkah kamu mengatur pengeluaran uangmu dengan penuh tanggung jawab? Ataukah kamu selalu kehabisan uang sebelum waktunya? Ketika kamu mengalami

kekecewaan atau tidak berhasil mendapatkan apa yang kamu inginkan, apakah kamu berusaha menyadari dan menanggulangi? Ataukah kamu ngambek satu minggu atau beberapa hari?

Adik-adik yang baik, para orang tua memperhatikan hal-hal kecil semacam itu. Mereka bukannya memata-matai. Mereka hanya mengamati caramu menanggapi hidup. Sikap mereka beralasan. Jika orangtuamu berpandangan luas, mereka tentu ingin kamu dapat berdiskusi. Tak ada orangtua yang sungguh-sungguh senang, jika anaknya bersarang di rumah orang tuanya seumur hidupnya. Jika saatnya tiba, anak-anak mesti mengepaskan sayap meninggalkan rumahnya mengarungi hidupnya sendiri. Engkau ingin menerima perlakuan istimewa di rumah?

Mulailah dengan membereskan tugas-tugas rumah seperti membereskan sendiri tempat tidurmu, mengatur baju-bajumu dan mengosongkan tong sampah tanpa perintah.

Kerjakan semuanya itu secara rutin, maka orangtuamu akan melihat adanya perubahan.

Satu hal lagi : pentingnya menyisihkan waktu untuk bercakap-cakap dengan orangtuamu. **(beri contoh konkrit).**

Pernahkah engkau duduk dan berbincang-bincang mengenai siapa engkau sebenarnya? atau tentang teman-temanmu? Bagaimana orangtuamu dapat mulai mempercayai teman-temanmu. Jika engkau belum pernah mempertemukan mereka dan menceritakan bagaimana tingkah laku teman-temanmu sesungguhnya? Apalagi orangtuamu bertanya mengenai sesuatu hal, tetapi kamu justru mengomel dan mengatakan bahwa itu bukan urusan mereka, kamu tidak akan mendapat kepercayaan dari mereka.

2. ORANGTUA TIDAK MENCINTAI AKU

Adik-adik yang baik, jika kamu merasakan dan mengatakan bahwa orangtuamu tidak mencintaimu, saya ingin bertanya seberapa jauh engkau mengenal mereka.

Pernahkah kamu membayangkan dirimu mengambil peranan ayahmu, bergumam kepada cermin di pagi hari : aku harus pergi bekerja lagi, pekerjaan yang itu-itu saja sejak tujuh belas tahun yang lalu ! Tetapi tak ada pilihan lain ! Anak-anak mulai bertambah besar dan membutuhkan makanan lebih banyak. Sewa rumah semakin mahal, pengeluaran rumah semakin besar. Rupanya semakin banyak uang yang kucari, semakin naik pengeluaran.....tolong.....

Jutaan ayah mengalami hal tersebut setiap hari. Tetapi mengapa mereka tetap bekerja terus ? Bisa saja mereka melompat ke dalam mobil, menancap gas dan tidak pernah pulang lagi ! Dapat saja ayahmu pergi meninggalkan keluargamu, pergi jauh-jauh beban tanggung jawabnya. Kau tahu betapa menyenangkan hal seperti itu ! Selama lima tahun terakhir ini, coba ingat, berapa kalikah ayahmu mengeluarkan uang dan meluangkan waktu hanya untuk kesenangannya sendiri ?

Mengapa ia tetap melakukan pekerjaannya ? Satu-satunya keterangan ialah : ayahmu mengorbankan kesenangannya demi kemajuanmu.

Mungkin ia tidak tahu cara menyatakan cintanya secara langsung, tetapi cinta kasih ini ada.

Dan ibumu ? tahukah engkau seberapa berat tugasnya ? **(Beri contoh konkrit). menjemukan, bukan ?**

3. ORANGTUAKU TIDAK MENDENGARKAN KATA-KATAKU.

Adik-adik, orang yang hidup bersama bertahun-tahun lamanya menemui kesulitan untuk bercakap-cakap. Kedengarannya aneh bukan ? Jika engkau berbicara dengan temanmu seperti dengan orangtuamu, tidak akan ada banyak temanmu. Tetapi ini berlaku juga bagi para orangtua. Kadang-kadang orangtua ingin mendengarkan, tetapi tidak tahu caranya.

Cobalah permainan berikut selama seminggu : Carilah dua atau tiga pertanyaan yang dapat kamu ajukan tiap kali kamu makan bersama atau nonton televisi bersama. Engkau dapat mulai dengan apa yang baru saja kamu baca, atau kamu lihat atau kejadian di sekolah dan bertanya : Pa, apa pendapat papa mengenai hal ini. Mereka

pasti akan menjawab, karena orang biasanya merasa senang, jika diberi kesempatan untuk memberikan pendapat mengenai peristiwa sehari-hari. Mungkin dalam beberapa hal kamu lebih tahu dari mereka. Tetapi janganlah tiap kali kalian mengoreksi mereka. Jangan mencari siapa yang salah dan siapa yang benar dalam masalah ini atau itu. Dengarkan saja baik-baik ! lalu ajukan beberapa pertanyaan lagi seperti : mengapa papa merasa begitu ? Atau apa yang membuat mama berpendapat demikian? Laksanakan permainan ini agak lama, dan kamu secara tak langsung mengajar orangtuamu mengajukan pertanyaan kepadamu, sehingga engkaupun merasa antusias untuk terlibat.

Adik-adik menciptakan percakapan antara dua generasi memang sulit, dua generasi yang pengalaman hidupnya begitu berbeda. Tetapi sedikit kreatif dan usaha yang tulus akan membawa hasil yang tak sia-sia.

4. ORANGTUAKU SELALU MENCURIGAI AKU.

Adik-adik yang baik, sikap curiga kebanyakan disebabkan oleh kurangnya informasi. Orangtua ingin mengetahui apa yang dialami anaknya, tetapi kamu tidak suka membicarakan hal seperti itu, lalu, apa yang masih dapat dilakukan oleh orangtuamu? Kamu mungkin sering mengeluh, bahwa orangtuamu selalu mengusik-usik pretasi di sekolah. Orangtuamu ingin tahu siapa teman-temanmu, nilai berapa yang kau capai, bagaimana hasil ujianmu. Sekali saja engkau berbicara dengan mereka tentang keadaan di sekolah, - apa yang kau sukai, begitu pula apa yang tidak kau sukai, - lama-kelamaan usikan itu akan mereda.

Adik-adik sering kali sikap orangtuamu tadi beralasan. Pernahkah kamu bertanya mengapa mereka meributkan soal pakaian yang kau kenakan ? Bisa jadi pandangan mereka itu beralasan. Ibumu lebih tahu mengenai kenyataan hidup ini, sehingga ia betul-betul berpikir sebelum mengenakan rok pendek atau blus-blus berpotongan leher terlampau rendah. Cobalah menanyakan alasannya.

Alasan lain mengapa orangtuamu sering mengusikmu ialah " Sikapmu yang bebas lepas". Bila kamu sendirian di kamar, mereka mengira engkau sedang merasa kesal kepada mereka. Kalau kamu tidak suka pergi bersama-sama anggota keluarga

yang lain. Mereka mengira kamu menolak mereka. Dan kalau mereka merasa ditolak, mereka merasa sakit hati. Oleh karena itu mereka mengusikmu. Maka jelaskanlah dan berdialog dengan mereka, bahwa engkau hanya ingin menjadi dirimu sendiri dan sama sekali tidak menolak mereka. Duduklah dan bicaralah dengan mereka, jelaskanlah dengan sabar bahwa engkau menyayangi dan memperhatikan mereka. Cobalah menciptakan rasa yakin dalam diri mereka.

ORANGTUA JUGA MERASA RESAH DAN KESEPIAN.

Adik-adik yang ingin saya utarakan sesungguhnya hanya ini :

Bersikap wajarlah terhadap orangtuamu ! Bersikaplah terhadap mereka paling tidak seperti terhadap teman-teman sekolahmu.

Coba ingat betapa canggung kau rasakan, jika berada diantara orang-orang yang tidak kau kenal. Kurang lebih demikianlah perasaan orang dewasa terhadap remaja. Orangtuamu telah membesarkan engkau beberapa tahun lamanya, dan tiba-tiba engkau menjadi seorang yang asing bagi mereka. Sekonyong-konyong dirasakan bahwa engkau tidak tahu harus berbuat apa.

Adik-adik yang baik, cobalah perhatikan perubahan apakah yang akan timbul, bila engkau bersikap manis dan siap membantu, waktu kau lihat mereka sedang sibuk atau menghadapi masalah ? Apa akibatnya, jika engkau membiasakan diri mengucapkan terima kasih kepada mereka ? Atau jika kau belikan ibumu hadiah mungil kesukaannya untuk memperlihatkan rasa terima kasihmu ? Ia mungkin tidak mengucapkan sepatah katapun (Di Asia kebanyakan orang tua tertutup sifatnya). Tetapi percayalah, ia merasa sangat bahagia.

Resapkanlah petikan kata-kata Santo Fransiskus dari Asisi ini **“Janganlah aku ingin dicintai sebanyak aku berusaha mencintai”**.

Kedengarannya sentimentil, bukan ?

Tidak, cinta sejati sama sekali tidak sentimentil, Engkau segera akan mengerti, jika engkau mempraktekkannya di rumah. Sulit memang untuk menjalin hubungan yang akrab, hangat, intim dan mesra (AHIM) dengan orang tua, tetapi hubungan yang

seperti itu dapat sangat mengubah hidupmu menjadi cerah dan hangat. Hanya sedikit orang yang akan menjadi lebih akrab denganmu secara emosional daripada orangtuamu itulah sebabnya mengapa begitu sulit mengabaikan mereka. Jika hubungan dengan orang serumah sedang kacau, semua bidang kehidupan lain dipengaruhi, maka dapat menyebabkan krisis. Tetapi jika di rumah semuanya berjalan lancar, hidup akan menjadi lebih menyenangkan.

Nah, adik-adik marilah kita melihat dalam kitab suci, seharusnya bagaimana sikap kita terhadap orangtua kita.

(Sirakh bab 3).

IBADAT JALAN SALIB.

- Tujuan :
- Mengajak peserta merenungkan kisah sengsara Yesus Kristus.
 - Mengajak peserta menimba kekuatan dan nilai-nilai sejati dalam jalan salib Kristus.

GODAAN DAN KEDOK DALAM KEHIDUPAN.

- Tujuan :
- Mengajak peserta menyadari adanya godaan dalam hidup.
 - Mengajak peserta mempunyai sikap yang tegas menolak setiap godaan dengan teladan Yesus Kristus.
 - Mengajak peserta menyadari kedok-kedok dalam hidupnya yang berakibat merusak relasi dengan orang lain.

* KEGIATAN.

Adik-adik yang baik, kita telah melihat dan menyadari adanya tantangan dan hambatan dalam hidup untuk mewujudkan cita-cita. Sekarang marilah kita dengarkan sebuah lagu berikut ini :

“Panggung sandiwara” (Casette)

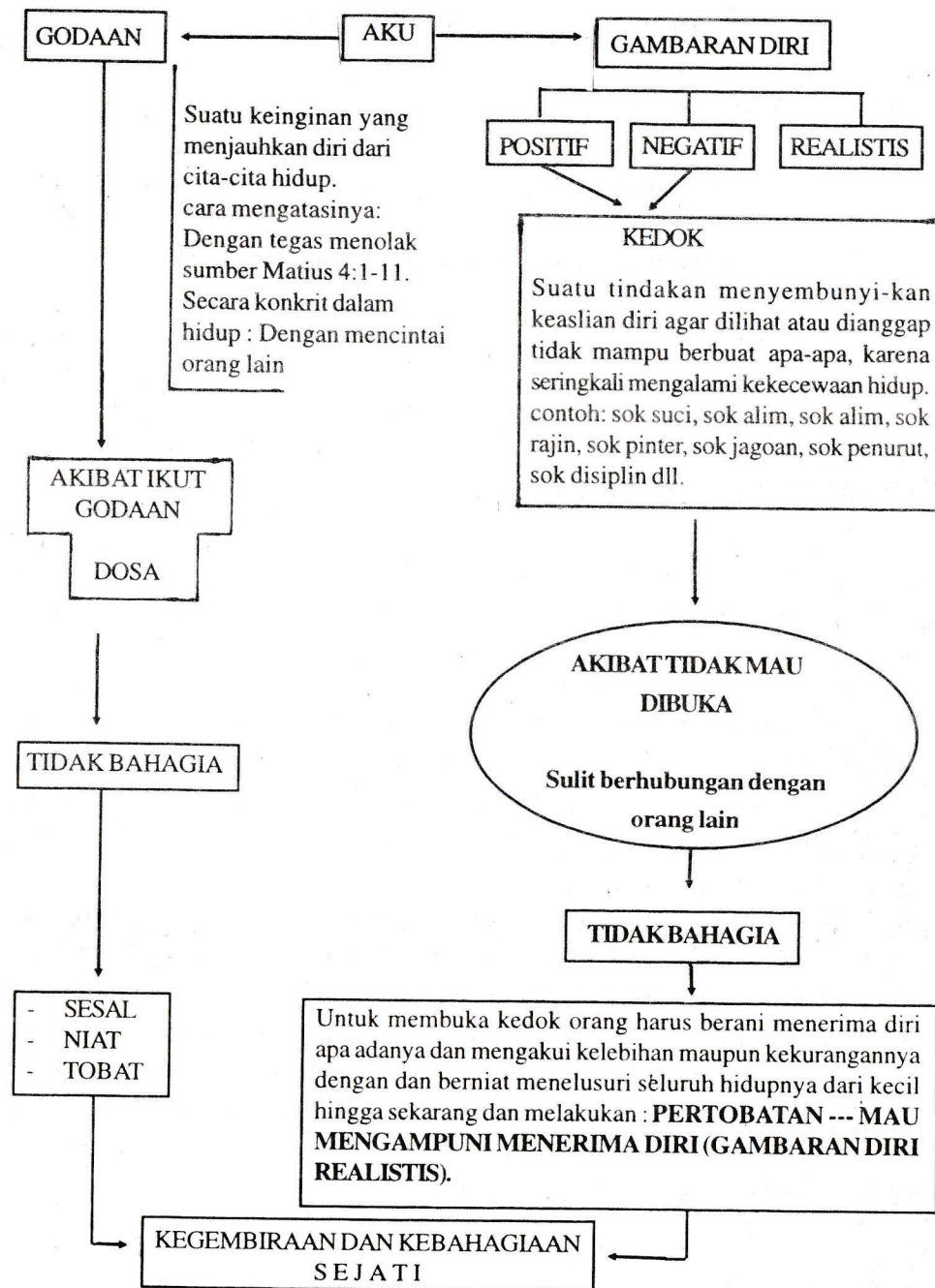
Diskusikan dalam kelompokmu pertanyaan berikut ini dan hasilnya kamu tuliskan di kertas flap.

- Apakah yang dimaksud dengan “orang bersandiwara”.
- Mengapa orang bersandiwara ?
- Apakah engkau juga bersandiwara dalam hidupmu, sebutkan peran-peran/topeng yang sering kau mainkan dan apa akibatnya bagi hubunganmu dengan sesama.
- Apakah yang dimaksud dengan godaan
- Apakah engkau pernah mengalami godaan, sebutkan dan jelaskan.
- Bagaimana sikapmu dalam menghadapi godaan itu.

* PLENO : memberikan kesempatan setiap kelompok membacakan hasilnya.

* PENGARAHAN.

Lihat skematik, contoh-contoh konkrit perlu diberikan sesuai refleksi pembimbing.



Pernahkah kamu membayangkan dirimu mengambil peranan ayahmu, bergumam kepada cermin di pagi hari : aku harus pergi bekerja lagi, pekerjaan yang itu-itu saja sejak tujuh belas tahun yang lalu ! Tetapi tak ada pilihan lain ! Anak-anak mulai bertambah besar dan membutuhkan makanan lebih banyak. Sewa rumah semakin mahal, pengeluaran rumah semakin besar. Rupanya semakin banyak uang yang kucari, semakin naik pengeluaran.....tolong.....

Jutaan ayah mengalami hal tersebut setiap hari. Tetapi mengapa mereka tetap bekerja terus ? Bisa saja mereka melompat ke dalam mobil, menancap gas dan tidak pernah pulang lagi ! Dapat saja ayahmu pergi meninggalkan keluargamu, pergi jauh-jauh beban tanggung jawabnya. Kau tahu betapa menyenangkan hal seperti itu ! Selama lima tahun terakhir ini, coba ingat, berapa kalikah ayahmu mengeluarkan uang dan meluangkan waktu hanya untuk kesenangannya sendiri ?

Mengapa ia tetap melakukan pekerjaannya ? Satu-satunya keterangan ialah : ayahmu mengorbankan kesenangannya demi kemajuanmu.

Mungkin ia tidak tahu cara menyatakan cintanya secara langsung, tetapi cinta kasih ini ada.

Dan ibumu ? tahukah engkau seberapa berat tugasnya ? **(Beri contoh konkrit). menjemukan, bukan ?**

3. ORANGTUAKU TIDAK MENDENGARKAN KATA-KATAKU.

Adik-adik, orang yang hidup bersama bertahun-tahun lamanya menemui keulitan untuk bercakap-cakap. Kedengarannya aneh bukan ? Jika engkau berbicara dengan temanmu seperti dengan orangtuamu, tidak akan ada banyak temanmu. Tetapi ini berlaku juga bagi para orangtua. Kadang-kadang orangtua ingin mendengarkan, tetapi tidak tahu caranya.

Cobalah permainan berikut selama seminggu : Carilah dua atau tiga pertanyaan yang dapat kamu ajukan tiap kali kamu makan bersama atau nonton televisi bersama. Engkau dapat mulai dengan apa yang baru saja kamu baca, atau kamu lihat atau kejadian di sekolah dan bertanya : Pa, apa pendapat papa mengenai hal ini. Mereka

pasti akan menjawab, karena orang biasanya merasa senang, jika diberi kesempatan untuk memberikan pendapat mengenai peristiwa sehari-hari. Mungkin dalam beberapa hal kamu lebih tahu dari mereka. Tetapi janganlah tiap kali kalian mengoreksi mereka. Jangan mencari siapa yang salah dan siapa yang benar dalam masalah ini atau itu. Dengarkan saja baik-baik ! lalu ajukan beberapa pertanyaan lagi seperti : mengapa papa merasa begitu ? Atau apa yang membuat mama berpendapat demikian? Laksanakan permainan ini agak lama, dan kamu secara tak langsung mengajar orangtuamu mengajukan pertanyaan kepadamu, sehingga engkaupun merasa antusias untuk terlibat.

Adik-adik menciptakan percakapan antara dua generasi memang sulit, dua generasi yang pengalaman hidupnya begitu berbeda. Tetapi sedikit kreatif dan usaha yang tulus akan membawa hasil yang tak sia-sia.

4. ORANGTUAKU SELALU MENCURIGAI AKU.

Adik-adik yang baik, sikap curiga kebanyakan disebabkan oleh kurangnya informasi. Orangtua ingin mengetahui apa yang dialami anaknya, tetapi kamu tidak suka membicarakan hal seperti itu, lalu, apa yang masih dapat dilakukan oleh orangtuamu? Kamu mungkin sering mengeluh, bahwa orangtuamu selalu mengusik-usik pretasi di sekolah. Orangtuamu ingin tahu siapa teman-temanmu, nilai berapa yang kau capai, bagaimana hasil ujianmu. Sekali saja engkau berbicara dengan mereka tentang keadaan di sekolah, - apa yang kau sukai, begitu pula apa yang tidak kau sukai, - lama-kelamaan usikan itu akan mereda.

Adik-adik sering kali sikap orangtuamu tadi beralasan. Pernahkah kamu bertanya mengapa mereka meributkan soal pakaian yang kau kenakan ? Bisa jadi pandangan mereka itu beralasan. Ibumu lebih tahu mengenai kenyataan hidup ini, sehingga ia betul-betul berpikir sebelum mengenakan rok pendek atau blus-blus berpotongan leher terlampau rendah. Cobalah menanyakan alasannya.

Alasan lain mengapa orangtuamu sering mengusikmu ialah " Sikapmu yang bebas lepas". Bila kamu sendirian di kamar, mereka mengira engkau sedang merasa kesal kepada mereka. Kalau kamu tidak suka pergi bersama-sama anggota keluarga

PERAYAAN EKARISTIS KUDUS.

- Tema : Maaf lahir batin.
- Tujuan : - Mengajak peserta menyadari pentingnya pertobatan.
- Mengajak peserta menimba kekuatan untuk sanggup bertobat dan mengampuni.
- Mengajak peserta bersyukur atas pengampunan Allah.
- Sumber : Misa aneka hal 180.

IBADAT TOBAT

PERSIAPAN DI LUAR IBADAT.

Adik-adik yang baik, saya pernah membaca suatu ceritera yang menarik yaitu kisah seorang guru tua dan muridnya.

Pada suatu ketika seorang guru tua berjalan-jalan melewati hutan ditemani oleh seorang muridnya. Tiba-tiba orang tua itu berhenti dan menunjukkan empat jenis tanaman dekat di sisinya. Yang pertama baru mulai muncul dari bawah permukaan tanah, yang kedua berakar baik di tanah, yang ketiga sudah merupakan semak kecil dan yang keempat sudah berupa sebatang pohon utuh.

Guru tua itu berkata kepada muridnya yang masih remaja, "Cabut yang pertama" Dengan sangat mudah murid itu mencabut dengan jarinya. "Sekarang cabut yang kedua." Remaja itu mengikuti perintah tetapi menemukan bahwa tugas itu tidak begitu mudah. "Sekarang cabut yang ketiga." Remaja itu berusaha sekuat tenaganya dan harus menggunakan kedua tangannya untuk mencabut. Lalu guru itu berkata, "Sekarang gunakan tanganmu untuk mencabut yang keempat. "Tetapi batang pohon itu terlalu tinggi sehingga sulit untuk menggerakkan, meski kedua tangannya memeluk batang pohon itu.

Guru itu melanjutkan, : "Anakku, begitulah yang terjadi dengan kebiasaan-kebiasaan buruk. Ketika masih muda, kita dapat membuangnya dengan lebih cepat dengan bantuan Allah; tetapi bila mereka tua, sekar untuk mencabutnya, meskipun kita berdoa dan berjuang sungguh-sungguh secara jujur.

Adik-adik yang baik, ketika Mahadma Gandhi baru berusia lima belas tahun, ia mencuri beberapa sen dari abdi-abdinya dan sekerat emas dari gelang saudaranya. Uang ini dihabiskannya untuk membeli daging kambing dan rokok. Tetapi kesenangannya tidak bertahan lama. Sepanjang malam ia terjaga dan dikejar-kejar rasa bersalah, sehingga ia memutuskan mengakukan perbuatannya kepada ayahnya. Gandhi tidak berani mengatakannya sendiri, maka ia menulis peristiwa itu pada sehelai kertas dan menyerahkannya kepada ayahnya yang terbaring sakit di tempat tidur. Gandhi menanti sambil menundukkan kepala, karena malu. Ayahnya tidak mengatakan sesuatupun. Ia hanya menutup mata dan titik-titik air mata meleleh melalui pipinya. Tidak ada cara lain yang lebih menyadarkan Gandhi akan kesalahan yang telah diperbuatnya. Sejak saat itu, hidup Gandhi merupakan perwujudan nyata dari nilai kejujuran, kesungguhan dan kebenaran.

Nah, beberapa hari ini kita telah merenungkan semua kehidupan kita yang lampau, marilah kita mencotoh Mahatma Gandhi yang bertobat, kita juga mau bertobat dan mengambil niat baik.

Oleh karena itu marilah kita tuliskan seluruh daftar kesalahan dan dosa kita dengan penuh penyesalan dan mohon ampun serta menulis niat baik yang konkrit dengan sungguh-sungguh.

(Diberikan waktu secukupnya).

Adik-adik yang baik, malam ini kembali kita memasuki saat hening, ciptakan suasana hening ini, nanti kalian memasuki kapel satu persatu tanpa omong dengan teman, ambil tempat duduk kemudian berdoalah untuk mempersiapkan diri mohon ampun kepada Tuhan.

Saya beri waktu 15 menit untuk sikat gigi, cuci kaki dll. Silahkan !!

IBADAT TOBAT.

Musik instrumentalia, hingga seluruh peserta masuk ke ruangan doa.

Adik-adik yang baik, malam hari ini menjadi malam yang paling indah bagi hidup kita, karena malam hari ini Tuhan hadir dan menunggu kita untuk membebaskan kita dari kesalahan dan dosa kita.

Marilah sejenak kita renungkan lagu berikut ini. I will Never forget you (dibacakan lebih dahulu terjemahannya)

Dalam lagu ini dapat kita renungkan, betapa Allah demikian mencintai kita, Tuhan tidak akan pernah meninggalkan kita, oleh karena itu kita berani berkumpul menghadap kepadaNya mohon ampun atas segala doa dan kesalahan kita.

Marilah kita berdoa.

Ya Tuhan, Allah kami.

Engkau tidak tergerak kalau kami tetap tegar hati, tetapi Engkau mengasihi bila kami mengakui kelemahan kami. Maka kini kami, anak-anakMu, berkumpul disini dan mengakui bahwa kami telah berdosa terhadap Engkau. Kami mohon belas kasih dan rahmatMu, supaya dapat memperbaiki tingkah laku kami, dan dengan demikian kami semakin pantas disebut anak-anakMu dan kelak Kau berkenankan menikmati kegembiraan hidup dan kebahagiaan abadi di Surga. Demi PuteraMu Yesus Kristus, Tuhan dan pengantara kami, A m i n.

* Bacaan Injil

Perumpamaan anak yang hilang
(dibacakan 4 orang)

Lukas 15 ; 11-32

* Adik-adik yang baik, betapa Allah sangat mencintai dan menyayangi kita, dapat kita rasakan melalui sikap Bapak dalam perumpamaan anak yang hilang ini. Betapa sangat kurang ajarnya seorang anak yang meminta harta warisan sebelum ayahnya tiada, namun kembali kita melihat, Bapa ini tidak marah, namun menuruti

permintaan anaknya, lebih kurang ajar lagi harta tersebut diboroskannya untuk berfoya-foya dengan para pelacur, bermabuk-mabukan. Lalu apa yang terjadi anak ini menjadi miskin di negeri orang, nah pada saat itulah ia sadar, menyesal akan semua yang telah diperbuatnya, kemudian ia berniat kembali kepada bapanya, dan anak ini bertobat. Ayahnya menanti dia dan begitu melihat anaknya maka dipenuhilah hatinya akan suka cita karena anaknya telah kembali, maka ayahnya menyuruh menyembelih lembu tambun, memakaikan cincin dan berpesta.

Demikianpun Allah yang mengasihi kita, akan sangat bersuka cita kalau kita kembali kepadanya, bertobat : merubah segala hidup kita yang kurang baik menjadi lebih baik. Allah menunggu kehadiran kita, maukah kita datang kepadaNya, atautah kita mempunyai hati yang sombong seperti si sulung dalam perumpamaan anak yang hilang ini, dia merasa tidak pernah berbuat salah atau dosa, tidak mau mengampuni.

Adik-adik yang baik, kita harus telanjang di hadapan Tuhan, harus jujur, mengakui segala kekurangan, kelebihan, kesalahan dan dosa kita. Untuk itu marilah kita meneliti batin kita, bagaimana sikapku selama itu terhadap Tuhan, papa dan mama, guru-guruku, kakak dan adikku serta teman-temanku, sambil mendengarkan lagu berikut.(Diputarkan lagu Untuk kita renungkan)

Adik-adik yang baik, mungkin kita bertanya dalam hati, apa salah dan dosaku sehingga kadang aku merasa sedih, kecewa, mengalami kesepian dalam hidup ini. (Diputarkan lagu apa salah dan dosaku)

Mungkin saja hal tersebut disebabkan karena sikap kita pada mama yang telah bersusah payah melahirkan kita, dengan taruhan nyawanya, dengan kesetiannya, dengan tenaga dan pikirannya untuk membesarkan kita, namun apa yang sering kita lakukan, kita kadang menyakiti hatinya, mengeluarkan kata-kata yang menyakiti hati, mendiampkannya bahkan mungkin membentakinya, apakah kita mau jika mama kita cepat menghadap kepada Tuhan, Adik-adik betapa sedih dan sepi orang yang ditinggal oleh ibunya, hal ini diungkap oleh seorang penyanyi yang telah kita kenal, marilah kita dengarkan ungkapan hatinya.

(diputarkan lagu mama).

Bagaimana sikap kita terhadap ayah, terhadap papa kita yang dengan tegar dan sekuat tenaganya menghidupi kita dengan tanggung jawab, kita mungkin juga sering bersikap tidak sopan, menyakiti hatinya pula, bahkan mungkin pernah membentakinya, apakah kita juga ingin ayah kita cepat berpulang ? Adik-adik marilah kita dengarkan ungkapan seorang penyanyi yang demikian rindu karena ditinggal oleh ayahnya. (Diputarkan lagu Ayah).

Adik-adik yang baik, mungkin kita saat ini merintih, menyesal karena dosa dan kesalahan kita, seperti ungkapan dalam lagu ini. (Diputarkan Rintihan Hidup).

Janganlah engkau tenggelam dalam penyesalanmu, Tuhan menunggu kita untuk datang kepadaNya mohon ampun atas segala dosa dan kesalahan kita, marilah kita bangkit dengan penuh sesal, niat untuk merubah hidup kita, kita datang kepadanya. (Diputarkan lagu Tobat dan Doaku).

- * Silahkan adik-adik Tuhan hadir di tengah kita melalui Sakramen Tobat. (AdaRomo yang melayanimu, persiapkan sungguh-sungguh hatimu).
- * Jika tidak ada romo, dapat diganti dengan lambang dengan membakar kertas yang berisi daftar kesalahan dan niat, sebagai **lambang** ungkapan bahwa kita mau datang kepada Tuhan mohon ampun. (Diputar lagu Tuhan). Untuk mengisi waktu, dapat diputarkan instrumentalia atau doa rosario).

Adik-adik yang baik, sungguh bahagia hati kita malam ini, marilah kebahagiaan ini kita bagikan juga pada orang-orang yang paling dekat dengan kita, mungkin orang yang sangat menyakiti hati kita, bukankah Allah bersabda bahwa kita harus juga mengampuni sesama kita ? Namun sayang mama dan papa kalian tidak dapat hadir, guru-guru kalianpun tidak dapat hadir, tetapi tidak mengapa mereka dapat diwakili olehsebagai.....dan.....sebagai.....dan.....sebagai guru-guru kalian, Pastor mewakili pihak Gereja.

Datanglah kalian menghadap mereka, tumpahkan segala isi hatimu yang menjadi beban hidupmu, mohon maaf pada mereka agar kalian mampu menikmati

kegembiraan hidup kembali dan kalian usahakan kegembiraan, kebahagiaan hidup bersama saling membantu dalam keluarga dan sekolahmu.

Sekarang, kalian saya persilahkan untuk meminta maaf dan memaafkan teman-teman yang hadir disini yang mungkin telah menyakiti dan kau disakiti hatinya, datanglah kepadanya.

- * Ditutup dengan doa malam II buku Madah Bakti No. 39.
- * Pengumuman dan mengingatkan kembali waktu hening, dan tugas renungan pagi.
- * Pembicara pribadi.

BAHAN RENUNGAN PAGI.

Sumber : Lukas 4 : 18 - 20

- Bukalah dengan doa singkat.
- Bacalah perlahan-lahan, berhentilah pada ayat yang menyentuh hatimu.
- Carilah ayat yang paling menyentuh hatimu.
- Menurutmu apakah arti kebebasan yang kau inginkan ?
- Apakah engkau mengalami kebebasan ?
- Ungkapan hasil renungan dalam bentuk doa, puisi pada kertas yang telah disediakan.
- Tutuplah renunganmu dengan doa syukur.

IBADAT PAGI “KEBEBASAN”

- Tujuan :
- Mengajak peserta untuk mencari dan mempertahankan kebebasan batin yang dimilikinya.
 - Mengajak peserta mencari arti kebebasan yang sejati.
 - Mengajak peserta mensyukuri atas peristiwa pembebasan kita dari dosa dan kesalahan.
 - Instrumentalia, hingga seluruh peserta masuk ruang doa.
 - Evaluasi keheningan.
 - Lagu “Saat pagi kudatang lagi”.

Marilah berdoa :

Tuhan selamat pagi, sungguh besar kasihMu terhadap kami, Kau anugerahkan hari baru, pagi yang indah dengan udara yang segar, embun yang lembut dan burung-burung yang bernyanyi membuat hati, jiwa dan ragaku segar. Berkatilah segala tingkah laku dan kegiatan kami sepanjang hari ini ya Tuhan, agar berkenan kepadaMu sebagai persembahan syukur kami kepadaMu, Bukalah hati kami akan sabdaMu di pagi hari ini, Kemuliaan.....

- Bacaan Injil : Lukas 4 : 18 - 20

Adik-adik yang baik, Tuhan menganugerahi manusia kehendak yang bebas, sebab Ia menghendaki manusia menyerupai diriNya mencapai kesempurnaan, menjadi raja dalam alam ini maupun dalam hatinya. Namun rintangan-rintangan dalam hidup ini memang banyak sehingga arti kebebasan menjadi kabur, nilai kebebasan menjadi gelap. Seringkali kita dengar keluhan-keluhan rekan-rekanmu para remaja “Kapan akhirnya aku ini akan hidup bebas?” Padahal mereka tidak dipenjara. Kebanyakan orang atau para remaja berpikir bahwa hidup bebas yang berarti tanganku tidak diborgol, tak ada paksaan yang menghalangi aku. Aku dapat memenuhi semua keinginan dan dorongan naluriku, tak siapapun dan tak seorompokpun yang dapat mengganggu atau melarang aku.

Kebebasan semacam ini sama dengan kebebasan binatang liar dan jelas jelas membuat kita tidak bahagia.

Nah, adik-adik apabila kamu terlalu menuruti perasaanmu, angan-anganmu, keangkuhanmu dan keegoisanmu maka kebebasan adalah kebebasan manusia yang rusak akibat dosa, menyebabkan banyak masalah dalam hidupmu.

Kita bersyukur pagi ini, karena Allah telah membebaskan kita dari dosa dari perasaan-perasaan dan angan-angan yang tidak baik, dari tekanan batin kita dengan pertobatan yang telah kita alami.

Adik-adik telah diperbaharui dalam hidup atau cinta Allah, mengutus PuteraNya Yesus Kristus untuk membebaskan orang-orang buta hati, membebaskan orang-orang yang tertindas jiwanya. Oleh karena itu peliharalah kebebasan batin yang telah kamu alami di tempat ini dalam kehidupanmu dengan senantiasa dekat dengan Allah dalam doa dan dalam perbuatan serta tingkah laku.

Marilah kita mohon kehendak yang kuat, kita doakan pada buku Madah Bakti no. 22, dan kita juga mohon rasa tanggung jawab pada no. 49.

- * Ditutup dengan lagu Tuhan selalu tersenyum.

KEBANGKITAN

- Tujuan :
- Mengajak peserta merenungkan makna kebangkitan Kristus dalam hidupnya.
 - Mengajak peserta untuk bangkit dari segala kelemahannya, dari kebutaan hatinya dan dari tekanan batin yang dialaminya.

KEGIATAN.

Adik-adik yang baik, sekarang kalian saya ajak untuk menemukan makna kebangkitan Yesus Kristus dalam kehidupan kita.

Kita buka Injil Yoh 20 : 1 - 18

Salah satu peserta putra dan putri membacakan ayat demi ayat bergantian.

- * Sekarang masing-masing bacalah sendiri-sendiri sekali lagi.
- * Kalian sekarang berkumpul pada kelompok masing-masing, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan mendiskusikan dengan kelompokmu kemudian salah satu maju ke depan untuk menuliskan jawabnya, kita adu cepat dengan kelompok yang lain. Dan jawabanmu nanti akan dinilai.

PERTANYAAN

1. Siapa pagi-pagi benar yang ke kubur Yesus dan apa yang dilihatnya ?
2. Siapa yang diberitahu tentang keadaan yang dilihatnya, apa reaksinya ?
3. Siapa yang dimaksud murid yang lain ?
4. Siapa yang lebih dahulu tiba di makam, apa yang dilakukan dan apa yang dilihatnya?
5. Siapa yang lebih dahulu masuk ke dalam makam, apa yang dilihatnya ?
6. Apa dan siapa yang percaya ?
7. Mengapa Maria Magdalena menangis di dekat kubur itu ?
8. Siapa yang pertama kali melihat Yesus bangkit ?

9. Mengapa Maria dapat mengenal Yesus dan mengapa pula ia dilarang memegang Yesus dan apakah yang diperintahkan kepadanya oleh Yesus ?

10. Bagi dirimu apakah makna kebangkitan kristus ini.

* Jawaban diberi nilai.

Pengarahan.

Adik-adik yang baik, murid-murid Yesus itu sangat dekat denganNya, mereka mengikuti penderitaan Yesus, jalan salib Yesus sampai di bawah kayu salib karena dosa-dosa manusia dan dosa-dosa kita, selama 3 hari mereka merasa sedih kehilangan dan pagi-pagi hari itu mereka mengalami hal yang membahagiakan hidupnya bahwa Yesus bangkit mengalahkan maut dan kematian karena dosa. Kita lihat sikap dan reaksi murid-murid Kristus.

Yohanes rasul melihat peristiwa itu dan langsung percaya bahwa Yesus bangkit. Petrus kelihatan masih berpikir dan akhirnya percaya. Sedangkan Maria Magdalena belum merasakan dan belum percaya akan kebangkitan Kristus, bahkan dia menyangka mayat Yesus dicuri, ditengah kebingungan dan harapannya akan Yesus itu dia mendapat anugerah pertama kali melihat/bertemu Yesus kembali setelah wafatnya dan mengutus Maria pergi untuk memberitahukan kepada saudara-saudaranya.

Adik-adik selama 3 hari ini kita telah melihat keseluruhan perjalanan hidup kita, mungkin kamu telah mengalami luka-luka batin dalam dirimu dan kamu telah mengalami pengampunan dari Allah berkat pertobatan dan kebangkitanNya. Oleh karena itu kamupun diutus untukewartakan kebangkitanNya dengan menjalani hidup yang lebih baik, terus-menerus bertekun dan mengusahakan yang baik dalam segala hal kegiatan hidupmu untuk mewujudkan cita-cita hidup dan merasakan kebahagiaan dalam hidup kita. Itulah salah satu makna yang nyata dalam hidup kalian.

Nah, adik-adik sekarang buatlah dalam kelompokmu 1 puisi dan 1 poster yang menggambarkan makna kebangkitan kristus bagi dirimu.

KESIMPULAN

Arti retreat bagiku : Adik-adik yang baik, pertama kali adik-adik mendapat penjelasan keseluruhan tentang arti dan tujuan retreat serta proses retreat yang akan kita jalani, agar kita semua mengerti arah dan langkah kita, agar retreat kita berhasil, dan adik-adik diperkenalkan pada para pembimbing dan pendamping retreat ini.

Kado Allah Pencipta : Setelah itu adik-adik diajak untuk melihat kado Allah Pencipta dalam hidupku yang diberikan Allah bersifat gratis karena cinta pada manusia, agar kalian menyadari akan anugerah hidup yang dilimpahkan oleh Tuhan, Tubuhku, bakatku, orang-orang yang mencintaiku, sifat-sifatku, kemampuanku, kelebihan-kelebihan dan saran yang tersedia, kalian juga diajak menyadari bagaimana sikapku dalam menanggapi anugerah itu, harapannya adalah kalian mampu mensyukuri dan menerima dirimu apa adanya dan mengembangkan dalam hidup karena Tuhan menciptakan kita baik adanya dan secitra denganNya.

Riang Ria : Adik-adik juga diajak untuk bergembira bersama dengan pembimbing, pendamping dan teman-teman dalam suasana relaks dan penuh persaudaraan dan adik-adik diajak untuk mengenal diri dalam berhadapan dengan sesama agar dapat tampil sewajarnya.

Ibadat Panggilan : Pada akhirnya segala kegiatan yang kita alami sepanjang hari itu, kita persembahkan kepada Allah melalui ibadat panggilan yang juga bertujuan mengajak adik-adik menyadari panggilan Allah dalam hidupku dan menjawab panggilan Tuhan itu dalam tugas dan kewajiban hidup sehari-hari, serta mengajak adik-adik untuk mengungkapkan secara jujur perasaan-perasaan hatinya kepada Tuhan.

Ibadat Keterbukaan : Keesokan harinya adik-adik diajak untuk menyadari sikap yang penting dalam hidup yaitu keterbukaan atas anugerah dari Tuhan agar mampu bersyukur dan merasakan kehadiranNya dalam hidup kita sekaligus untuk bersyukur kepada Tuhan atas pagi yang indah dan istirahat semalam yang boleh kita alami di tempat ini.

Aku yang bercita-cita dan beridola : Kemudian adik-adik diajak menyadari cita-cita hidupnya agar mengalami bahagia, juga supaya hidup kalian mempunyai arah dan tujuan yang jelas untuk mengembangkan kado-kado Allah dalam diri kalian dan terus menerus berjuang untuk mewujudkannya dalam hidup dengan melihat dan berpegang pada nilai-nilai yang benar dan sejati dengan idola Yesus Kristus.

Tantangan dalam hidupku : setelah itu adik-adik diajak untuk melihat dan menyadari tantangan-tantangan untuk mewujudkan cita-cita dan mencintai sesama sebagai wujud nyata mencintai Tuhan agar dalam situasi yang kalian alami baik di keluarga, sekolah maupun masyarakat memberikan tantangan-tantangan karena kita mempunyai kebutuhan rasa aman, diterima, dikasihi/dicintai, diakui, dihargai, dipercaya, seringkali hal-hal itu tidak terpenuhi akibatnya memberikan suatu sikap yang membuat/memberikan tantangan padaku untuk tetap mengambil cara yang baik /positif agar mampu mewujudkan cinta kepada Tuhan. Juga mewujudkan cita-cita, perlu melihat hubungan aku dan orangtuaku karena merekalah orang yang paling dekat dalam hidupku, yang melahirkan, membesarkan dan membimbingku dan menyadari adanya perbedaan pandangan terhadap nilai-nilai serta melihat maksud baik dari setiap penolakan atau larangan dari orang tua agar hubungan dengan orangtua terbentuk AHIM (Akrab, Hangat, Intim, Mesra).

Jalan salib : setelah itu adik-adik diajak untuk menimba kekuatan iman dari jalan salib Yesus untuk mewujudkan cita-cita hidup yang benar.

Godaan dan Kedok : Kemudian adik-adik diajak untuk melihat godaan dan kedok dalam hidup yang dapat menjadi penghalang untuk merasakan kebahagiaan dalam hidup kita, oleh karena itu adik-adik diajak untuk menyadari godaan dan kedok itu agar kalian mampu bertindak tegas terhadap setiap godaan yang datang serta kalian berani melepaskan kedok-kedok untuk menampilkan diri apa adanya.

Perayaan Ekaristi : Adik-adik kemudian diajak untuk menimba kekuatan dan rahmat Allah dalam sakramen Ekaristi Kudus agar sanggup bertobat dan mengampuni diri sendiri maupun orang lain dalam hidup.

Ibadat tobat : Kegiatan sepanjang hari itu ditutup dengan ibadat tobat untuk mengajak adik-adik mengalami dan mengalami pengampunan dengan orangtua, guru dan teman-teman agar mengalami kebebasan batin.

Wawancara pribadi : Pada kesempatan setiap malam hari adik-adik diberikan kesempatan berbicara pribadi agar segala masalah maupun beban-beban hati dapat ditinggalkan dan didengarkan dengan terbuka dan bercermin pada para pembimbing maupun para pendamping.

Ibadat kebebasan : Pagi hari tadi adik-adik diajak mensyukuri kebebasan batin yang diperolehnya dalam pertobatan maupun dalam pengampunan dan mengusahakan serta memelihara kebebasan batin tersebut dalam hidup sehari-hari, membagikan perhatian dan kasih kepada orangtua dan sesama.

Kebangkitan : Akhirnya adik-adik diajak untuk menyadari kebangkitan dalam diri untuk mengusahakan senantiasa yang baik dalam hidup dalam belajar maupun dalam pergaulan dengan bercermin dan mengambil makna kebangkitan Kristus yang telah bangkit mengalahkan maut dan kematian karena dosa.

Misa penutup : Pada akhirnya seluruh kegiatan kita selama 3 hari 2 malam ini kita persembahkan kepada Tuhan dalam perayaan yang Agung Ekaristi Kudus, sekalian mohon rahmat untuk dapat melangkah ke masa depan yang lebih cerah.

EVALUASI

Adik-adik yang baik, untuk membantu kamu sendiri mengevaluasi retreat yang kalian alami, dan membantu kami sebagai pembimbing dan penyelenggara retreat, juga untuk membantu rekan-rekan kita yang akan mengalami retreat ini, sudilah adik-adik mengisi evaluasi ini, dengan memberi nilai 1-10 apa yang kalian rasakan dan alami, beri pula alasannya secara jujur.

Acara / Hal lain	Nilai	Alasan
1. Arti retreat bagiku
2. Kado Allah pencipta
3. Riang Ria
4. Ibadat panggilan
5. Ibadat keterbukaan
6. Aku yang bercita-cita dan beridola
7. Tantangan dalam hidupku
8. Jalan salib
9. Godaan dan kedok
10. Ibadat tobat
11. Ibadat kebebasan
12. Kebangkitan
13. Keterbukaan/kejujuran
14. Ketenangan/keheningan
15. Kerjasama
16. Keikutsertaan peserta
17. Manfaat yang dipetik
18. Tempat/lokasi retreat
19. Makanan selama retreat

Terima kasih atas evaluasi ini.

PERSIAPAN MISA PENUTUP.

Kelompok I Bertugas :

Membuat puisi tobat dan doa umat sebanyak 5 orang.

Kelompok II Bertugas :

Membuat puisi persembahan dan mencari lagu-lagu misa sebanyak 4 buah lagu

Kelompok III Bertugas :

Membuat puisi syukur dan surat kepada orangtua.

Kelompok IV Bertugas :

Membuat puisi damai dan surat kepada Yesus.

MISA PENUTUP.

Tema : Masa depan ada ditangan anda.

Sumber : Misa aneka hal 133

A C A R A.

1. Nyanyian pembukaan
2. Kata Pembukaan
3. Puisi Tobat
4. Pernyataan tobat
5. Absolusi
6. Madah pujian
7. Doa pembukaan
8. Bacaan I
9. Nyanyian antar bacaan
10. Bacaan Injil
11. Homili

PEMBAWA

- bersama
Pastor
peserta
bersama
Pastor
bersama
Pastor/bersama
siswa
bersama
Pastor
Pastor

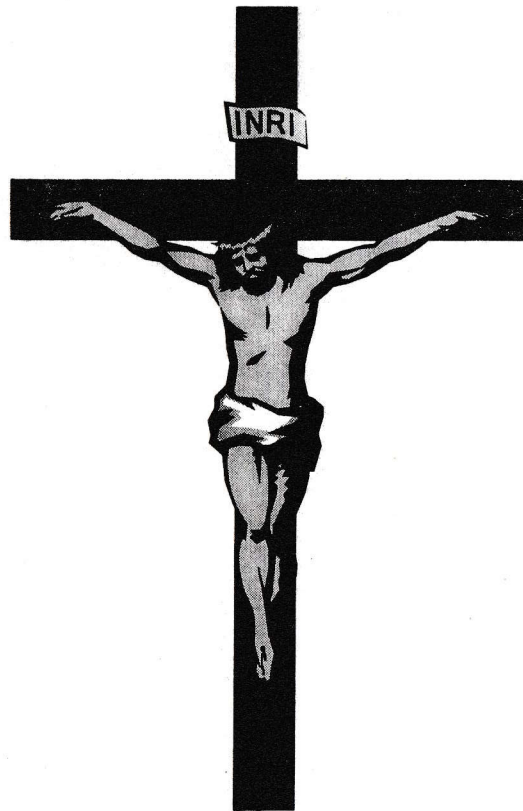
Surat kepada orang tua dan
Surat kepada Yesus

12. Syahadat
13. Doa umat
14. Puisi persembahan
15. Doa persembahan
16. Prefasi
17. Doa syukur Agung
18. Bapa kami
19. Puisi damai
20. Doa damai
21. Komuni

22. Nyanyian komuni
23. Puisi syukur
24. Doa penutup
25. Kesan-kesan

26. Berkat
27. Percaya, harapan dan cinta

siswa
bersama
siswa
siswa
Pastor
Pastor
Dialog
bersama
siswa
Pastor
yang sudah dibaptis
katolik
bersama
siswa
Pastor/bersama
Pastor, pendamping
dan 2 orang peserta
Pastor
bergandengan tangan



**BAHAN
LATIHAN KEPEMIMPINAN
ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH
KEPRIBADIAN DAN LEADERSHIP**

PENGERTIAN TENTANG KEPEMIMPINAN.

Kita mendapat pengertian, gambaran atau ide mengenai berbagai hal dari segala sesuatu yang kita lihat, dengar, bau dan rasa. Kita mempunyai gambaran tentang gajah setelah melihat binatang itu di kebun binatang. Kita mendapat ide tentang perawat sesudah lama tinggal di rumah sakit. Pokoknya dari benda-benda, keadaan-keadaan dan peristiwa-peristiwa nyata.

Demikian pula dengan halnya pengertian tentang kepemimpinan, kita secara sadar maupun tidak sadar telah melakukan kepemimpinan baik dalam keluarga, sekolah, organisasi, tempat kerja dan lain-lain. Marilah kita renungkan kepemimpinan yang pernah kita lakukan, dan kita rumuskan dalam diskusi kelompok apakah kepemimpinan itu menurut kepemimpinan yang pernah saya lakukan, dan kita mencoba menyebutkan unsur-unsur yang ada dalam tindak kepemimpinan misalnya: kekuasaan, keahlian dll.

Marilah sebarang kita lihat "YESUS SANG PEMIMPIN".

Oleh para pengikutnya Yesus disebut pemimpin : "Kamu menyebut Aku guru dan Tuan" (Yoh 13 : 13). Yesus menerima tuduhan sebagai Raja (Yoh 18 : 33-37). Dan ketika tugasnya di dunia sudah selesai, Dia memaklumkan kepemimpinannya: "KepadaKu telah diberikan segala kuasa di surga dan di bumi" (Mat 28 : 18). Tetapi dalam menjalankan kepemimpinannya, Yesus memutar balikkan **pengertian kepemimpinan**, meletakkan **peranannya** dalam cakrawala yang baru dan menumbangkan **statusnya**. Kepemimpinan bukanlah suatu hak istimewa privilesa, yang ditampakkan dalam kekuasaan dan kemegahan, seperti dilukiskan Yesus "Salomo dan kemegahannyaupun.....(Mat 6 : 29). Dalam Yesus kepemimpinan adalah pelayanan, **service**. Pemimpin adalah servant, minister.

"Kamu tahu bahwa pemerintah-pemerintah bangsa-bangsa memerintah rakyatnya dengan tangan besi dan pembesar-pembesar menjalankan kuasanya dengan keras atas mereka. Tidaklah demikian diantara kamu. Barang siapa ingin menjadi besar diantara kamu, hendaklah ia menjadi pelayanmu, dan barang siapa ingin menjadi terkemuka diantara kamu, hendaklah ia menjadi hambamu.....(Mat 20 : 25-27). Yesus menjelaskan maksud kedatanganNya di dunia : "Anak manusia datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan memberikan nyawaNya menjadi tebusan bagi banyak orang (Mat 20 : 28). Dan apa yang dikatakan itu,

dilaksanakannya, kemudian Ia menuangkan air ke dalam sebuah besi, dan memulai membasuh kaki murid-muridNya lalu menyekanya dengan kain yang terikat pada pinggangNya itu” (Yoh 13 : 4-5). Tetapi diwujudkan secara penuh : “Aku ada di-tengah-tengahMu sebagai pelayan” (Luk 22 : 27). “Ambillah, inilah tubuhKu...inilah darahKuyang ditumpahkan badi banyak orang” (Mark 14 : 22-24). Dan Yesus minta agar para pengikutNya yang memegang pimpinan mencontoh teladanNya. “Aku telah memberikan suatu teladan kepada kamu, supaya kamu juga berbuat sama seperti yang telah Kuperbuat kepadamu (Yoh 13 : 15).

Dalam kepemimpinan di sekolah misalnya dalam organisasi siswa intra sekolah (osis), seseorang dalam suatu kepemimpinan tidak dapat terlepas dalam hal **PENGABDIAN**, karena jika seorang pemimpin tidak mempunyai jiwa pengabdian, maka tidak akan mempunyai semangat untuk memajukan atau mengembangkan organisasi atau kumpulan yang dipimpinnya. Terutama dikalangan siswa seorang pemimpin baik pemimpin di kelas, di osis harus aktif dan kreatif, penuh pengabdian untuk berkarya memajukan kepribadian, bakat dan sikap hidup Kristiani dari para anggotanya dengan segala macam kegiatan yang dapat mendewasakan kepribadian dan hidup rohani anggotanya.

Mungkin banyak kita temui keadan organisasi, kumpulan yang sangat tidak berkembang dikarenakan para pemimpinnya kurang mempunyai pengabdian terhadap organisasinya, sehingga perhatian akan perkembangan organisasinya tidak dihiraukannya sama sekali.

Hal yang juga harus ada pada seorang pemimpin adalah : **MELIHAT MASA DEPAN**. Tentunya tugas seorang pemimpin adalah membawa orang lain menuju sesuatu tujuan dan tujuan itu baru terwujud di masa depan. Oleh karena itu seorang pemimpin harus dapat melihat ke masa depan.

HAL-HAL PENTING YANG HARUS DIKETAHUI OLEH SEORANG PEMIMPIN.

1. MERENCANAKAN.

Orang tidak tahu kemana akan pergi atau sasaran yang akan dicapai tidak dapat memimpin. “Dapatkah orang buta menuntun orang buta ?” (Luk 6 : 39).

Perencanaan, **planing**, mengandaikan sasaran, goal, yang jelas dan tertentu; memancang pandangan pada sasaran itu dan gairah untuk mencapainya; kesediaan berkorban untuk meraihnya. “Bukankah Mesias harus menderita semuanya itu untuk masuk ke dalam kemuliaanNya” (Luk 24 : 26).

Dewasa ini banyak orang atau lembaga mengadakan seminar, simposium, lokakarya, rapat. Berbondong-bondong orang menghadirinya dengan harapan besar dapat menemukan obat manjur untuk mengatasi masalah-masalah yang dirasa ada. Pertemuan-pertemuan semacam itu tidak selalu tanpa guna. Namun tidak sedikit pertemuan, meski kerap kali makan banyak waktu dan biaya, namun tidak membawa hasil yang diharapkan, hal ini rupanya merupakan pertanda bahwa pertemuan itu belum sampai pada tahap perencanaan. Barangkali sasaran sudah dilihat. Tetapi masih kabur. Dan bersikeras bekerja untuk mencapai sesuatu yang kabur, jelas membuang tenaga dan waktu saja.

Dalam kepemimpinan demi pelayanan, melihat kedepan dan merencanakan merupakan jawaban atas tuntutan dan kebutuhan yang ada. Bukan untuk melampiaskan keinginan atau ambisi pribadi. Bahaya dalam hal ini ada. Orang beramai-ramai merencanakan sesuatu, bukan karena melihat kepentingan melainkan untuk mencari kemegahan atas nama besar.

Demi perencanaan yang baik, seorang pemimpin yang telah melihat sasaran yang mau dicapai, sebaiknya memiliki dua sikap berikut :

Pertama : Dia harus memancang perhatiannya ke masa depan. Sebab sasaran itu tidak ada di zaman dulu atau masa kini. Sasaran ada di hari depan. Pikiran Yesus mengarah ke depan “SaatKu belum tiba” (Yoh 2 : 5). Dia membayangkan hasil usahaNya “Apabila Aku ditinggikan dari bumi, Aku akan menarik semua orang datang padaKu” (Yoh 12 : 32). Dia menjajikan saat kapan ajaranNya akan ditangkap benar. “Roh Kudus yang akan diutus oleh Bapa dalam namaKu. Dialah yang akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu dan akan mengingatkan kamu akan semua yang telah Kukatakan kepadamu” (Yoh 14 : 26) Dan kenyataan tentang dirinya, juga baru akan tersingkap pada masa mendatang : “Aku berkata kepadamu, mulai sekarang kamu akan melihat Anak manusia duduk di sebelah kanan Yang Mahakuasa dan datang di atas awan-awan di langit” (Mat 26 : 64).

Kedua : agar dapat berpikir kreatif tentang masa depan dia harus dapat mempertahankan ketenangan. Sebab kegoncangan batin justru merupakan reaksi atas

keadaan konkrit sekarang. Bukan keadaan kelak di kemudian hari. Dalam saat-saat gawat Yesus tenang. “Ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi membawa kepadaNya seorang perempuan yang kedapatan berbuat zinah.....Musa dan hukum Taurat memerintahkan untuk melempari perempuan-perempuan yang demikian. Yesus ditanya pendapatNya. Hal itu dikatakan untuk mencoba dia.....Tetapi Yesus mem-bungkuk lalu menulis dengan jariNya ditanah.....(Yoh 8 : 2-11). Ketika diserang dan difitnah di pengadilan. Dia tetap tenang. “Dia tetap diam dan tidak menjawab apa-apa” (Mark 14 : 61).

Sedang Imam besar mengoyak pakaianNya, tanda amarah yang tak terkendalikan (Mat 26 : 65). Herodes menista Yesus, untuk mengungkapkan rasa kecewanya terhadap Yesus, karena Yesus menolak permintaannya untuk menjadi “Tukang sulap” (Luk 23 : 8 - 12). Dan Pilatus, yang membiarkan diri dikacaukan oleh rasa takut, membuat keputusan yang fatal “Akhirnya Pilatus menyerahkan Yesus kepada mereka untuk disalibkan (Yoh 19 : 16a).

2. MENDUKUNG.

Mendukung dengan menyediakan prasarana dan peralatan merupakan bagian dari perencanaan, pengaturan dan pelaksanaannya. Tugas pemimpinlah menyediakan keperluan bawahannya baik keperluan hidup demi kesejahteraan mereka maupun keperluan peralatan untuk melaksanakan tugas mereka. “HatiKu tergerak oleh belas kasihan kepada orang banyak ini. Sudah tiga hari mereka mengikuti Aku dan tidak mempunyai makanan. Aku tidak mau menyuruh mereka pulang dengan lapar, nanti mereka pingsan di jalan (Mat 15 : 32). Pergilah ke kampung yang di depanmu itu, dan di situ kamu akan segera menemukan seekor keledai betina tertambat dan anaknya ada di dekatnya.

Lepaskanlah keledai itu dan bawalah keduanya kepadaKu. Dan jikalau ada orang menegur kamu, katakanlah : Tuhan memerlukannya. Ia akan segera mengembalikannya (Mat 21 : 2-3). “Di mana Engkau kehendaki kami mempersiapkan perjamuan Paskah bagimu ? Jawab Yesus : “Pergilah ke kota kepada si Anu dan katakan kepadanya : Pesan Guru : WaktuKu hampir tiba, di dalam rumahmulah Aku mau merayakan Paskah bersama-sama dengan murid-muridKu” (Mat 26 : 17 - 18). Yesus mendukung para pendengarNya dengan roti. Yesus mendukung pelaksanaan

tugas para muridNya dengan memberi jalan dan peralatan yang dibutuhkan.

Dukungan Yesus tidak terbatas pada dukungan materiil. Dia juga memberi dukungan moril yang dibutuhkan. “Teguhkanlah hatimu, hai anakku. imanmu telah menyelamatkan engkau” (Mat 9 : 22).

“Marilah kepadaKu, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu” (Mat 11 : 28).

“Berbahagialah engkau Simon bin Yunus sebab bukan manusia yang menyatakan itu kepadamu, melainkan BapaKu yang ada di Surga (Mat 16 : 17). Dukungan moril yang memantapkan hidup dan pelaksanaan tugas.

Untuk dapat memberi dukungan yang baik, seorang pemimpin harus :

Pertama : Menghasilkan.

Yesus memberikan roti sebagai makanan bagi domba-dombaNya. “Inilah roti yang telah turun dari surga.....Barang siapa makan roti ini, ia akan hidup selama-lamanya” (Yoh 6 : 58).

Kedua : Memberikan hal yang dihasilkan itu dengan enak hingga dapat diterima dengan senang. “Yesus mengambil roti, mengucap berkat, memecahkannya lalu memberikannya kepada murid-muridNya dan berkata : “Ambilah, makanlah, inilah tubuhku” (Mat 26 : 26).

Cara pemberian yang tidak memaksakan, dan merendahkan si penerima. Orang dapat menghasilkan sesuai dengan kemurnian motivasinya. Motivasi yang bengkok-bengkok tidak dapat menjadi daya dorong, kecuali sejauh demi untungnya sendiri. Pemimpin yang tidak memiliki motivasi murni tidak mengejar kesejahteraan mereka yang dipimpinnya, dan hanya sibuk dengan perkara-perkara yang berhubungan dengan kebutuhan sendiri : fasilitas, hidup dan kerja, nama dan penghormatan, gengsi dan prestasi pribadi.

3. MEMUTUSKAN.

Perencanaan, betapapun bagusya, barulah merupakan kemungkinan. Sedang keputusan sudah merupakan unsur yang menentukan dalam pelaksanaan suatu rencana. Memutuskan adalah memilih satu dari berbagai kemungkinan pelaksanaan. Di taman Getsemani Yesus membuat keputusan : mengikuti perasaanNya sendiri atau kehendak Bapa. Dan keputusanNya “Bukanlah kehendakKu, melainkan

kehendakMulah yang terjadi” (Luk 22 : 42).

Banyak orang mengecam keputusan yang dibuat orang lain. Makin gemuruh kecaman itu, makin memberi kesan jempolan kecakapan mereka untuk membuat keputusan yang lebih hebat. Tidak sedikit orang menggemborkan kritikan tanpa alasan-alasan menentu. Atau sedikit orang yang mempunyai saran yang cemerlang, tetapi belum tentu mereka memiliki nyali untuk mengambil keputusan. Karena membuat keputusan mengandaikan keberanian untuk menghadapi akibat yang tidak selalu ringan.

Orang yang tidak bersedia membuat keputusan jangan menjadi pemimpin. Karena inti kepemimpinan adalah membawa orang ke masa depan yang lebih baik. Hal ini hanya mungkin lewat keputusan. Tanpa keputusan, keadaan, statusquo, akan berlangsung berkepanjangan. Untuk membuat keputusan yang bijaksana dan menghindari diri dari main “pukul dulu urusan belakang” dituntut dua sikap.

Pertama : seseorang pemimpin harus terbuka untuk nasehat, giat mencari pendapat dan saran untuk melihat segi-segi permasalahan serta untuk mengambil pemecahan yang paling bagus.

Yesus, yang begitu bijaksana, masih terbuka terhadap nasehat : “Aku datang menyembuhkannya”, kata Yesus. “Tuan, jawab perwira itu kepadaNya, Aku tidak layak menerima Tuan di dalam rumahku, katakan saja sepatah kata, maka hambaku itu akan sembuh, sebab.....”. “Pulanglah dan jadilah kepadamu seperti yang engkau percaya”, kata Yesus. (Mat 8 : 5 - 13).

Kedua : Seorang pemimpin harus bersifat lentuk fleksibel, membuat keputusannya sesuai dengan kebutuhan dan keadaan yang berkembang. Kekerasan pendapat dan kekakuan dalam hubungan dengan orang lain, kerap kali diakibatkan oleh rasa rendah diri, ingin dianggap hebat atau kemiskinan kepekaan terhadap orang dan keadaan. Lentuk berarti menjadi “Bagi semua orang menjadi segala-galanya“ (I Kor 9 : 22). Yesus menanggapi setiap manusia yang datang kepadaNya sesuai keadaan dan kebutuhannya. “Zacheus yang ingin melihat Yesus dikunjungi” (Luk 9: 1-10). “Sabar dan ikhlas menerima wanita yang terhormat, yang menunjukkan cinta kepadaNya” (Luk 7 : 36 - 50). Kepada anak-anak kecil Yesus memberi keberanian dan kesempatan “Biarkanlah anak-anak itu.....datang kepadaKu” (Mat 19 : 14).

4. BAGAIMANA MEMBUAT KEPUTUSAN.

Hidup kita penuh berbagai masalah :

Dalam hidup pribadi, dalam tugas pekerjaan, dalam keluarga, dalam hidup kemasyarakatan dan dalam kenegaraan. Menghadapi berbagai masalah itu, kita harus mengambil keputusan, mesti mengambil sikap langkah dan cara penyelesaian. Semakin penting peranan kita dalam hidup dan dalam masyarakat, semakin banyak dan kerap kita mengambil keputusan. Sukses dan gagalnya pelaksanaan peranan kita, tergantung dari kecakapan kita mengambil keputusan. Demikian kemajuan hidup kita ditentukan oleh mutu keputusan yang diambil. Salah satu cara yang jitu untuk mengambil keputusan itu adalah metode lima langkah.

METODE LIMA LANGKAH

Langkah 1: Merumuskan masalah.

a. Pertanyaan: Apakah masalah sebenarnya yang kita hadapi.

b. Catatan:

1. Masalah selalu merupakan : Bagaimana dapat bertolak dari sini (situasi yang ada) ke sana (situasi ideal)". Kita merumuskan masalah dengan mencatat unsur-unsur, hal-hal, faktor-faktor yang ada dalam situasi yang ada, yang kita anggap tidak ideal. Dengan cara itu kita menemukan "di sini"nya. Kemudian kita mencatat ciri-ciri atau sifat-sifat dari situasi yang dapat kita capai dengan cara itu. Demikian kita mendapat "di sana"nya.
2. Kita harus selalu merumuskan masalah dalam bentuk "bagaimana me.....? Jadi rumusan yang salah: "Masalahnya adalah terlalu banyak karyawan yang bolos."
Rumusan yang benar: "Masalahnya adalah bagaimana menurunkan jumlah karyawan yang bolos dari 7% menjadi 5%.
3. Jika kita tidak sepakat dengan masalahnya kita juga tidak sepakat dengan pemecahannya. Sama-sama tidak masuk akal; mencari jawaban yang benar atas pertanyaan yang salah atau mencari jawaban yang salah atas pertanyaan yang benar.
4. Kerap kali masalah yang nampak bukanlah masalah yang sesungguhnya kita harus membedakan: hal yang rupanya merupakan masalah, **apparent problem** (semu), dari hal yang merupakan masalah yang sebenarnya, **real problem**, kita perlu meneliti apakah masalah itu suatu masalah yang berdiri sendiri atau suatu gejala dari masalah yang lebih luas dan mendalam.
5. Orang bilang: Masalah yang dirumuskan dengan baik merupakan masalah yang separoh selesai. Artinya merupakan bantuan yang amat besar untuk menyelesaikan. Maka manusia itu harus bersih dari berbagai arah pemecahan. Jadi tidak mengandung satu pengandaian, **assumption**, apapun.

Langkah 2: berbagai pilihan atau alternatif (Pengumpulan gagasan, (brain storming)

- a. Pertanyaan : Apa pilihan atau alternatifnya?
- b. Tanpa penilaian apapun, sekali lagi tanpa penilaian apapun segala pemecahan yang mungkin, semua alternatif, dicatat.
- c. Catatan.
 1. Untuk keputusan-keputusan yang baik dan kreatif hal yang paling penting adalah bahwa proses pengumpulan gagasan, idea dipisahkan dari proses penilaian gagasan idea. Penilaian cenderung untuk menemukan pemecahan yang baru dan kreatif.
 2. Penemuan kemungkinan pertama yang dapat dijalankan cenderung mengakhiri usaha kita mencari alternatif-alternatif.
Hal ini pasti harus kita hindari. Kita harus memaksa diri atau kelompok kita. Kalau keputusan itu harus kita buat bersama-sama orang lain, untuk mengumpulkan pemecahan-pemecahan yang mungkin, sebanyak mungkin. Mutu keputusan kita yang final boleh dikatakan seimbang dengan jumlah pemecahan-pemecahan yang mungkin, yang kita pikirkan.
 3. Penyelidikan membutuhkan bahwa pemecahan kedua cenderung lebih bermutu dari pada pemecahan pertama.

Langkah 3 : Memutuskan (Menilai gagasan idea: pro dan kontranya kemungkinan-kemungkinan atau alternatif-alternatif)

- a. Pertanyaan: Alternatif mana yang paling baik.
- b. Catatan.
 1. Menimbang-nimbang pro dan kontra (untung dan ruginya) dari setiap alternatif (kemungkinan)
 2. Memberi angin dan melihat manfaat dari ketidaksetujuan dan perbedaan pendapat. Kita harus hati-hati pada persetujuan murahan atau mencapai kata sepakat secara gampang.
 3. Menghindari sikap membela, defensif, dan memisahkan gagasan dari pencetusnya.
 4. Mempertimbangkan akibat-akibat atau konsekuensi-konsekuensi yang mungkin, dapat dan lebih baik.
 5. Kalau dibutuhkan pertimbangan, harus diadakan sebelum keputusan tidak sesudahnya.

6. Ada dua unsur pokok dalam keputusan yang baik:
 - a. **Mutu:** Apakah keputusan membawa kita ketujuan kita?
Apakah mempertahankan yang harus dipertahankan?
Kita jangan main kompromi dalam hal-hal yang essential dan penting.
 - b. **Penerimaan:** Apakah diterima oleh mereka yang akan melaksanakan
Bukan setiap gagasan yang besar merupakan keputusan yang benar.
7. Kalau membuat keputusan bersama perlu diperhatikan **apakah semua siap untuk mengambil keputusan.**

Langkah 4: Tindakan (Pelaksanaan)

- a. **Pertanyaan:** Siapa yang perlu diberitahu tentang keputusan yang sudah dibuat?
Siapa yang akan melakukan: apa, kapan dan bagaimana?
- b. **Catatan:**
 1. Keputusan yang baik yang tidak dilaksanakan sama saja dengan keinginan yang saleh.
 2. Orang-orang yang perlu diberitahu keputusan harus dicatat.
 3. Membubuhkan nama di belakang setiap tindakan.
Melekatkan tanggung jawab pada orang-orang tertentu.

Langkah 5: Memeriksa (Evaluasi)

- a. **Pertanyaan:** Bagaimana kita memeriksa, bagaimana keputusan itu dilaksanakan dalam tindakan? (maka diperlukan laporan).
- b. **Catatan:**
 1. Laporan, umpan balik feedback, sebaiknya dihubungkan langsung dengan keputusan sendiri. Kita mengarahkan lewat konsekuensi-konsekuensinya.
 2. Sistem pelaksanaan dan sistem laporan harus dibuat berbeda.
 3. Kerap kali paling baiklah memeriksa diri sendiri.
 4. Kadang-kadang dibutuhkan rapat mendadak, membuat rencana darurat.

5. MENGAMBIL TANGGUNGJAWAB

Keputusan yang telah diambil membawa akibat. Karena itu mengambil keputusan selalu mengandung resiko. Pemimpin yang membuat keputusan harus siap menerima kesalahan dan kegagalan. Sukses mengandung banyak pengikut. Kegagalan pada umumnya membiarkan pelakunya tertekan sendirian. Meskipun demikian pemimpin yang membuat kesalahan dan mengalami kegagalan tetap dapat menjaga kepercayaan para pengikutnya terhadap dirinya, asal dia mengakui keterbatasannya.

Kesalahan yang diakui dan kegagalan yang diterima biasanya tidak terulang. Sedang mengingkari, memberi penjelasan apalagi melemparkan sebab kesalahan pada orang lain, merongrong kewibawaannya sendiri dan tidak membuatnya jera untuk membuat kesalahan dan kegagalan yang sama. Karena dia tidak belajar dari kesalahan yang dibuatnya.

Dalam hidupnya Yesus banyak menikmati sukses dan mengalami kegagalan. Dia guru yang sukses. Dia pembuat mukjizat yang menakjubkan. Tetapi hasil karyanya tidak selalu menggembirakan "Banyak murid-muridnya mengundurkan diri dan tidak lagi mengikuti Dia" (Yoh 6:66) Rasul-rasul yang dipilihnya memang menjadi tiang pokok gereja yang baru didirikan. Tetapi Yudas mengkhianatinya (Yoh 13:21-27). Masa raksasa yang mengeluh-elukan dengan teriakan "Hosana! Diberkatilah Dia yang datang dalam nama Tuhan, Raja Israel" (Yoh 12:13) akhirnya ganti menuntut kematianNya: "Enyahkan Dia! Enyahkan Dia Salibkan Dia! (Yoh 19:15). Dalam mengambil tanggung jawab untuk menerima akibat yang datang dari keputusannya, Yesus menderita banyak kegagalan. Tetapi berkat tanggung jawabNya itu, Dia mencapai ke-hasil final yang gemilang: "Yesus tidak ada di sini, sebab Dia telah bangkit" (Mat 28:6). Pemimpin harus siap menyambut kegagalan-kegagalan, belajar dari padanya, untuk mencapai kemenangan akhir yang besar.

Untuk dapat mengambil tanggung jawab, dari seorang pemimpin:

Pertama: Dituntut kesediaan untuk menerima kegagalan dan melihatnya sebagai pertanda kelemahan dirinya. Petrus berhasil menjadi "Tahu diri" sesudah pengalaman jatuh yang tidak tanggung-tanggung "menyangkal" Tuhannya. "Simon, Simon Aku telah berdoa untuk engkau, supaya imanmu jangan gugur," kata Yesus. "Tuhan, aku bersedia masuk penjara dan mati bersama-sama dengan Engkau," jawab Petrus

(Luk 22:31-33). Baru beberapa jam berlalu, tragedi terjadi. "bukankah engkau juga seorang muridNya?" Tanya orang-orang yang berdiang, karena kedinginan. "Bukan", sangkal Petrus. Dan ketika itu berkokoklah ayam (Yoh 18:12-27). Berkat pengalaman itu Petrus menjadi "insyaf" (Luk 22:32). Karena dia rela menerimanya, sebagai bersumber pada keterbatasan dirinya.

Kedua : dituntut keberanian untuk mawas diri dan koreksi diri tanpa menyerah. Memulai menjalankan pengabdian lagi dengan segala kemampuan dan sarana yang ada. Dia harus bangkit lagi tanpa takut akan kegagalan secara tidak perlu atau haus kesuksesan sebagai penawar kegagalan yang sudah terjadi. Yudas mengalami kegagalan "mengkhianati Tuhan" "Orang yang akan kucium, itulah Dia, tangkap Dia". (Mat 26:48). Tetapi dia tidak menerima dan belajar dari kegagalan itu "Pada waktu Yudas melihat bahwa Yesus telah dijatuhi hukuman mati, menyesallah diaMaka ia melemparkan uang perak itu ke dalam bait suci, lalu pergi dari situ dan menggantung diri" (Mat 27 : 3-5). Sedang Petrus menerima kegagalannya dia tidak mau menyerah, mengambil keputusan untuk lari tidak lagi menjadi murid Yesus lagi dan meninggalkan kelompok murid Tuhan. Dia tetap bertahan menjadi murid Yesus, mau berjuang bagi Yesus dan meneruskan pengabdianya. Oleh sikapnya ini Petrus menjadi manusia seimbang. Tuhan melihat perubahan dan kemajuan yang mendasar pada diri Petrus. Kepada Petrus yang sudah jatuh, tetapi tetap mau maju terus dalam pengabdian itu, Yesus menyerahkan tanggung jawab memimpin Gereja "gembalakanlah domba-dombaKu" (Yoh 21 : 18).

Para diktator dan tiran takut akan kekurangan dan kelemahan mereka. Mereka tidak menerimanya. Apabila mengalami kegagalan mereka mencari kambing hitam. Mereka tak belajar dari kesalahan dan kegagalan. Tak heran mereka melakukan kesalahan secara beruntun.

6. MELINDUNGI.

Pemimpin, oleh keputusan yang diambilnya, membawa perubahan dalam hidup kelompok orang-orang yang dipimpinnya, dalam lingkungan mereka dan diri mereka. Akibat perubahan ini dapat muncul ketidakpastian dan rasa tidak aman dalam diri orang-orang yang dipimpinnya. Hal ini harus ditanggulangi dan tidak dapat dibiarkan berlarut-larut, pemimpin harus rela untuk berbuat sesuatu.

Namun cara untuk itu bukanlah modal **paternalisme** : bersikap serba tahu, mau terlalu mengatur segala-galanya dan tidak memberi ruang untuk rasa bebas dan inisiatif bagi orang-orang yang dipimpinnya. Cara yang sebaiknya diambil adalah memberi perlindungan. Untuk dapat memberi perlindungan yang baik, dari seorang pemimpin dituntut :

Pertama : Pengertian atau kemampuan untuk menangkap kebutuhan orang yang lebih dalam, yang kerap kali terpendam dan hanya terungkap lewat getaran suara atau ungkapan tubuh yang lain. Dalam perjumpaan dengan orang-orang, Yesus menangkap kebutuhan mereka yang terpendam. Dia mengerti permintaan Maria dipesta Kana (Yoh 2 : 1 - 11). Dia mengerti keinginan Nicodemus (Yoh 3 : 1 - 21). Dia menangkap isi hati wanita yang sakit pendarahan (Mat 9 : 20 - 22), dengan orang yang dijumpainya. Demikianlah mereka mendapatkan pertolongan dan perlindungan yang memang dibutuhkan. Setiap pemimpin yang baik wajib mengembangkan kemampuan untuk menangkap kebutuhan orang-orang yang dipimpinnya dalam hidup mereka pada umumnya, tetapi khususnya sesudah diambil keputusan penting yang menyangkut hidup mereka. Mereka membutuhkan perlindungan yang tulus dari suasana berubah, baru dan belum mereka kenal.

Kedua : Kerelaan berkorban. Untuk melindungi orang-orang yang dipimpin, kerap tidak cukup dengan pengertian. Tidak jarang dari pemimpin dituntut korban yang berat. Demi para rasul Yesus berkata kepada para penangkapNya "Jika Aku yang kamu cari, biarkanlah mereka ini pergi" (Yoh 18 ; 8). Demi domba-dombaNya, Yesus memberikan nyawaNya" (Yoh 10 : 11).

PENDARASAN PENDAPAT (brainstorming)

Pendarasan pendapat (brainstorming), adalah suatu teknik pemecahan masalah. Pendarasan pendapat merupakan suatu cara untuk mendapatkan banyak gagasan-gagasan baru dari suatu kelompok orang dalam waktu yang singkat. Dalam pendarasan pendapat ada 3 langkah dan 3 patokan pokok.

I. LANGKAH-LANGKAH

1. Langkah pertama : Rumusan masalah.

Untuk ini ketua kelompok perlu mengemukakan dulu fakta, peristiwa, suasana, orang-orang yang terlibat diseperti masalah. Kemudian setiap orang dalam kelompok mencoba merumuskan masalah dan mengemukakan dihadapan kelompok. Rumusan masalah selalu berbunyi :

“Bagaimana me

Rumusan masalah membantu orang untuk melihat masalah dari berbagai segi.

2. Langkah kedua : Mengumpulkan gagasan.

- a. Rumusan masalah yang baik diambil, kemudian ketua kelompok mengajukan pertanyaan kepada para anggota kelompok : Dengan cara-cara bagaimana kita dapat me
- b. Para anggota kelompok secara bebas boleh mengemukakan cara pemecahan yang mungkin. Alasan-alasannya tidak usah dikemukakan. Cara-cara pemecahan itu dicatat atau ditulis di papan tulis.

3. Langkah ketiga : Menilai dan menyaring.

Semua cara pemecahan itu diperiksa satu persatu, dimulai dan dibahas baik buruknya. Kemudian 2-3 cara pemecahan yang dirasa membawa harapan untuk dapat memecahkan masalah yang diambil, untuk dipertimbangkan lebih lanjut.

II. PATOKAN POKOK.

1. Patokan pertama : Jangan menilai - sekali lagi jangan menilai sekali lagi jangan menilai satu usul pemecahanpun yang dikemukakan pada langkah kedua. Jangan bilang “Ini bagus”, Itu tak akan jalan”!!! Untuk menilai ada waktunya tersendiri (Langkah ke-3).
2. Patokan kedua : Kumpulkan gagasan sebanyak mungkin.
3. Patokan ketiga : Kembangkanlah gagasan orang lain, manakala anda ingin.

BMS hal 337 - 338

MENEMUKAN NILAI DALAM TANGGAPAN MELAWAN PERUBAHAN.

Kita tidak suka apabila rencana kita dilawan atau ditolak. Berbeda dengan kebanyakan dari kita, pemimpin yang baik melihat nilai positif dalam sikap dan tanggapan melawan perubahan itu.

1. Kita kerap.

- a. Mencoba berbicara dengan orang dengan mengesampingkan perasaan mereka.
Misalnya : “Kau jangan merasa begitu”
Padahal faktanya, orang yang kita ajak bicara merasa demikian, fakta adalah fakta. Senang atau tidak, harus kita terima.
- b. Memberi nasehat :
Misalnya : “Seandainya aku, aku akan.....”
- c. Mempertanyakan ketulusan hati atau kesetiaan orang yang melawan rencana itu. Misalnya : Seandainya kau sungguh mencintai sekolah, kau.....?
- d. Menyerang motif mereka.
Misalnya : “Kau hanya mau mencari enakmu sendiri “.

2. Kita seharusnya.

- a. Bersikap mendukung, tidak membela diri atau mungkin membuat penilaian dalam pembicaraan tukar pikiran.
- b. Memberi kemungkinan untuk ikut serta sebanyak mungkin dalam merencanakan dan memulai perubahan.
- c. Ingat bahwa tanggapan melawan sangat kerap karena proses yang dipergunakan dalam mengadakan perubahan dari pada perubahan sendiri.

3. Nilai dalam tanggapan melawan.

- a. Tanggapan itu kerap menjelaskan pikiran kita tentang perubahan yang kita rencanakan dan menyadarkan akan akibat-akibat yang dulu belum pernah muncul di benak kita.
- b. Tanggapan itu kerap merupakan tanda kelemahan komunikasi dan sistem informasi kita.

- c. Tanggapan menunjukkan sejauh mana orang-orang sudah siap untuk mengadakan perubahan. Untuk berhasilnya kelompok harus bersedia terlibat dalam perubahan yang diadakan.

diambil dari :
BMS hal 317.

MEMBUAT LAPORAN RAPAT.

Dalam laporan rapat dicantumkan hal-hal berikut :

1. Hari / tanggal rapat diadakan dan jam rapat dimulai dan diakhiri.
2. Tempat rapat diadakan.
3. Daftar hadir / tidak hadir.
 - a. Untuk rapat yang tidak dihadiri oleh banyak orang seperti misalnya rapat pengurus osis, daftar nama hadir mencakup nama mereka yang hadir dan daftar tidak hadir mencakup nama yang tidak hadir entah mereka memberitahu atau tidak.
 - b. Untuk rapat yang dihadiri banyak orang, seperti misalnya rapat pleno anggota osis, daftar hadir dan daftar tidak hadir hanya mencakup nama-nama mereka yang menjadi pengurus. Sedang mereka yang bukan anggota pengurus, cukup disebut jumlahnya saja.
4. Laporan rapat dapat dua bentuk :
 - a. Laporan secara kronologis aktual : saat demi saat menurut urutan orang-orang dan hal-hal yang mereka utarakan dalam rapat. Laporan semacam ini biasa disebut **notulen**.
 - b. Laporan menurut perkembangan pemikiran dan pendapat yang terjadi dalam rapat, tanpa memperhatikan urutan orang-orang yang berbicara dalam rapat, hal-hal yang mereka bicarakan dalam rapat. Laporan semacam ini biasa disebut **laporan rapat**.

Notulen perlu dibuat kalau rapat itu membicarakan hal-hal penting dan bertujuan untuk mencapai kata sepakat atau persetujuan.

Notulen juga merupakan bahan yang bagus untuk membuat suatu laporan rapat yang baik.

5. Kesimpulan dan tindak lanjut rapat :
 - a. Kesimpulan-kesimpulan dan pendapat rapat.
 - b. Keputusan-keputusan yang berhasil dalam rapat.
 - c. Kesepakatan-kesepakatan yang berhasil dicapai dalam rapat.
6. Hari/tanggal rapat berikut yang disetujui bersama (kalau masih akan diadakan rapat lagi).

MEMBUAT LAPORAN KERJA / TUGAS.

Dalam laporan kerja / tugas ada 6 hal pokok yang perlu dikemukakan :

H A L	FUNGSI
1. Kata pendahuluan	Untuk merumuskan masalah yang berhubungan dengan pekerjaan/tugas. (Maksimal setengah halaman).
2. Rumusan singkat	Untuk memadatkan masalah yang dikemukakan secara ringkas sehingga dapat ditangkap dengan cepat. (Maksimal satu halaman).
3. Laporan pokok	Untuk membeberkan metode, fakta dan data serta penjelasan-penjelasan.
4. Kesimpulan	Untuk menyampaikan arti fakta dan data serta penjelasan yang dikemukakan dalam laporan pokok. (Maksimal setengah halaman).
5. Saran / usul	Untuk menyampaikan alternatif pemecahan masalah atau penyelesaian perkara yang mungkin atau sebaiknya dilakukan, dengan alasan-alasannya.
6. Informasi tambahan	Untuk menyajikan statistik atau informasi tambahan yang memperjelas masalah atau perkara.

Laporan kerja/tugas yang bagus merangsang orang untuk membacanya. Laporan kerja / tugas yang jelek merangsang orang untuk memasukkan ke dalam map dan melupakannya.

MENULIS MEMO

1. **M e m o** = memoria = ingatan.

Memo merupakan cara yang biasa untuk menyampaikan informasi, pesan perintah, tugas atau gagasan dalam lembaga atau tempat kerja. Memo memberitahukan, meneguhkan, menegaskan hal-hal yang belum jelas atau belum mapan, dan perlu untuk memperlancar kerja sama.

2. **Cara menulis memo.**

- Sebutkan : perkara, tanggal, nama pengirim dan penerimanya.
- Dalam setiap lembar, bicarakan satu perkara saja.
- Uraian dibuat singkat.
- Apabila masalah, tulislah dalam memo sikap anda. Tulis semua cara pemecahan, tunjukkanlah pemecahan yang anda utamakan. Kalau belum jelas tulislah dalam memo bahwa anda belum mengambil sikap.

3. **Contoh memo**

M E M O

Dari :
Untuk :
Tanggal :
Tentang :
Uraian :

tanda tangan

4. **Catatan.**

Kalau bertemu dengan orang yang hendak diberi memo, sebaiknya disertai penjelasan lisan.

Memo tidak mengganti hubungan pribadi. Jangan menyalahgunakan memo untuk menghindari pertemuan dengan orang yang bersangkutan. Hal ini dapat menciptakan suasana yang tidak enak.

BMS hal 40

SIFAT-SIFAT PEMIMPIN YANG PENTING.

1. **Disiplin**

Rela melakukan tindakan-tindakan yang dituntut untuk mengendalikan diri dan mengatur hidupnya, agar tetap segar dan selalu siap untuk menjalankan tugas serta memberikan pelayanan.

2. **Pandangan tajam dan jauh.**

Mampu menafsirkan jamannya dan melihat jauh akibatnya dimasa depan dari peristiwa-peristiwa yang terjadi di masyarakatnya.

3. **Hikmah.**

Cakap menangkap inti persoalan dan mengetrapkan pengetahuannya pada persoalan hidup dan moral yang dihadapinya.

4. **Keputusan.**

Cakap mengambil keputusan tepat, baik dalam isi maupun saatnya.

5. **Keberanian hati.**

Mampu menghadapi kesukaran dan bahaya, tanpa kecil hati atau takut, tetapi dengan tenang dan kemudian bertindak dengan teguh untuk menyelesaikan kesukaran atau menghadapi bahaya itu.

6. **Kerendahan hati.**

Mampu melihat diri apa adanya lengkap dengan kekuatan dan kelemahannya serta tugasnya sebagai penugasan Allah, hingga rela untuk menerima tugas apapun asal demi kebaikan sesama.

7. **Humor.**

Mampu merelatifkan perkara dan memandang segi positifnya lalu menanggapi secara lapang hati.

8. **Dapat marah.**

Mampu marah dalam perkara prinsipial dan demi membela tegaknya kebaikan. Kebenaran dan keadilan.

9. **Kesabaran.**

Mampu menahan segala kesulitan dan penderitaan dengan tabah tanpa menyerah, tetapi terus berusaha memperbaiki keadaan tanpa kehabisan akal.

10. **Persahabatan.**

Mampu memberi dan menerima cinta, berhubungan dan bergaul dengan orang lain. Mampu membuat orang lain merasa berharga dihadapinya.

11. **Kebijaksanaan.**

Mampu mengerti secara tepat apa yang harus dikatakan dan dijalankan pada saat-saat tertentu, serta mampu menyelesaikan dengan licin dan memuaskan semua pihak.

12. **Daya yang mengilhami.**

Mampu mendorong dan memberi semangat pada orang lain untuk bekerja keras mencapai cita-cita atau nilai yang pantas diperjuangkan.

13. **Kemampuan melaksanakan.**

Dapat berfungsi baik sebagai pemimpin. Mampu menyusun organisasi dan sistem kerja demi tercapainya tujuan kepemimpinan.

14. **Berkeyakinan iman yang teguh.**

diambil dari K.R
halaman 48 - 82

UNSUR-UNSUR YANG DIHARAPKAN OLEH BAWAHAN TERHADAP PIMPINAN.

1. **Sikap penuh perhatian.**

Memberi perhatian pada orang lain.

2. **Sifat tidak memihak.**

Misal : Kalau ada laporan mendengarkan dari kedua belah pihak.

3. **Kejujuran.**

Berani menyatakan yang memang perlu dinyatakan.

4. **Keahlian (Profesional)**

Supaya dapat menjadi tempat bertanya.

5. **Pengetahuan akan manusia.**

Misal : Kepribadian, mitovasi.

6. **Pengawasan.**

Menanyakan bagaimana menjalankan tugasnya.

7. **Keberanian.**

Keberanian untuk bertindak dan menanggung resiko kegagalan.

8. **Kepolosan.**

Tidak main politik.

9. **Ketegasan.**

Berani mengambil keputusan tegas.

10. **Kehormatan.**

Jangan dengan sengaja melakukan kesalahan yang tidak perlu.

11. **Minat terhadap orang.**

12. **Siap membantu.**

Setiap saat orang datang sedapat mungkin kita dapat membantu.

GODAAN-GODAAAN BAGI SEORANG PEMIMPIN.

Setiap usaha menawarkan godaan-godaan tersendiri, begitu juga setiap pemimpin ditawarkan berbagai godaan :

1. **Kesombongan.**

Kedudukan tinggi yang melekat pada tugas kepemimpinan dapat membuat orang menjadi tinggi hati, merasa diri hebat dan luar biasa.

2. **Mementingkan diri sendiri.**

Untuk dapat berfungsi seorang pemimpin diberi kekuasaan. Hal ini menggodanya untuk mempergunakan kekuasaan itu bukan demi kesejahteraan mereka yang dipimpinya, tetapi bagi kepentingan diri. "Aji mumpung" adalah gejala dari kejatuhan seorang pemimpin pada godaan ini.

3. **Takut tersaingi.**

Kedudukan tinggi sebagai pemimpin menggoda orang yang memegang kepemimpinan itu untuk tetap tinggi dan tak mau disamai oleh orang lain. Maka dengan berbagai cara pemimpin yang jatuh dalam godaan ini, berusaha agar orang-orang yang ada disekitarnya jangan membuat kemajuan.

4. **Gila hormat.**

Karena kedudukan tinggi, maka seorang pemimpin dihormati. Keadaan ini membawa godaan bagi sang pemimpin untuk mencari kehormatan dalam segala hal dengan cara yang tidak tepat.

5. Merasa tak tergantikan.

Entah oleh keberhasilan usahanya tahu keenakan yang didatangkan oleh tugas kepemimpinan, seorang pemimpin dapat jatuh dalam godaan tak tergantikan. Dia lalu berusaha untuk tetap bercokol pada kedudukannya meskipun sudah tidak dapat memenuhi tugas dengan baik. Dia sulit untuk menyerahkan kedudukannya kepada orang yang lebih muda dengan alasan “Mereka belum siap.....”

diambil dari KR
hal 155 - 167

NASIB SEORANG PEMIMPIN.

Tugas kepemimpinan menuntut banyak. Maka seorang pemimpin perlu siap untuk menerima akibat-akibat yang datang dari tanggungjawab kepemimpinannya. Di bawah ini disajikan suatu deretan hal yang menjadi nasib setiap pemimpin yang sejati.

1. Pengorbanan diri.

Mengorbankan kesenangan, keinginan, cita-cita pribadi demi tercapainya tujuan kepemimpinannya. (Mark 10 : 44-45; Yoh 21 : 18)

2. Kesepian.

Seorang pemimpin harus berada di depan pengikutnya. Dia harus melihat jauh ke depan. Dengan demikian dia harus sendirian. Maka tidak mengherankan kalau-kalau dia mengalami diri tidak dimengerti dan tidak dipahami. Semua itu membuahkan kesepian yang tak terhindarkan. Kesepian ini makin bertambah manakala keputusan, yang sudah dia pikirkan masak-masak, demi tercapainya tujuan kepemimpinannya, mengundang berbagai kecaman dan kritikan pedas dari mereka yang dipimpinnya. Seorang pemimpin harus memiliki kekuatan rohani yang hebat untuk menanggung kesepian (Mat 26 : 46 - 48).

3. Kelelahan.

Tugas pemimpin untuk membawa mereka yang dipimpin menuju tujuan bersama menuntut banyak pemikiran dan memeras tenaganya. Maka kelelahan adalah

nasib wajar dari para pemimpin yang tahu tugas dan tanggungjawabnya. (Mat 8: 23 - 27).

4. Kecaman.

Seorang pemimpin harus mengambil keputusan. Betapapun dia sudah memikirkan perkaranya masak-masak dan mempertimbangkan segala untung rugi dari keputusannya dari hal yang dia putuskan, namun tak mungkinlah hasil keputusan itu mampu memuaskan semua pihak. Karena sudut pandang orang berbagai bagai dan kepentingan bermacam-macam pula. Oleh karena itu setiap pemimpin harus siap menghadapi segala kritikan. Biarlah dia menerimanya dengan lapang hati dan memanfaatkannya untuk meningkatkan mutu kepemimpinannya. Oleh banyak kecaman yang dapat datang, seorang pemimpin haruslah berkeyakinan iman yang teguh. (Mat 12 : 22 - 27).

5. Penolakan.

Seorang pemimpin harus mengarahkan dan membawa mereka yang dipimpin menuju ke tujuan. Tetapi pengarahan dan bimbingannya itu oleh berbagai sebab tidak selalu dimengerti atau dirasa sesuai dengan keinginan mereka. Maka pengarahan dan bimbingan tidak jarang tidak diterima dan ditolak. Dan penolakan atas pengarahan dan bimbingan ini tidak jarang pula menjelma menjadi penolakan atas dirinya. Penolakan ini tidak ringan terasa di hati. Maka ketabahan merupakan sifat yang harus ada pada setiap pemimpin. Kalau tidak dia akan main kompromi yang merugikan umum (Luk 4 : 16 - 30)

6. Tekanan.

Beban kepemimpinan yang tidak ringan dengan sendirinya membuahkan tekanan pada diri sang pemimpin. Tekanan ini tidak jarang menimbulkan kebingungan. Banyak hal yang mendesak harus diselesaikan, tetapi dia tidak selalu siap dengan segala macam jawaban. Tidak heranlah bahwa seorang pemimpin harus memiliki kesabaran. Tanpa kesabaran dia tidak akan tahan hidup di bawah tekanan dan kebingungan.

diambil dari KR
hal 115 - 125

MENCIPTAKAN KETEGANGAN DAN MEMFRUSTASIKAN ORANG.

Bagaimana orang yang setulus bin jujur itu dapat gagal ?

Dapat : Sebab untuk berhasil maksud baik saja tidak cukup. Demikian juga untuk kepemimpinan. Intensi murni saja tidak memadai. Kepemimpinan adalah soal praktek: Menggerakkan orang untuk berbuat sesuatu untuk tujuan bersama. Maka prakteklah yang dilihat orang dan penting. Bukan maksud kepemimpinan yang baik tampak pada praktek yang baik. Kepemimpinan yang jelek tampak dalam praktek yang jelek.

Di bawah ini ada praktek-praktek yang menciptakan ketegangan dan memfrustasikan orang, betapapun murni intensi dan bersih maksudnya.

1. Tidak melakukan hal yang orang lain disuruh melakukan.
2. Mengambil untung dari pekerjaan mereka, tetapi tidak memberi penghargaan.
3. Mengambil sikap dan membuat setelah mendengar hanya dari satu pihak saja.
4. Mengirim pesan tertulis, padahal dapat menghubungi atau angkat telepon dengan gampang.
5. Kurang berkomunikasi dan jarang memberi wewenang yang perlu.
6. Selalu menekankan orang lain datang menghadap dari pada pergi menjumpainya.
7. Membuat diri sulit dihubungi.
8. Mengawasi satu per satu tanpa memperhatikan bahwa seluruh kelompok juga terkena.
9. Membuat orang menjadi bingung karena dia tidak tahu apakah diberitahu, diminta pertimbangan atau diajak membuat keputusan bersama.
10. Lari dari soal, menekan atau meniadakan masalah yang sebetulnya ada.
11. Bersandar pada kekuasaan yang dimiliki dari pada keahlian, kepribadian dan watak.
12. Memasukkan perubahan tanpa berunding atau memberi kesempatan berbicara bersama.

diambil dari BMS hal 360

DUA PERTANYAAN YANG HARUS SALING DIAJUKAN BAIK OLEH : ATASAN MAUPUN OLEH BAWAHAN.

1. "APA YANG ANDA HARAP DARI PADA KU ?"

Alasan :

- a. Harapan, dambaan, dan keinginan **mempengaruhi tata kelakuan manusia.**
Harapan cenderung ikut menciptakan gambaran diri tentang seseorang, dan, mengembangkannya.
Seseorang yang tak dapat mengharap apa-apa dari para muridnya, karena menganggap bodoh semua, akan kalah berhasil dari pada guru lain yang mempunyai harapan besar dari pada muridnya, sebab menganggap mereka dewasa dan bertanggungjawab.
- b. Perbedaan harapan yang tak disadari mempersulit komunikasi dan kerjasama secara efektif.
- c. Dengan saling menanyakan harapan, atasan dan bawahan dapat memperjelas, saling tukar, dan menyesuaikan harapan satu sama lain.

2. "APA YANG DILAKUKAN YANG MENGHAMBAT KELANCARAN KERJA ANDA".

Alasan :

- a. Menghilangkan hambatan yang mengganggu kelancaran kerja merupakan tanggungjawab atasan. Dengan bersedia bertanya kepada bawahan, atasan menciptakan suasana pengertian dan tidak jarang mendapatkan pengertian yang mendalam. Hal yang mungkin tak pernah akan didapat seandainya dia tidak bertanya.
- b. Sebaliknya, dengan bertanya bawahan makin terlatih untuk mendengarkan pengarahan dan memahami hasil kerja yang diharapkan dari padanya.

diambil dari :
BMS hal 308.

1. Berilah jawaban yang pasti. misalnya ditanya :
“Apakah surat undangan sudah dikirimkan ?” kalau belum dikirimkan dijawab :
“belum”. Alasan dapat diberikan kemudian. Apabila memang diminta. Kalau sudah di jawab “sudah”.
2. Jangan menjadi orang “Yes Man”, tetapi tetap menjadi “Your own man” artinya mandiring, kreatif dan loyal. (Mau membantu menurut kemampuan). Orang tidak menyumbang apa-apa dengan “main ikut-ikutan “ asal mengikuti perintah” atau “tunduk-tunduk” saja.
3. Dapat dipercaya, berusaha jangan sampai membocorkan perkara apapun. Orang yang gampang menyebar luaskan hal-hal yang disampaikan atasan, merusak hubungan dengan atasannya dan menimbulkan rasa tidak aman di hati atasannya.
4. Melihat kedepan. Bentuk bermacam-macam : menyediakan informasi yang dibutuhkan sebelum menghadiri rapat-rapat atau untuk mengambil keputusan menyajikan berbagai kemungkinan untuk mengambil langkah; mengumpulkan para anggota staf pada saat yang kiranya dibutuhkan atasan.
5. Berusaha mengerti lingkungan kerjanya dan pandangannya mengenai hal-hal yang ada di bawah tanggung jawabnya.
6. Buatlah laporan yang singkat dan jelas. Kalau laporan tidak dapat dibuat menjadi singkat, buatlah ringkasannya.
7. Peka terhadap kebutuhannya : Kapan dia siap menerima usul, ditanya atau kapan dia mau sendirian dan tidak mau diganggu.
8. Jujur dan terus terang kepadanya. Kalau ada masalah bicarakan dengannya secara terbuka.
9. Apabila ditanya pendapat tentang suatu perkara, sampaikan jawaban yang jujur, juga bila berlawanan dengan pendapatnya.

GAGAL MEMBUAT RENCANA SAMA DENGAN MEMBUAT RENCANA UNTUK GAGAL

Semboyan dan prinsip ini harus melandasi seluruh karya kegiatan osis. Hasil yang baik dalam setiap kegiatan sebagian terbesar ditentukan oleh perencanaan yang baik. Tetapi yang menjadi masalah bagaimana kriteria suatu perencanaan yang baik itu.

Misal keluhan pengurus osis sebagai berikut :

Saya sudah menyusun program yang begitu bagus, tapi semua siswa yang merupakan anggota osis hanya berminat pada permulaan saja. Mereka itu memang “panas-panas tahi ayam”.

Apa masih kurang dari pihak sekolah ? Gedung untuk olah raga dan olah seni ada, sekretariat dan semua fasilitas tersedia.....apalagi yang kamu cari teman-teman? Begitu sering keluhan semacam ini terdengar dari mulut para pengurus osis. Dalam dua keluhan di atas (dari sekian banyak yang lain) sebenarnya tersingkap dua “salah kaprah” dalam perencanaan kegiatan osis.

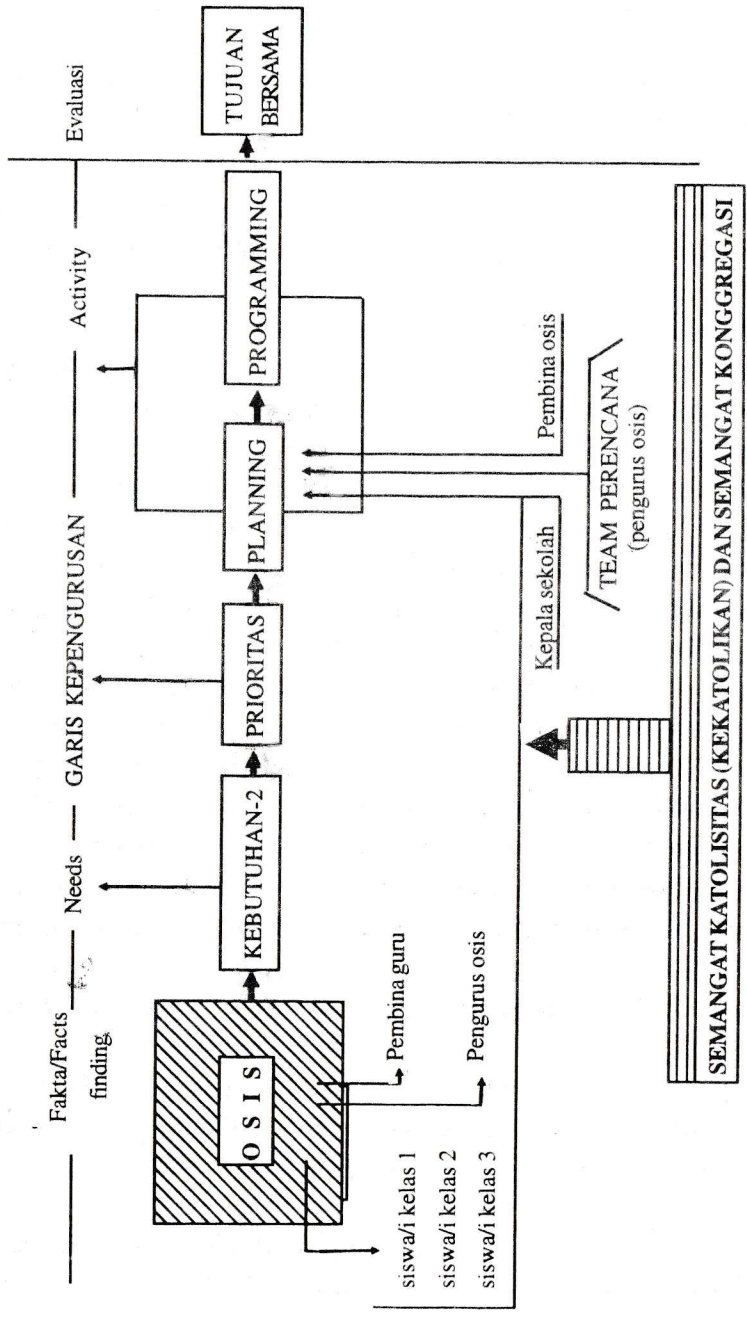
Pertama : Perencanaan yang baik tidak dimulai dari program, apalagi program itu melulu dibuat oleh sang pembina (tentu dengan penuh hormat terhadap segala itikad baiknya). Program yang disiapkan “di luar kelompok” tak akan menyentuh dan menjadi milik kelompok, bahkan tidak menumbuhkan “rasa memiliki” kelompoknya.

Kedua : Perencanaan yang baik tidak dimulai dengan menyediakan fasilitas yang “serba siap pakai” yang merupakan dropping dari sekolah. Hal ini sering memanjakan kita sendiri karena tidak memberikan tantangan dan jauh dari hidup nyata kita.

Oleh karena itu beberapa hal penting dalam perencanaan yang baik dapat disebutkan antara lain :

1. Para perencana (team perencana pengurus osis, pembina, staff pimpinan sekolah) cukup mengenal kelompok dan individu-individu warganya : ciri khas mereka, kebiasaan, kecenderungan, apa saja yang telah mereka buat sebagai kelompok (misalnya dalam 1 - 2 tahun yang terakhir, mana yang berhasil, mana yang gagal dan seterusnya). Ini menuntut keterlibatan kita dalam hidup dan perkembangan kelompok, tidak hanya mengamati dan menyelidiki mereka sebagai “obyek”.

BAGAN PEDOMAN PERENCANAAN PROGRAM UNTUK MENCAPAI TUJUAN DALAM ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH KATOLIK OSIS KATOLIK



2. Bertolak dari kebutuhan-kebutuhan mereka, bukan sebagaimana diduga oleh pembina atau pengurus osis yang sesuai dengan selernya, melainkan yang sungguh dirasakan dan didambakan oleh mereka sendiri baik "felt needs" maupun "real needs" yang tidak bertentangan dengan tujuan dan program sekolah dan anggaran dasar osis.
3. Melibatkan mereka semua sebagai warga kelompok sehingga harus menumbuhkan tanggungjawab dan "rasa memiliki" (sense of belonging).

LANGKAH-LANGKAH PERENCANAAN

- MENGANALISA KEBUTUHAN**
- Pendekatan pribadi pada anggota.
 - Diagnosa kelompok melalui kegiatan untuk mengangkat kebutuhan teras (fets needs), sebagai pribadi dan kelompok.
 - Konsultasi dengan pembina dan para guru.
 - Mempelajari hasil penelitian untuk melihat kebutuhan objektif/riil (real needs) untuk masyarakat.
- MERUMUSKAN TUJUAN**
- Menetapkan arah dan sasaran yang mau dicapai kepengurusan periode ini berdasarkan hasil analisa kebutuhan.
 - Memilih prioritas-prioritas berdasarkan kriteria tertentu.
- MENYUSUN PROGRAM**
- Melihat kemungkinan-kemungkinan yang riil kondisi kelompok, faktor penunjang.
 - Menggunakan sumber-sumber dan nara-sumber.
 - Menyusun planning dan program dengan kategori tertentu.
- PELAKSANAAN PROGRAM**
- Membentuk team / staff pelaksana yang kapabel.
 - Publikasi dan partisipasi dalam program pendanaan.
 - Mencatat umpan balik positif maupun negatif.
- EVALUASI PROGRAM**
- Mencatat sejauh mana hasil dicapai.
 - Membuat rekomendasi untuk langkah berikut.

TEAM PERENCANA

Anda tidak mungkin bisa dan bermaksud bekerja sendiri !

Meskipun dalam anggaran dasar osis bahwa perencanaan program anda akan didampingi oleh kepala sekolah dan pembina. Maka yang pertama dari segalanya : Membentuk suatu **“Planning team”**. Team perencana yang terdiri dari 4 - 8 orang yang seperti kamu, punya kesediaan untuk menerima tanggung jawab pengurus sebagai sesuatu yang penting dan mendesak. Disamping keprihatinan dan kesediaan tersebut, Team perencana perlu dipilih dengan keprihatinan kualifikasi lain :

1. Tahu dan mau mencari tahu, sesuatu mengenai kegiatan osis : arah, pendekatan, kemungkinan-kemungkinan.
2. Punya bakat dan minat bekerja sama dengan orang lain.
3. Punya kemampuan **“organisasi”**

Ketiga unsur ini, apalagi bersama persyaratan pertama yakni kesediaan, jarang terdapat dalam diri satu orang. Maka perlusuat team yang saling mengisi dengan masing-masing kelebihanannya yang dapat meramu keempat unsur menjadi potensi. Dari melihat segi fungsi dan kewajiban osis saja kita sudah butuh lebih dari satu orang.

Minat dan bakat untuk bekerja sama dengan orang lain merupakan kualifikasi essensial. Seseorang yang **“takut”** pada orang lain, atau yang punya pandangan serba negatif mengenai orang lain, tak dapat masuk dalam team perencana yang baik.

Dengan kemampuan **“organisasi”** tidak dimaksudkan pertama-tama ketrampilan teknis organisatoris, melainkan terutama : kemampuan untuk menggerakkan/memotivir, menterjemahkan ide-ide teoritis ke dalam praktis dan menjelmakan kata-kata ke dalam **“aksi nyata”**.

Seorang **“organizer”** dalam team menolong untuk mengantisipasi aral rintangan dan menjadikan orang untuk siap menghadapinya. Dia akan mampu menyaring dan memilih, mempertemukan dan menyederhanakan baik persoalan, gagasan maupun aksi sesuai dengan misi sekolah, program sekolah maupun anggaran dasar osis.

Organizer tidak selalu harus menjadi pimpinan team perencana tetapi akan banyak menolong apalagi seorang pimpinan adalah juga seorang organizer.

MENGANALISA KEBUTUHAN.

Perencanaan yang baik mulai dengan kebutuhan, bukan dengan program. Tetapi tidak mudah mengidentifikasi kebutuhan teman-teman kita di sekolah secara universal. Sebab apa yang mereka ingini atau kehendaki sering cukup berbeda dengan apa yang sebenarnya mereka butuhkan. Kalau kita tanyakan pada mereka apa yang mereka ingini, kiranya dengan mudah mereka dapat mengungkapkannya. Tetapi kebutuhannya tidak bakal selancar itu.

Sehubungan ini sering dibedakan antara "felt needs" dengan "real needs" antara kebutuhan terasa / disadari dengan kebutuhan riil yang obyektif, yang sering tak disadari tapi vital untuk perkembangan penuh sebagai pribadi manusia seutuhnya.

Justru karena sulit mengenali dan merumuskan secara tepat kebutuhan kaum muda, maka dibutuhkan beberapa cara atau jalur.

Beberapa di antaranya dapat ditawarkan berikut :

1. Pendekatan pribadi.
2. Diagnosa melalui kegiatan sekolah.
3. Konsultasi dengan kepala sekolah, pembina, wali kelas maupun para guru lainnya.

Semua itu dapat melalui brainstorming (sumbang saran), angket, wawancara.

Dengan brainstorming dapat disusun pertanyaan sebagai berikut :

Apa kebutuhan kita sebagai berikut :

Apa kebutuhan kita sebagai siswa-siswi SMPK. yang harus segera ditata ?

1.
2.
3.
4. dst.

Daftar urutan prioritas.

Dari kebutuhan itu, mana yang harus diberi prioritas, kalau kita harus memilih tiga hal (dapat lebih sesuai keadaan) ?

1.
2.
3.

Hasil brainstorming dapat juga dikonfrontir dengan rumusan kebutuhan dalam orientasi, program sekolah dll. Sesudahnya baru menyusun kembali prioritas.

Atau dengan wawancara dapat diajukan pertanyaan seperti berikut :

1. Menurut pendapat anda sendiri, kebutuhan apa yang kita rasakan sebagai siswa-siswi SMPK.dalam proses belajar mengajar ?
2. Masalah-masalah apa yang melatar belakangi kebutuhan-kebutuhan itu ?
3. Menurut anda apa yang dipikirkan para orang tua mengenai kebutuhan anak-anak mereka sehingga bersekolah di SMPK.yang kita cintai ini dalam proses belajar mengajar.
4. Menurut anda, apa yang dibutuhkan siswa-siswi sebagai anggota masyarakat agar dapat bertanggungjawab dan berperan aktif.
5. Menurut anda, apa yang perlu bagi siswa-siswi untuk dapat bermasyarakat dan bernegara ?

Hasil-hasilnya dapat diolah dan dibicarakan bersama untuk diolah dalam daftar prioritas seperti di atas.

MERUMUSKAN TUJUAN.

Dari harapan-harapan dan kebutuhan-kebutuhan yang telah didapat tadi diambil beberapa prioritas yang diterjemahkan dalam tujuan yang hakekatnya berfungsi untuk :

1. Memberi arah dan mengingatkan ke mana kita mau mengantar teman-teman kita dengan kegiatan-kegiatan yang diadakan.
2. Memberi kriteria untuk menilai sejauh mana kita berhasil dan sampai pada arah kerja dan gambaran ideal kita.

Beberapa petunjuk untuk merumuskan tujuan yang baik :

1. Tujuan harus berkaitan dengan "tingkah laku tertentu"
Misalnya : siswa-siswi yang macam apa yang kita mau sampai pada akhir tahun kepengurusan osis ini. Atau sikap dan tingkah laku mana yang kita inginkan dan sikap negatif mana yang harus ditiadakan oleh siswa-siswi SMPK.untuk tahun kepengurusan periode ini.
2. Tujuan harus dirumuskan dalam peristilahan yang dapat diukur.

3. Tujuan perlu relevan dengan situasi dan kondisi siswa-siswi SMPK., perlu melihat misi dan visi sekolah kita.
4. Tujuan harus dapat dicapai : Konkrit dan realistik, tidak muluk-muluk hingga diluar batas kemampuan dan keberadaan kita.
5. Tujuan perlu spesifik, karena rumusan yang terlalu umum dan “dapat dipakai apa saja” tidak banyak membantu, bahkan bisa membuat frustrasi, misalnya : agar siswa-siswi SMPK menjadi orang yang berguna.....

LANGKAH-LANGKAH MERUMUSKAN TUJUAN.

Kita sudah memiliki sebuah daftar kebutuhan, yang diangkat dari masalah-masalah kita dan keprihatinan para guru tentang proses belajar dan mengajar di sekolah kita. Tujuan tidak lain dari memproyeksikan kebutuhan ke depan sebagai arah dan sasaran kerja. Maka kita menggunakan urutan-urutan sebagai berikut :

1. Pengelompokan menurut lingkup kegiatan osis.
 - a. Bidang ketuhanan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
 - b. Bidang kehidupan berbangsa dan bernegara berdasarkan Pancasila.
 - c. Bidang pendidikan pendahuluan bela negara.
 - d. Bidang kepribadian dan budi pekerti luhur.
 - e. Bidang berorganisasi, pendidikan politik dan kepemimpinan.
 - f. Bidang ketrampilan dan kewiraswastaan.
 - g. Bidang kesegaran jasmani dan olah raga.
 - h. Bidang persepsi, apresiasi dan kreasi seni.

Sekarang langkah anda sebagai team perencana adalah :

- a. Mengelompokkan kebutuhan-kebutuhan itu ke dalam kedelapan lingkup pada tahap ini sekaligus dipikirkan juga kebutuhan-kebutuhan obyektif-riil (real needs).
 - b. Di bawah tiap lingkup, pikirkanlah “aspek-aspek keprihatinan” yang harus diperhatikan dalam kegiatan-kegiatan. Aspek-aspek ini sekaligus menjadi topik-topik akan mengilhami perumusan tujuan kita.
2. Merumuskan tujuan berdasarkan aspek-aspek kegiatan.
Setelah menetapkan aspek-aspek yang menjadi keprihatinan dalam kedelapan

lingkup, tugas selanjutnya ialah :

- c. Mencatat beberapa sikap tertentu yang mau ditumbuhkan/dikembangkan dan sikap negatif tertentu yang mau dihilangkan dalam kegiatan sebagai “sasaran”.
 - d. Mengkalimatkan “sasaran” itu dalam rumusan tujuan dengan memperhatikan beberapa petunjuk perumusan tujuan yang baik. Bicarakan dan kajilah rumusan-rumusan itu agar sungguh konkrit dan tajam.
3. Memilih prioritas-prioritas.
Periksalah kembali manakah yang sungguh merupakan kebutuhan dasar dan sejauh mana kebutuhan dasar itu sudah tercakup dalam rumusan-rumusan tujuan. Selanjutnya anda :
 - e. Menyusun “ranking” prioritas kebutuhan dan tujuan, dengan menetapkan salah satu kriteria misalnya :
 - berdasarkan pentingnya (prasyarat untuk tujuan lain)
 - berdasarkan mendesaknya (misal : karena dalam waktu dekat harus dicapai : liturgi / pementasan Natal, Paskah dll).
 - f. Menetapkan target waktu dan membedakan antara :
Tujuan atau sasaran jangka pendek (mis. 3 bulan)
Tujuan jangka panjang (mis. 8 - 12 bulan)
Dengan merampungkan tahap ini, kita sudah diambang pintu untuk menyusun program, baik program jangka pendek maupun program jangka panjang (“panjang” disini relatif dan biasa dihubungkan dengan suatu periode kepengurusan).

contoh

TABEL : LINGKUP, ASPEK-ASPEK DAN TUJUAN KEGIATAN OSIS.

LINGKUP/ASPEK KEPRIHATINAN	SIKAP/POTENSI YANG MAU DIKEMBANGKAN	TUJUAN-TUJUAN
KETAKWAAN TUHAN YME 1. Iman Kristiani 2. Gambaran dan seterusnya	Keyakinan pribadi dan cinta kasih pemahaman, sadar akan tanggung jawab.	siswa menghayati iman sebagai hubungan pribadi dalam cinta kasih. siswa sadar diri sebagai anggota Gereja yang bertanggungjawab untuk berperan serta secara aktif.

MENYUSUN PROGRAM.

Untuk menyusun program, kita sudah harus mengenal kelompok arah minat dan kebutuhan mereka, dan punya gambaran yang jelas tentang arah - tujuan yang mau dicapai. Anda tentunya sudah sarat dengan gagasan (harap demikian), baik dari kreatifitas sendiri maupun dari saran-saran guru atau sumber-sumber lain. Kita sudah siap memikirkan secara konkrit dan menyusun program penunjangnya untuk "membangun jembatan antara kebutuhan dengan tujuan" "**Membangun jembatan**" membutuhkan "design" tertentu (klasifikasi program), pengaturan kegiatan (proposal), bahan/sarana fasilitas, tenaga ahli/narasumber, dana/budget, kepemimpinan dan kerja sama yang baik.

a. **KLASIFIKASI PROGRAM.**

Istilah "program" mengandung banyak pengertian dan makna. Ia dapat menunjukkan pada "program menyeluruh" sejumlah tawaran, kegiatan bahkan serangkaian acara latihan. Program juga dapat sebagian kecil saja dari kegiatan-kegiatan itu. Kita akan memakai "program" dalam arti "suatu atau serangkaian kegiatan yang disusun untuk mencapai sebagian dari tujuan". Sering cukup penting membatasi kata "program" dengan suatu deskripsi bilamana dipakai, misalnya "program osis SMPK" yang menunjukkan keseluruhan dan mencakup semua rangkaian kegiatan siswa-siswi SMPK. "program kelas I SMPK." mengklasifikasi program sebagai berikut :

1. Berdasarkan kategori waktu.

Misalnya :

- Sepanjang : berlangsung secara tetap dalam setahun/lebih.
- bulanan : berlangsung sebulan sekali secara tetap/periodik.
- insidental : kegiatan yang dilangsungkan guna merayakan hari-hari Nasional/hari-hari besar Gereja.

Program jangka panjang dan jangka pendek juga tergolong di sini.

2. Berdasarkan kategori tema/tujuan prinsipil.

- sosial karikatif : kegiatan sosial untuk tanda amal.
 misal: kunjungan ke panti asuhan, bawa bingkisan, aksi Natal/Paskah : pakaian, kolekte dll.
- sosial-struktural : meneliti/cari informasi tentang sistem yang mengatur / menata masyarakat.
 misal : ekskursi sosial ke pabrik :
 live in di daerah jembel, tunawisma, desa binaan, kunjungan ke sekolah.
- liturgi : kegiatan untuk menyiapkan partisipasi liturgis koor/vokal group untuk liturgi sekolah dll.
- katekese : kegiatan untuk pendalaman iman/pewartaan.
- olah seni : kegiatan apresiasi seni siswa.
- dan lain-lain

B. MENYUSUN PROGRAM : IKUT SERTAKAN KELOMPOK.

Kalau kita mau melibatkan semua warga kelompok untuk ikut merasa bertanggung jawab atas suksesnya program, mereka harus diikuti sertakan dalam “programming” bukan hanya sebagai pelaksana. Dengan cara ini kita juga memupuk “sense of belonging” terhadap semua siswa-siswi teman kita.

Ada beberapa cara untuk melibatkan mereka dalam “programming” misal :

1. “Memprogramkan”

Team perencana menyusun program berdasarkan rangkaian kegiatan lalu menawarkannya kepada kelompok untuk ditanggapi dikurang/ditambah.

2. Studi perbandingan.

Melihat program-program osis dari teman-teman sekolah kita yang lain, melalui informasi anggota-anggota osis itu sendiri.

3. Brainstorming.

C. MENATA SISTEM PENUNJANG PROGRAM.

Setelah memikirkan dan menyusun “isi/materi” program, kita perlu memperhatikan dan menata beberapa faktor yang menunjang keberhasilan pelaksanaannya :

1. Fasilitas/sarana/bahan : mencakup baik tempat kegiatan dengan segala material yang tersedia dan dibutuhkan; angkutan kemudahan untuk berkumpul, sampai bahan-bahan dan metode kegiatan.

Ada baiknya anda membuat suatu daftar tetap yang selalu dapat ditambah bila yang baru untuk sumber-sumber fasilitas dengan memperhatikannya :

tempat : jenisnya, alamat, pemilik/penggodanya, deskripsi tentang fasilitas yang dimilikinya.

Harga sewa : per-jam ? per-mata acara ? per-kelompok ?

2. tenaga/narasumber : anda sebaiknya punya daftar orang-orang yang dapat digolongkan sebagai “semi ahli” dan dapat difungsikan sebagai narasumber (resource persons) pembimbing atau pelatih dalam berbagai bidang, misalnya : seni drama, seni tari, seni musik, bola basket, bola volley, sosiologi, ekonomi, politik dll.

Daftar tetap dapat dibuat dengan : nama, alamat, bidang keahlian dan beberapa catatan tentang ciri tertentu (mudah dimintai tolong komunikatif, jualan mahal).

3. Dana/anggaran : darimana dapat diperoleh sumber-sumber dana baik untuk suatu program tertentu maupun untuk kegiatan rutin (running cost), prinsip kita : subsidiaritas. Yang bisa ditanggulangi sendiri tidak perlu diberi “dropping” bantuan berfungsi menunjang/menopang, mengisi kekurangan yang tak bisa ditutupi dengan dana usaha sendiri. Untuk menjaga kas sebaiknya pengurus memikirkan cara yang sesuai kondisi dan kemampuan anggota. Misalnya : UB (usaha bersama), toko koperasi sekolah, iuran berkala. Hindari sikap mental : “menadahkan tangan” dan konsumerisme”.

4. Kepemimpinan dan kerja sama : Meskipun keberhasilan program dijamin lebih oleh peran serta semua anggota (partisipasi itu sendiri sudah merupakan keberhasilan juga) fungsi kepemimpinan tak dapat diabaikan. Sering kondisi tertentu membutuhkan tipe kepemimpinan tertentu pula. Tapi umumnya yang paling dibutuhkan/sesuai dengan kaum muda ialah kepemimpinan supportif, yang menggerakkan partisipasi, menyalurkan setiap potensi, memberi kepercayaan dan menunjang setiap upaya para anggota, sambil menguatkan bila mereka merasa kurang mampu, lemah.

Kepemimpinan supportif menjaga kerjasama dengan setiap anggota tetapi juga dengan semua yang punya hubungan/kompetensi dengan program. Misalnya : kepala sekolah, pembina, para guru, para karyawan sekolah dsbnya.

support moril lebih penting dari bantuan material.

Program-program kegiatan yang dibuat untuk menjembatani tujuan dan sikap yang mau dicapai ditulis dalam bentuk sebuah “**PROPOSAL**” oleh team perencana. Apalagi bahwa kepengurusan osis mempunyai periode tiap tahun maka setiap kegiatan yang akan dijalankan selama tahun kepengurusan tersebut dianjurkan sudah ditulis semua dalam bentuk sebuah proposal.

“**PROPOSAL**” adalah suatu rencana kerja dari sebuah kegiatan yang akan dilaksanakan. Biasanya isinya terdiri dari :

1. Kata pengantar/kata pendahuluan.

Kata pengantar ini digunakan untuk menguraikan secara jelas apa yang mendasari kegiatan ini, kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka apa, dan juga kegiatannya apa, juga berisi himbauan dan ajakan untuk mendukung kegiatan ini.

2. Dasar pemikiran.

Dasar pemikiran ini diuraikan dengan beberapa point, apa yang mendasari dilaksanakan kegiatan ini. Biasanya dihubungkan dengan moment-moment tertentu kegiatan ini dilaksanakan, dan juga dapat dilihat dari keadaan dan kondisi sekolah maupun dari sikap mana yang mau ditimbulkan.

3. Tujuan kegiatan ini.

Lihatlah planning yang telah dibuat dan sikap mana yang mau dicapai.

4. Jenis kegiatan .

Berisi suatu jenis kegiatan untuk menanggapi dasar pemikiran dan tujuan di atas.

5. Pelaksanaan.

Pelaksanaan ini dimungkinkan yang jelas, baik tanggal, hari, tempat, acara, undangan/peserta.

6. Sumber dana.

Sumber dana ini biasanya disebutkan kemungkinan dana-dana yang dapat diperoleh untuk membiayai kegiatan ini.

7. Perkiraan pengeluaran biaya kegiatan.

Perkiraan ini dibuat tentunya dengan dasar pengalaman, dan tidak asal membuat saja tetapi juga berdasarkan informasi/survey awal yang dilakukan.

8. Perkiraan pemasukan dana dari kegiatan.

Jika memang dari kegiatan tersebut menghasilkan suatu pemasukan dana, misal: malam kesenian, pengumpulan sumbangan dll.

9. Pengesahan proposal.

Tentunya setiap kegiatan harus dimintakan persetujuan dari pembina osis, dan kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi di lembaga sekolah tersebut, yaitu dengan membubuhkan tanda tangan di samping ketua team perencana yang membuat rencana kegiatan tersebut.

Karena kepengurusan osis berjalan satu tahun, tidak mungkin hanya membuat satu proposal kegiatan saja, maka tentunya lebih dari satu bahkan mungkin lebih dari 10 proposal untuk memenuhi prioritas kebutuhan yang telah ditentukan dalam 8 bidang osis tersebut, semua kegiatan yang dibuat tentunya membutuhkan waktu persiapan jika kita membuat lebih dari 10 buah kegiatan, saya yakin dapat dilaksanakan semua dengan baik jika sudah dibuat dalam bentuk "proposal kegiatan".

Pelaksanaannya tentunya masing-masing **SEKBID** osis tersebut sehingga setiap sekbid dapat mempersiapkan kegiatan yang berada di bawah tanggung jawabnya, tentunya pengaturan alokasi waktu tidak bersamaan (beda 1 maupun 2 minggu) masih memungkinkan, kalau masing-masing sekbid osis sudah tahu tanggung jawabnya dan mempersiapkan kegiatan tersebut sesuai proposal yang telah ada. Oleh karena itu proposal-proposal tersebut diberi nomor proposal, agar dapat mudah diarsip. Agar setiap proposal yang telah dibuat oleh team perencana untuk kegiatan selama satu tahun tersebut tidak satupun terlewatkan, atau tidak ada yang tahu, maka perlu dibuat sebuah kalender kegiatan osis periode

contoh : format kalender kegiatan osis.

KALENDER KEGIATAN OSIS PERIODE.....

NO. PROPOSAL	JENIS PROGRAM	JENIS KEGIATAN	TUJUAN	PELAKSANA	ALOKASI WAKTU

PELAKSANA PROGRAM

Di atas kertas programming sudah rampung ! Materi sudah digodog sampai matang, dana sudah dialokasikan, sarana dan fasilitas yang dibutuhkan sudah dihubungi dan bersediakata orang kita sudah berhasil 50% bahkan lebih. Tapi semua itu bisa “menguap” atau “berceceran” apabila langkah-langkah pelaksanaannya tidak diperhitungkan matang.

Beberapa petunjuk kiranya membantu :

1. Bagilah tanggung jawab dengan penganggungjawab masing-masing ! Ingat : “if everything, no one is boss. if everyone is responsible roe everything, no one is responsible for anything”.
Bila tiap orang mau jadi boss, sebenarnya tak ada boss lagi. Dan bila setiap orang bertanggungjawab untuk segala sesuatu, sebenarnya tak seorangpun bertanggungjawab untuk suatu hal !
Maka : **GARISKANLAH TANGGUNG JAWAB DAN SERAHKAN SEPENUHNYA DENGAN KEPERCAYAAN KEPADA PENANGGUNG-JAWABNYA.**
2. Perhatikanlah hal-hal secara terperinci (detail) rencana paling besar dan matang sekalipun dapat gagal oleh soal kecil.
3. “Keterlibatan pribadi” adalah hasil terlibat/dilibatkannya seseorang. Tak ada cara yang lebih baik untuk melibatkan orang lain secara penuh dan mengalahkan minat-minat pribadinya daripada dengan minat pribadi anda sendiri dan kontak anda secara personal dengan mereka
4. Siap sedia mencari bantuan. Para pembina, para guru atau para ahli lainnya perlu mengetahui apa yang diharapkan dari mereka setiap saat. Maka jagalah kontak terus dan beri mereka informasi yang baik. Seringkali kita mengalami jalan buntu yang harus dipecahkan bersama.
5. Lihatlah jauh ke depan “Anticipation of problems is half of the solution”. Kemampuan memperkirakan dan memperhitungkan datangnya suatu masalah sudah merupakan separuh solusi ! Sementara kebanyakan orang sibuk dan tenggelam dalam pelaksanaan “kini” beberapa orang harus melihat ke depan dan membimbing pelaksanaannya tahap demi tahap dengan penuh perhitungan !

6. Rangkulah setiap anggota dalam kerja sama yang harmonis dengan mendukung, memberi semangat, memuji hal kecil sekalipun dan menjaga perasaan mereka. Sering konflik tak dapat dihindari, tapi harus dihadapi dengan jiwa besar; ketulusan, keterbukaan, sportivitas untuk saling minta maaf dan memaafkan. Ibarat perang, mengalah secara teknis dalam satu pertempuran untuk memenangkan secara strategis perang itu (fungsi kepemimpinan).

EVALUASI PROGRAM.

Tahap ini tidak mulai setelah program selesai dilaksanakan. Ia sudah mulai sejak tahap **merumuskan tujuan**. Perumusan tujuan dari kebutuhan sebagai kriteria untuk dievaluasi, rumusan tujuan menjawab soal “kemana mau membawa mereka” ? dan apakah sampai kesana atau tidak ? Hal ini mutlak perlu untuk maju: belajar dari keberhasilan dan berguru dari kegagalan !

Diantara berbagai teknik evaluasi, dapat disebutkan antara lain :

1. Questioner, kwiz/ulangan, test yang memberi informasi.
2. Wawancara dan saluran lain untuk memperoleh umpan balik secara verbal. Ini sekaligus mengungkapkan sikap dan pengertian/apresiasi program.
3. Pengamatan dan tinjauan pribadi, mencakup lebih banyak pengalaman dan perilaku yang diamati.

Akhirnya bahwa setiap sub bidang kegiatan perlu membuat laporan kerja/tugas yang dibawah tanggung jawabnya.

LIMA TOLOK UKUR DASAR UNTUK MELIHAT PERKEMBANGAN OSIS YANG SEHAT.

Akhirnya sebagai penutup, kami sajikan lima tolok ukur dasar untuk melihat perkembangan osis yang sehat.

1. **Komunikasi.**

Komunikasi dapat terjadi dalam :

Rapat, pengumuman, surat-menyurat, percakapan tak resmi dan kegiatan-kegiatan osis.

Hal penting pemimpin rapat.

1. Soal apa yang akan dirapatkan harus jelas.
2. Harus diadakan kontak secara tidak resmi dengan dimintai pendapatnya dari seorang sehingga orang tersebut merasa dihormati.
3. Dalam pertemuan yang tidak resmi orang dapat mengambil banyak putusan, lalu nantinya perlu diadakan yang resmi karena yang resmi nantinya akan mempunyai kekuatan resmi yang lebih kuat, sehingga mempunyai paksaan moril.

Komunikasi dalam osis harus :

1. Ada komunikasi yang baik antar pengurus dengan pembina/guru.
2. Komunikasi yang baik antar pengurus sendiri.
3. Komunikasi dari pengurus ke anggota.
4. Perlu diciptakan sarana komunikasi antara anggota.
5. Dari anggota ke pengurus yaitu supaya pengurus mendengar apa yang terjadi di kalangan anggota karena pengurus bukan mengemudikan tetapi **melayani**.

2. **Kesetia kawan / solidaritas.**

3. **Kewibawaan yang disayangi.**

4. **Kemungkinan untuk mengadakan kritik.**

Manfaat kritik.

- a. Sangat dibutuhkan sebagai salah satu usaha dapat menyehatkan organisasi dan kalau organisasi itu sehat dapat berkembang yang akhirnya menghasilkan buah.
- b. Manfaat ini tidak menyangsikan, biasanya kritikan yang cukup berat, maka dalam organisasi itu sendiri harus ada semacam mekanisme / cara yang sedang ditentukan untuk dapat mengadakan kritik sehingga nanti benar-benar :

1. Yang ingin menyampaikan kritik "aman" harus ada jaminan keamanan.
2. Kritikan itu nantinya sampai kepada alamat.
3. Mekanismenya ada kesinambungan (akan diteruskan).
5. **Kesanggupan untuk berkorban.**

Saudara-saudaraku akhirnya ingatlah berikut ini :

in medio via aurea : Orang yang dapat berjalan di tengah-tengah akan menemukan jalan keemasan.

in dubiis libertas : Kalau ada keraguan orang harus diberi kebebasan.

in necessatibus unitas : Dalam hal yang mutlak harus ada kesatuan.

in omnibus caritas : Dalam semua hal harus ada cinta kasih.

ACUAN

1. Retret Civita
2. Retret Antiokhia
3. Paul Suparno SJ, retret Untuk SLP dan SLA kanisius 1989
4. Drs. Philip Tangdilintin, Pembina Generasi Muda OBOR 1994
5. Drs, Jakob Papo, Memahami Katekese Nusa Indah 1988
6. Cakrawala I s/d IV
7. A. Mangunhardjana, Pembinaan arti dan metodenya Kanisius 1986
8. A.M Mangunhardjana, Pendampingan kaum muda, Kanisius 1986
9. Bosco Terwinju Pr, Ilham bagi Para Pembina
10. STK. Pradnjawidya, Ia berumur 13 - 14 tahun 1970
11. E. Tzer Wong, Jatuh cinta Cipta Loka caraka 1987
12. CLC, Ikutilah Panggilan Hidupmu 1987
